

# VALUE

BEM FEB UGM

August 2021



### **Our Message**

BEM FEB UGM 2021  
presents to you  
#KabinetArunganAsa



### **Halo Gamada!**

A quick guide to become  
a brilliant student in all  
FEB UGM's college life



### **Our Research**

Results of One-Year Online  
Lecture Systematic Survey



### **COVID-19 & Economics**

Customizing Fintech Solutions  
and Digital Services to Unleash  
Indonesia's SMEs Potential  
After Pandemic Era



## Yogyakarta and It's Romantic Atmosphere

Suasana romantis di Candi Ratu Boko

Saud Mustafa Hussien A.M (S1 Manajemen 2018)

● Candi Ratu Boko, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

## Mitra BEM FEB UGM yang terhormat,

Tahun 2021 sudah kita arungi bersama dalam setengah perjalanan. Di tengah ketidakpastian kondisi dunia ini akibat krisis pandemi yang berlanjut, puji syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa sudah sepatutnya kita haturkan atas limpahan kesehatan yang diberikan-Nya sehingga kita tetap dapat mengembangkan diri dengan baik.

Di tengah meningkatnya jumlah kasus virus Corona serta pengetatan pembatasan sosial oleh pemerintah, sudah saatnya kita tidak hanya peduli terhadap diri kita sendiri tetapi juga patut peduli terhadap orang-orang di sekitar kita.

Dalam masa krisis ini diharapkan terdapat entitas yang berhasil, yaitu adalah entitas yang mampu menentukan arah perubahan tidak hanya menjadi bagian dari objek perubahan. Karena pada dasarnya, di balik wajah perubahan yang sering dipandang menakutkan selalu tersimpan harapan dan kesempatan baru.

Kami di BEM FEB UGM pun percaya bahwa tidak ada impian terlalu besar yang tidak dapat diraih jika dibarengi niat kuat serta kerja keras. Dalam Majalah Value edisi 11 Tahun 2021 ini kami memperbarui isi dari konten kami menjadi lebih banyak informasi yang dapat meningkatkan wawasan mitra BEM FEB UGM sekalian terutama dalam menghadapi era derasnya arus informasi yang mengalir.

Selama harapan dan doa kepada Sang Maha Pencipta tidak terputus, kami yakin dan percaya bahwa keberhasilan dan kesuksesan akan datang dalam genggamannya. Karena kita semua adalah sang pemimpi yang piawai mengisi waktu dengan rencana baik dan merealisasikan masa depan dengan kerja keras dan kerja cerdas.

Terima kasih atas kesempatan yang Bapak/Ibu berikan untuk membaca majalah ini. Semoga dapat menginspirasi.

Salam,

Fabian Hafizh Kurniawardana  
Pemimpin Redaksi

## Susunan Redaksi



Ketua BEM FEB UGM :

**Leonardo Davinci**

Kepala Bidang Eksternal :

**Victoria Ingrid Nathania**

Kepala Departemen Media dan Informasi :

**Aileen Irimina Putri**

Pemimpin Redaksi :

**Fabian H. Kurniawardana**

Fotografer :

**Anissa Hadi**

Editor :

**Aqilla Naila**

Reporter :

**Nuzquri Adhelia**

Kepala Editorial Halo Gamada :

**Yuditha Eva**

Fotografer Halo Gamada :

**Rivaldy Arief Wicaksono**

Editor Halo Gamada :

**Muhammad Riza P. W.**

Reporter Halo Gamada :

**Abiyoga Sidhi Wiyanto  
Triani**



**Badan Eksekutif Mahasiswa  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Gadjah Mada**

Jalan Sosio Humaniora No. 1,  
Bulaksumur, Karang Malang, Caturtunggal,  
Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

 @bemfebugm

bem.feb.ugm.ac.id

# Contents

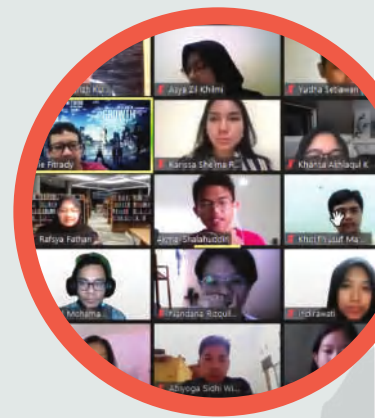


Live Report Kegiatan  
BEM FEB UGM  
*Page 8*



Kabinet Arungan Asa  
BEM FEB UGM 2021  
*Page 68*

Hasil Survei Sistematis Kuliah  
Online Selama Satu Tahun  
*Page 10*



**Winner of Economics Essay Competition:**  
Customizing Fintech Solutions and Digital Services to  
Unleash Indonesia's SMEs Potential After Pandemic Era  
*Page 16*

Business Talk: **Ren Florist**  
*Page 34*







Panduan Mahasiswa Baru:

# Halo Gamada!

Mulailah perjalanan baru anda di sekolah bisnis terbaik di Indonesia dari sini!

**Page 40**

Interview:

## Stephanie Dame Augustine

Mahasiswa Berprestasi FEB UGM 2020-2021 ini akan membagikan kiat-kiat menjadi mahasiswa berprestasi kepada anda.

**Page 30**



Tourist Destination:

## Around Yogyakarta

Yogyakarta tak hanya sekedar terdiri dari Malioboro dan Angkringan. Ingin menjelajahi Yogyakarta dan sekitarnya lebih lanjut? Kami akan membawa anda berkeliling lebih jauh!

**Page 36**



Cover Story:  
**PPKM's Effect**

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat yang dilaksanakan sejak tanggal 3 - 20 Juli 2021 membuat sejumlah tempat wisata sepi pengunjung, tak terkecuali di Kledung Pass, Temanggung, Jawa Tengah. Walaupun akhir pekan, tampak hanya sebuah mobil yang berkunjung dan hanya ada satu pedagang yang berjualan di tempat wisata tersebut.

Foto oleh : Fabian Hafizh Kurniawardana  
Edit oleh : Avis Rachman



Foto oleh:  
Afan Husein Julian

# Chairman Message

Leonardo Davinci - Ketua BEM FEB UGM 2021



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmatnya kita masih diberikan kesempatan untuk bisa membaca tulisan ini. BEM FEB UGM merupakan badan eksekutif yang independen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada yang bergerak secara vertikal maupun horizontal. Kami memiliki empat stakeholder utama yaitu BEM FEB UGM, FEB UGM, Mahasiswa FEB UGM, dan masyarakat khususnya Yogyakarta dan umumnya Indonesia.

2020 menjadi tahun yang sulit bagi kita, Pandemi Covid 19 mulai menyebar dan mempengaruhi aspek kehidupan kita. Banyak mimpi, rencana, dan tujuan yang harus pupus dan hilang di masa tersebut. Tahun 2021 ini kita tidak mau kembali ke masa masa keterpurukan itu. Kita harus bangkit dan menunjukkan bahwa kita bisa menghadapi segala tantangan yang ada dihadapan kita. BEM FEB UGM Kabinet Arungan Asa 2021 hadir untuk membantu menghidupkan kembali mimpi, tujuan dan semangat itu. Nama Kabinet Arungan Asa disusun dari dua kata yaitu Arungan dan Asa, dimana Arungan berasal dari bahasa sansekerta yang bermakna kerja sama dan Asa yang bermakna Semangat. Sesuai dengan namanya, Kabinet Arungan Asa membawa semangat kolaborasi antara setiap stakeholder yang dimiliki oleh BEM FEB UGM. Terlebih di masa Pandemi Covid-19, kolaborasi dan rasa semangat menjadi amat penting agar bisa bertahan menghadapi segala tantangan yang ada.

Kami percaya bahwa setiap karya yang dibuat oleh tiap individu maupun kelompok akan memberikan manfaat yang lebih besar dan luas jika diselaraskan dan dikombinasikan satu sama lain. Kami percaya bahwa hasil yang optimal dan dampak yang signifikan akan terwujud ketika terwujudnya kolaborasi yang baik satu sama lain antara pihak internal dan eksternal BEM FEB UGM. Kami juga percaya bahwa semangat kolaborasi ini akan tetap hidup dan terus berkembang sebagai nilai kehidupan sehari hari BEM FEB UGM, karena kolaborasi tidak hanya soal bekerja sama, namun juga belajar bersama.

Kehadiran BEM FEB UGM Kabinet Arungan Asa akan selalu berfokus pada pelayanan dan pengembangan pada setiap stakeholdernya. Kami akan berusaha untuk mengidentifikasi setiap permasalahan dan kebutuhan yang ada pada setiap stakeholder dan semaksimal mungkin menyelesaikan hal tersebut dengan baik. Oleh sebab itu kami mengajak Bapak, Ibu, dan rekan rekan sekalian untuk tetap menjaga dan ikut membangun organisasi ini agar mampu menjadi lebih baik lagi. Menjaga agar tidak salah arah dan membangun dengan kritik serta saran yang konstruktif. Hidup Mahasiswa Indonesia!



## **Candi Prambanan: Mahakarya Bangsa yang Mendunia**

Candi Prambanan terletak di perbatasan antara Provinsi Yogyakarta dan Jawa Tengah. Candi Prambanan mempunyai latar belakang agama Hindu dan sering juga disebut Candi Loro Jonggrang.

Kompleks Candi Prambanan terbagi menjadi 3 halaman, dihubungkan dengan gapura yang terletak pada keempat sisinya. Candi ini telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO

World Heritage Committee dengan No. C. 642

Elia Novita Sari (SI Manajemen 2019)

● Candi Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta





### Social Care Donation



**Apakah itu Social Care Donation? Salah satu program kerja Departemen Sosial Masyarakat BEM FEB UGM adalah melakukan aksi yang dinamakan Social Care Donation.**

Pada hari Minggu, 25 April 2021, sejumlah staf BEM FEB UGM yang merupakan para sukarelawan berkumpul untuk mengunjungi Panti Asuhan Bina Siwi dalam pelaksanaan kegiatan sosial dalam rangka Social Care Donation. Kegiatan sosial di panti asuhan tersebut antara lain dengan memberikan donasi yaitu berupa penyerahan dana bantuan dan bantuan berupa sembilan bahan pokok (sembako) kebutuhan utama masyarakat.

Kegiatan sosial semacam ini oleh para mahasiswa patut disambut mengingat pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun lalu berdampak negatif bagi masyarakat umumnya termasuk panti-panti asuhan yang bergantung kepada donasi dari para donatur.

Selain itu, para mahasiswa juga perlu secara kontinyu untuk selalu bersentuhan dengan masyarakat sekitarnya untuk mengasah kepedulian sosial sebagai generasi muda calon-calon pemimpin. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menjadi pintar dan menguasai ilmu yang dipelajarinya tetapi realita kehidupan masyarakat, sensitivitas terhadap kehidupan sosial di sekitarnya dan kepedulian sosial adalah hal-hal yang tidak kalah pentingnya untuk selalu dialami dan dihayati.

Dengan mengikuti program kerja sosial dari BEM FEB UGM diatas, para mahasiswa yang bertindak sebagai para relawan juga mendapatkan pengalaman berharga dengan terjun langsung dan berkontribusi kepada masyarakat sekitar, khususnya terhadap anak-anak dan pendidikan anak serta lebih memahami cara menghadapi anak secara tepat. Dengan melakukan tindakan perilaku prososial ini, para mahasiswa juga mendapatkan kesempatan sekaligus dalam membangun kemampuan empati, bagaimana menempatkan diri pada posisi orang lain, serta meningkatkan kesadaran sosial.

Selama kegiatan sosial berlangsung termasuk dalam hal penyerahan bantuan, para mahasiswa selalu menerapkan protokol kesehatan Covid-19, yaitu dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (3M). Hal ini mutlak dilakukan oleh mahasiswa sebagai generasi muda yang juga bertindak selaku 'role model' bagi masyarakat sekitarnya, termasuk kepada anak-anak. Langkah-langkah pencegahan Covid-19 harus selalu digemakan dan dilaksanakan mengingat pandemi ini masih belum sepenuhnya teratasi.



## NGOPI: Ngobrol Perkara Isu

Apakah kita tidak bosan selama ini belajar secara daring untuk masa satu setengah tahun lebih? Kapan sih kita bisa kembali belajar secara luring? Ada kabar baik karena Pemerintah di awal tahun 2021 membuat pengumuman bahwa sekolah secara tatap muka dan kegiatan pembelajaran secara luring akan dimulai pada bulan Juli tahun ini.

Walaupun kabar ini sangat menggembirakan untuk kita semua, apakah hal ini bisa terwujud menjadi kenyataan? Topik ini yang kemudian menjadi tema untuk bahan diskusi pada acara online webinar “Ngobrol Perkara Isu (NGOPI)” yang diadakan oleh Departemen Kajian dan Riset Strategis (Kastrat) BEM FEB UGM pada hari Minggu, tanggal 21 Maret 2021. Debat tersebut dengan tema “Kuliah Offline Mulai Juli: Is It Really Possible?” dihadiri oleh dua pembicara, yakni M. Irsyad Adhiana dan Michael Lim. Adhiana merupakan Standing Committee on Public Health Center for Indonesian Medical Students' Activities (CIMSA) UGM Batch 2018, sedangkan Lim merupakan Pimpinan Advokasi dan Manajemen Opini Publik Dewan Mahasiswa (ADVOMOP DEMA) Fisipol UGM 2020.

Adhiana dan Lim mengawali acara dengan memberikan context dari tema tersebut, yaitu latar belakang Covid-19 sebagai pandemi dalam epidemiologi dan perkembangannya di Indonesia. Diskusi dilanjutkan dengan membahas Surat Edaran Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan

pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 dan protokol kesehatan yang harus diikuti jika pembelajaran luring diterapkan oleh perguruan tinggi. Setelah itu pembahasan dilanjutkan dengan pemaparan data kasus dan vaksinasi Covid-19 yang telah mulai sejak awal tahun ini di Indonesia. Setelah itu, pembicaraan dilanjutkan dengan membahas wacana kuliah secara luring untuk semester mendatang dilihat dari sisi advokasi mahasiswa yang meliputi strategi, langkah-langkah dan alternatif yang perlu diinisiasi.

Kita ketahui bahwa vaksinasi sedang berlangsung di Indonesia saat ini, namun pertanyaannya apakah proses vaksinasi tersebut sanggup memenuhi target untuk menjustifikasi kegiatan belajar dan mengajar secara luring pada bulan Juli mendatang? Lantas, dengan perkembangan dan keterbatasan proses vaksinasi di Indonesia saat ini, secara realistis kapan tepatnya kegiatan belajar mengajar secara normal dapat dimulai kembali? (-Nissa)

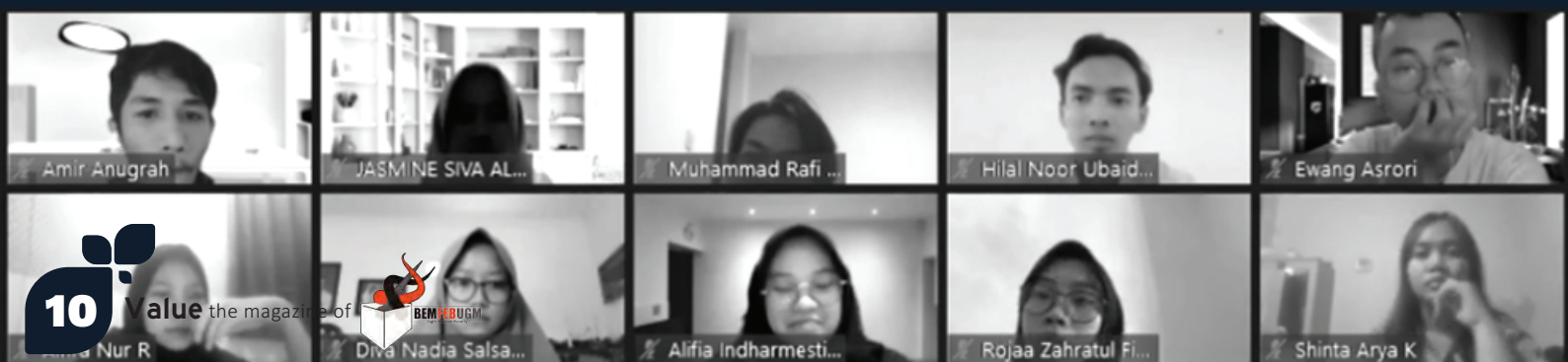
Kegiatan BEM FEB UGM lainnya dapat anda pantau pada media sosial kami.





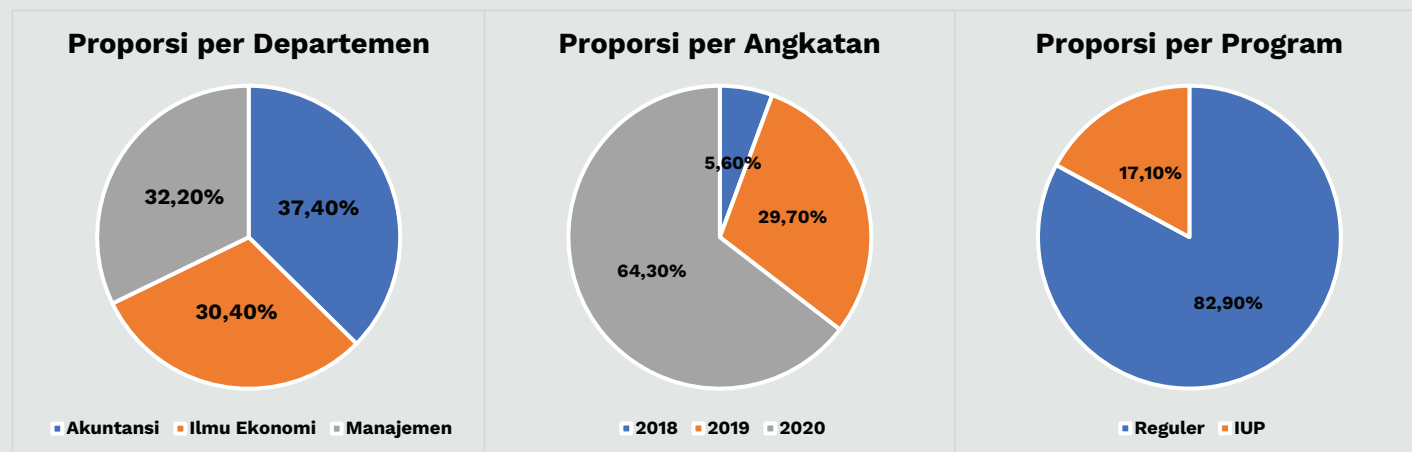
# Hasil Survei

*Sistematika Kuliah Daring Selama Satu Tahun*



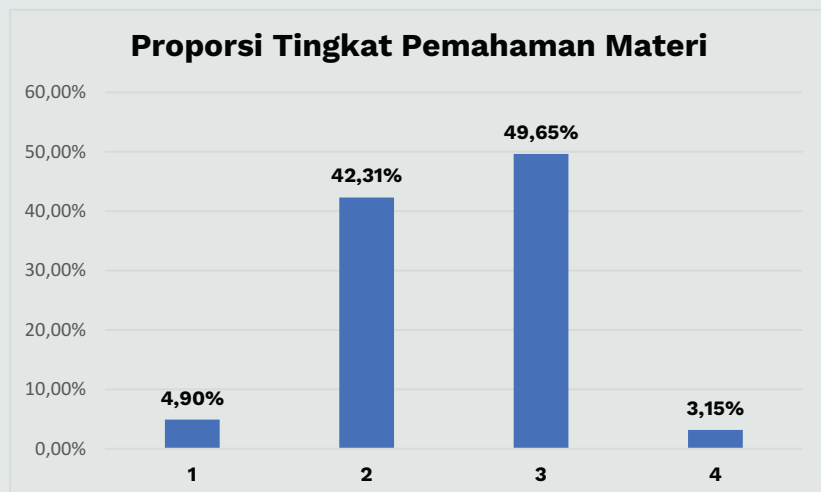
Kegiatan perkuliahan secara daring telah dilaksanakan dalam satu tahun. Berbagai metode perkuliahan sudah dialami para mahasiswa. Namun sistematika perkuliahan yang sudah diterapkan ternyata belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal untuk kenyamanan mahasiswa. Departemen Kajian dan Riset Strategis BEM FEB UGM membuat sebuah survei kepada para mahasiswa untuk mengukur aspirasi mahasiswa terkait dengan pelaksanaan perkuliahan secara daring.

Survei yang kami lakukan mendapat jumlah responden sebesar 285 mahasiswa atau dengan proporsi sebesar 19% dari total mahasiswa FEB UGM. Berikut adalah detail jumlah mahasiswa per departemen, angkatan, serta program yang ditempuh.



## Tingkat Pemahaman Materi

Pada survey tingkat pemahaman materi dari setiap mahasiswa diberikan skala dari satu sampai empat terkait tingkat pemahaman materi mereka selama kegiatan perkuliahan daring. Satu merepresentasikan tidak paham dan empat merepresentasikan sangat paham.



“Kadang ada juga dosen yang cukup sering kelas kosong atau hanya mengajar cepat jadi tidak full 2,5 jam disisi mahasiswa bahagia sih tapi transfer ilmunya jd tidak maksimal saran saja mungkin kalau dipersingkat 1,5 jam saja tapi berkala gitu jadi yang awalnya 2,5 jam satu pertemuan jadi 2 pertemuan.”  
**Manajemen Reguler 2020**

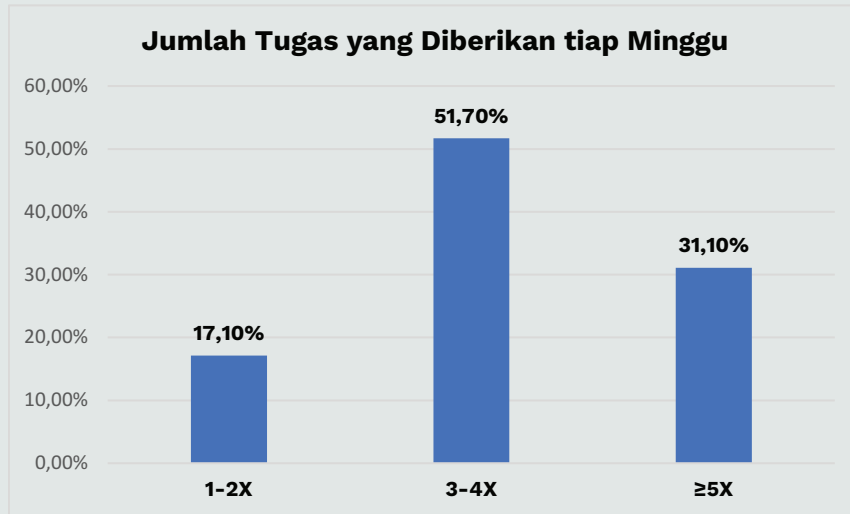
“Dosennya kalo dikelas tolong proporsi penyampaian materi dan diskusi seimbang. Biar mahasiswa juga paham materi, ga cuma diskusi diskusi terus.”  
**Akuntansi Reguler 2019**

Sebanyak 47,21% mahasiswa memilih angka 1 dan 2 sebagai ilustrasi tingkat pemahaman materinya, sedangkan 52,8% lainnya memilih angka 3 dan 4 sebagai ilustrasi tingkat pemahaman materinya selama menjalani kegiatan perkuliahan secara daring. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak hampir separuh responden merasa belum cukup memahami materi selama perkuliahan daring.



## Jumlah Tugas yang Diberikan

Pada survey tingkat pemahaman materi dari setiap mahasiswa diberikan skala pemberian tugas pada seluruh mata kuliah yang mereka tempuh dalam waktu satu minggu. Kami memberikan opsi jumlah tugas mulai dari 1-2 kali, 3-4 kali, dan  $\geq 5$  kali dalam satu minggu.



“Tugas sangat amat menumpuk (tugas soal text book dari 2 matkul, ringkasan dari 1 matkul, written report dan/atau presentasi untuk 1 matkul, article review dari 1 matkul) padahal baru semester 2”  
**Manajemen IUP 2020**

“Tugasnya banyak sekali, saya mengambil 7 matkul 21 SKS. 5 matkul memberi tugas rutin tiap minggu. Materi akuntansi susah dimengerti di masa online. Ujian susah ngupload file via simaster apalagi kalau menit-menit menjelang deadline, sistemnya sering error.”  
**Manajemen Reguler 2020**

Sebanyak 51,7% responden menjawab bahwa mereka diberikan 3-4 tugas dalam satu minggu. 31,1% responden diberikan lebih dari atau sama dengan 5 tugas per minggu dan 17,1% responden hanya diberikan 1-2 tugas per minggu.

## Tingkat Konsentrasi selama Perkuliahan

Pada survey tingkat konsentrasi selama perkuliahan dari setiap mahasiswa, diberikan skala dari satu sampai empat terkait tingkat pemahaman materi mereka selama kegiatan perkuliahan daring jika dilaksanakan secara full synchronous selama 3 SKS (150 menit). Satu merepresentasikan tidak konsentrasi dan empat merepresentasikan sangat konsentrasi.



“Menurut saya seharusnya kuliah online tidak harus 50 menit/SKS, harusnya dikurangi karena mahasiswa tidak akan fokus jika tiap pertemuan full 2,5 jam. Kuliah juga bisa diselingi dengan minggu sesi asinkronus agar mahasiswa tidak harus menatap layar tiap hari selama seminggu.”  
**Akuntansi Reguler 2019**

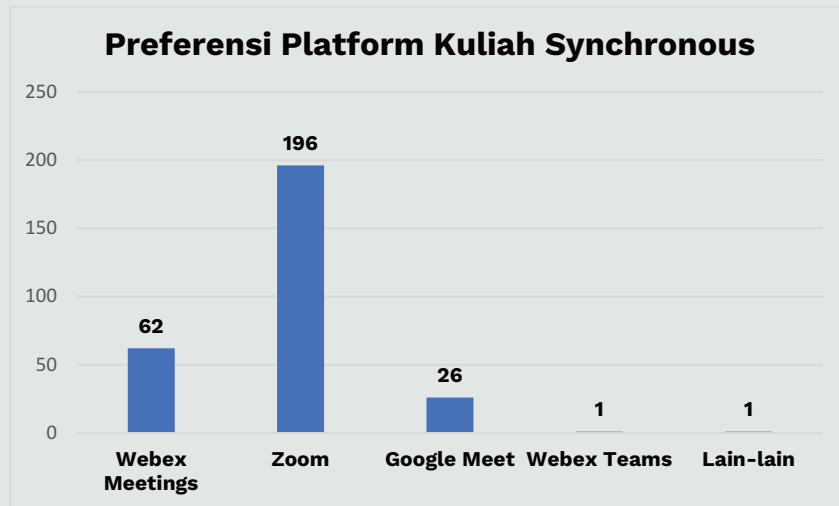
“Kebijakan penggunaan waktu kuliah daring yang memakai full 3 sks, berbeda dengan kebijakan universitas yang membatasi hanya maksimal 1,5 jam online.”  
**Manajemen Reguler 2019**



Dalam survey tingkat konsentrasi, sebagian besar responden (59,44%) mengilustrasikan tingkat pemahamannya sebesar angka 2. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang kehilangan konsentrasi apabila perkuliahan daring dilaksanakan secara full 3 SKS menggunakan metode synchronous.

## Preferensi Platform Kuliah Synchronous

Pada metode perkuliahan daring secara synchronous, dosen biasanya menggunakan platform yang disepakati bersama. Sebagian besar dosen menggunakan platform Webex karena universitas memfasilitasi dosen dengan platform tersebut. Lantas platform apakah yang paling efektif menurut mahasiswa?



“Hampir setiap mata kuliah menggunakan media webex untuk kuliah daring. menurut saya, webex sangat berat dari segi kuota dan aplikasinya.”

**Akuntansi Reguler 2018**

“Terus juga beberapa akhir ini webex bermasalah banget, padahal yang salah dari webexnya tp mahasiswanya yang kena omel katanya sering keluar masuk kelas, ya gimana ya pak bu kita juga udah berusaha untuk masuk ke webexnya tapi apa daya webex berat banget”

**Manajemen Reguler 2019**

Sebanyak 196 responden (68,5%) memiliki preferensi menggunakan Zoom sebagai platform kuliah synchronous. Mereka memilih Zoom sebagai platform dikarenakan:

1. Mudah (81,63%)
2. Ringan (72,45%)
3. Memiliki fitur yang lengkap (61,73%)

## Preferensi Platform Kuliah Asynchronous

Pada metode perkuliahan daring secara asynchronous, dosen biasanya memanfaatkan sejumlah platform untuk memberikan pengumuman, memberi tugas, mengumpulkan tugas, dan melaksanakan evaluasi baik berupa kuis maupun ujian. Berikut adalah preferensi mahasiswa terhadap platform kuliah asynchronous.

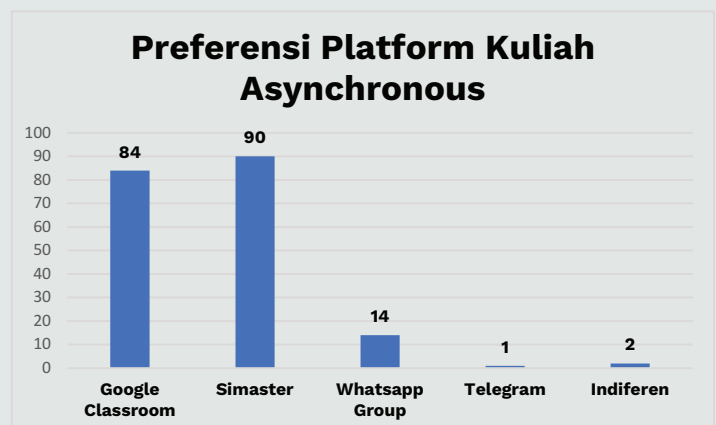


“Platform yang digunakan berbeda-beda sehingga bikin bingung”

**Akuntansi Reguler 2019**

“Selain itu perlu adanya penyeragaman platform kuliah online agar mahasiswa tidak bingung untuk mengupload tugas, dan menerima assignment dari berbagai sumber yang beda sehingga dapat meminimalisasi miss communication dan miss information.”

**Akuntansi Reguler 2019**



Sebanyak 90 responden (47,12%) memiliki preferensi menggunakan Simaster sebagai platform kuliah asynchronous. Berikutnya, Google Classroom menempati peringkat kedua dengan total responden sebesar 84 responden (43,97%).

# Rekomendasi Kebijakan dan Respon Dekanat

## Pemahaman Materi

1. Dosen dapat menyeimbangkan kegiatan di kelas antara diskusi, tanya jawab, dan pemaparan materi.
2. Dosen dapat memberikan materi perkuliahan jauh-jauh hari sebelum perkuliahan dimulai.
3. Dosen dapat membuka ruang diskusi di luar kelas baik melalui surat elektronik maupun platform yang telah disepakati.
4. Dosen lebih baik tidak membuat nilai partisipasi dengan bobot yang sangat tinggi. Hal ini membuat mahasiswa merasa kelas menjadi tidak efektif.

## Durasi Kuliah Daring

1. Dapat menyelenggarakan blended learning, yakni kelas berbasis synchronous dan asynchronous dalam setiap pertemuan.
2. Dosen diharapkan memulai dan mengakhiri kelas tepat waktu.

## Tugas atau Ujian

1. Dapat memberikan tugas dan kuis sesuai proporsi pada sesi asynchronous.
2. Tidak mengadakan kuis atau ujian pada hari libur.
3. Dosen dapat memberikan toleransi waktu dalam batas tertentu untuk mengunggah tugas atau ujian.

## Penyederhanaan Platform

1. Menggunakan Zoom untuk platform perkuliahan synchronous.
2. Menggunakan Simaster untuk platform perkuliahan asynchronous.

## Respons Dekanat

Partisipasi merupakan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa pada silabus. Silakan dinegosiasikan dengan dosen apabila bobot dirasa terlalu tinggi. Untuk hal lainnya akan dibahas lebih lanjut. Mahasiswa diharapkan dapat aktif meminta tutorial. Jika dosen belum memiliki grader, fakultas akan berusaha mencarikan.

## Respons Dekanat

Masukan yang konstruktif akan diusahakan semaksimal mungkin.

## Respons Dekanat

Banyaknya tugas sudah menjadi tanggung jawab mahasiswa. Untuk selanjutnya karena survei bersifat anonim, mahasiswa dapat menyebutkan secara spesifik mata kuliah atau dosen yang memberikan perkuliahan atau kuis pada hari libur.

## Respons Dekanat

Universitas memfasilitasi dosen dengan platform Webex. Tidak semua dosen memiliki akun Zoom Premium. Seharusnya dosen tidak mewajibkan mahasiswa untuk menyalakan kamera. Untuk platform pengumpulan tugas dapat dinegosiasikan dengan dosen terkait apabila mahasiswa merasa keberatan.



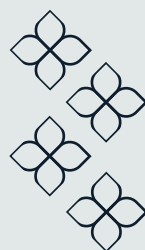
# Keluhan Lain



“Terdapat dosen yang tidak toleran dengan jaringan dengan alasan pembelajaran daring sudah dilaksanakan sejak lama sehingga menuntut apapun yang dilakukan mahasiswa harus proper tanpa melihat kondisi mahasiswa”  
**Ilmu Ekonomi Reguler 2019**



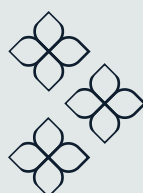
“Beberapa dosen menuntut partisipasi tinggi, ada yang di atas 35% sehingga mau tidak mau, mahasiswa mengejar nilai partisipasi. Akibatnya kelas justru diisi sesi tanya jawab dengan pertanyaan yang kurang berbobot dan pemberian materi tidak banyak.”  
**Akuntansi Reguler 2020**



“Ada juga dosen yang ngga toleran sama mahasiswa yang terkendala presensi simaster katanya harusnya sudah siap dari 30 menit sebelum kelas, tapi kan kita gatau apa yang terjadi saat kelas berlangsung, pernah juga dosen yang salah (gaptak simaster pas presensi) sehingga kita mahasiswa kesulitan presensi tapii kita yang disalahkan disuruh refresh terus padahal sekelas bener2 ngga bisa presensi”  
**Akuntansi Reguler 2019**



“Beberapa dosen kurang memberi toleransi/perhatian terhadap mahasiswa yang memiliki kendala koneksi untuk oncam. Pembelajaran asinkron lebih mudah dipahami krn video dari dosen dapat ditonton berulang kali dan suara lancar tanpa putus2.”  
**Akuntansi Reguler 2019**



“Terkait Jadwal UTS/UAS dimohon agar tidak ada yang berurutan 2 mata kuliah dalam satu hari karena hal tsb sangat memberatkan. Saya harap dapat membuat jadwal UTS/UAS hanya 1 mata kuliah dalam satu hari. Terima kasih.”  
**Manajemen Reguler 2019**



“Waktu kuliah. Beberapa dosen memutuskan waktu kuliah pengganti tanpa meminta pendapat para mahasiswa, sehingga seringkali jadwal bertabrakan dengan mata kuliah lain.”  
**Ilmu Ekonomi Reguler 2020**



## ***Customizing Fintech Solutions and Digital Services to Unleash Indonesia's SMEs Potential After Pandemic Era***

Vivian Maharani, Alifia Marina Syarfi (Economics 2019)  
Winner of Economics Essay Competition



## **Chapter 1: Introduction**

### **1.1. Indonesia's Economy Amidst COVID-19 Pandemic**

Arising global economic uncertainties pose a threat to nations, including Indonesia, due to the spread of COVID-19 which restricts economic activities and disrupts the circular income flow diagram from various sides (see Appendix A). The recession in 2020 has contributed to notable amounts of firm closures and unemployment. Micro, Small, and Medium Sized Enterprises (SMEs) become more vulnerable due to a sharp fall in demand, liquidity challenges, obstacles in supply chains, and ruined business operations. The government has tried to apply some policies to counter this such as working from home, vaccination, and fiscal stimulus. To achieve complete economic recovery, Indonesia needs more specialized strategies to support the projected start of economic recovery in the middle of 2021. SMEs are one of the foundations of Indonesia's Economy. Thus, by developing and protecting SME, Indonesia's economic recovery process in the post-pandemic era will improve remarkably. This paper examines the inclusive strategies focused on supporting Indonesia's SMEs with technology.

### **1.2. The Importance of SMEs and Digitalization for Indonesia**

SMEs contribute 63% share of GDP in the second quarter of 2020 according to Statistics Indonesia (BPS). SMEs also play an important role in social inclusion and generating jobs. Indonesians have a greatly increased preference for domestic goods (Potia & Dahiya, 2020) and online channels (see Appendix B). Therefore, it is important to protect SMEs as it prevents individuals from getting a smaller income which reduces aggregate consumption. To protect SMEs and push economic growth, economic digitalization is the key while covering all areas including the remote ones of Indonesia (Agarwal et al., 2021). Indonesia has a massive number of internet users, which is 171.17 million users in 2018 according to BPS. Moreover, Indonesia is listed as the country with the highest digital economy adoption growth index in the 2014-2017 interval (Lath et al., 2020). This index is an important factor of innovation in the Indonesian economy. With the various potentials that Indonesia has, we offer a set of strategies that are focused on economic digitalization, data integration, and policy recommendations to pursue economic recovery in the post-pandemic era.

## **Chapter 2: Digitalization of SMEs**

### **2.1. The Role of Financial Inclusion From Fintech in SMEs**

Along with the plan of the Indonesian central bank (Bank Indonesia) and the Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) to accelerate the efforts of digitizing the payment system throughout Indonesia, Financial Technology (fintech) will play the center role of the framework of economic recovery and inclusive national financial system in SMEs. The nation will be able to protect consumers, offer upgraded services, and promote a competitive financial environment to sustain and develop SMEs in the post-pandemic era. There is no need to meet face-to-face to buy something which both reduces the risk of COVID-19 spread and minimizes the transaction cost. As the transactions become much easier, payments can be done from anywhere and anytime which makes it an inclusive strategy to induce more expenditures across the whole Indonesian archipelago, and therefore, economic activities. Collaboration between banks and fintech to expand SMEs' access to consumers is required for both reducing the spread of COVID-19 and ultimately, Indonesian economic recovery.

### **2.2. Economic Transition to Economic Digitalization**

To counter unemployment and trigger economic growth into the post-pandemic era, Indonesia needs to develop proper economic digitalization. First, Indonesia needs to develop appropriate talent for a modern economy.



Modern technology could create more jobs in Indonesia than are lost between 2014 and 2030 (see Appendix C). Most of the new jobs will require new skills that are mostly related to digital. Indonesia should use the online-learning initiatives and habits developed from the pandemic to teach people and correct the talent imbalance. Second, Indonesia needs to pursue further infrastructure development. The pandemic has made connectivity both physically and virtually a crucial point to support SMEs (Lath et al., 2020). The government and private sectors need to focus on providing the entire area of Indonesia a strong internet connection and digital technologies (Das et al., 2016). SMEs require support for home delivery services and improved digital infrastructure so that fintech solutions can be applied inclusively. It is also a way to reduce income inequality, increase employment, and increase the nation's GDP.

### ***Chapter 3: Enabling Contributive Digital Services Assistance To Empower People and To Expand Digital Financing Function to SMEs***

SMEs may not have enough power to hold on during the pandemic, even when medium-sized businesses may be at risk they often have the financial reserves or borrowing power from banks to survive, however it is not the case for SMEs. Reserves and credit risk is an essential aspect for SMEs to grow, but a sizable portion of SMEs does not have the privilege to access such financial assistance. Financial institutions prefer to grant loans for large enterprises than SMEs due to several reasons. First, financial institutions may find loans for SMEs to be less profitable even when SMEs are charged with higher interest rates. Due to this hesitancy from banks, the acceleration growth of credit exceeds the acceleration growth of SMEs. As stated by the Bank Indonesia's Executive Director of Department of Financial Access Development and SMEs, Eni Vimaladewi Panggabean, acceleration of credit market growth exceed the growth of SMEs by more than 2% rate (BI Sebut Perbankan Masih Ragu Beri Kredit Untuk UKM, 2013). Another reason that causes financial institutions to be reluctant to grant loans for SMEs is the inadequate access of SMEs to create reliable financial statements. Lack of public information and the sometimes-inadequate quality and lower frequency of financial statements compared to large enterprises makes it difficult for banks to assess and monitor the credit risks posed by SMEs. To counter these issues, not only that innovations in fintech and digital services are crucial and necessary, their ability to cope and enable all people into trade activities is also important. These innovations have to be able to be adapted by most people so that SMEs are protected and can excel.

#### **3.1. Fintech Solutions**

One of the ways in which technology has assisted small businesses to grow is by equipping a more diverse financial access. Fintech solutions are one of the keys to fill the credit and equity gap for SMEs. Traditional lending processes benefit from the use of advanced technology through loan servicing and regulatory compliance tasks. Financial institutions will be benefited by lower operating cost, automation of invoicing, and granted safety of the credit risk or loans given to SMEs. Digital capital markets contribute to mitigating the SME financing gap, especially for segments in the SME population for which bank credit is not particularly appropriate or may be difficult to obtain (OECD, 2018). Some fintech solutions that we offer are online lending, crowdfunding, online applications and devices, digital marketplaces, and digital marketing.

For the last decade, there has been gradual advancement in online websites and applications for online lending. These non-bank financial institutions have provided a platform to finance the funds for SMEs and start-ups. Crowdfunding has been a feasible option for start-ups and SMEs, such as Modalku, Investree, Tunaikita, and Kredivo are common to be utilized and advertised. These fintech platforms aim to boost economic growth in Indonesia by granting and providing access to capital for start-ups and SMEs, raising electronic funds to develop their businesses.

Currently, there are 157 fintech lending firms in Indonesia, with a total asset of approximately Rp 3.2 trillion, according to OJK in 2020 (Statistik Fintech Lending Periode Agustus 2020, n.d.). Additionally, there is also an advancement on how online applications and devices can be used to create reliable and financial statements for SMEs such as BukuKas, TokoKu, Moodah, and BukuWarung. These accounting fintech tools have facilitated SMEs to do billing, invoice management, calculation for asset depreciation, financial statements, account reconciliation, bank statements, and even financial forecasting. Hence, creating a more reliable source of financial statements that can be utilized to be granted for access to loans by financial institutions.

To accelerate the economic digitization process, SMEs need to move as soon as possible to digital marketplaces and promote their products through digital marketing. Digital marketplaces are a sustainable solution for SMEs to go through this pandemic and continue to grow after the crisis passes. SMEs need to introduce their products to the market through already established products to eliminate the incumbents. Moreover, to encourage the creation of innovations from SMEs, address the reality of the post-pandemic era, and support free competition, a nation needs to implement competition policies based on the types of digital markets (see Appendix D). These policies counter anti-competitive practices that are typically done by incumbents to SMEs, such as predatory practices and abuse of market power, because they already occupy the platform space. While marketing their products on digital platforms, SMEs also need to do digital marketing. According to a McKinsey survey, 28% of respondents said they streamed more online content than they did before the lockdown, and 68% said they would continue to do so after the crisis was over (Lath et al., 2020). This provides a strong incentive for SMEs to produce more local content.

Indonesia can also ease the process of exporting goods abroad to help SMEs while increasing the nation's GDP. Indonesia can capture a greater portion of trade flow from China's share of global exports in labor-intensive manufacturing because China has lost the share continuously these days. Along with the explanations in Chapter 2, to encourage exports, Indonesia should start to make a collaboration with its local banks with an online payment system with other countries such as PayPal or Google Pay for its digital marketplaces, or even better, start to develop the application on its own. By having a system that eases the transaction process across different currencies, Indonesian SMEs can export labor-intensive manufactured goods easier with a digitized system.

## **3.2. Policy Recommendations**

Enabling the contributive digital financing services for people has been one of the focal points of the government. To accelerate the transition to a digital economy that supports SMEs, Indonesia needs to have specialized policies and regulations focused on easing the regulation of the formalisation businesses (see Appendix E) and the following policy recommendations that we offer.

### **3.2.1. SMEs Data Integration**

An innovative solution is to create an integrated database for SMEs to counter poor credit risk management between lenders and SME borrowers (see Appendix F). Data of SMEs could be integrated, generalized, and shared among government and financial institutions (banks and non-banks). This alternative data is compromised by the list of all SMEs that are registered in Indonesia, a website similar to <https://www.ukmindonesia.id/> is a start for an integrated comprehensive database of SMEs. The integrated databases equipped with SMEs' annual financial statements and credit risk analysis will create a financial inclusion in mitigating the asymmetry information problem in the public and providing a benchmark for SME sectors and for the purpose of creating appropriate public policy. Moreover, consultation functions from financial institutions are augmented by developing an effective collective-information among public

entities, universities, and the private sector (Acs et al., 2018). There are several examples of integrated databases that have already been implemented in other countries. In Japan there are Japan Risk Data Bank (RDB) and Credit Risk Database (CRD) that cover most financial institutions. In France there is FIBEN (Fichier bancaire des entreprises) database that collects a relatively comprehensive set of data on SMEs (Banque de France | Fiben, n.d.). Such data are utilized for loan reviews, interest rate setting, and portfolio management by banks and non-bank financial institutions (see Appendix G). If such alternative data is utilized, banks can enhance their credit risk scoring accuracy, reduce credit costs, and loan review costs, making SME financing smoother and more efficient (Nemoto et al., n.d.).

### **3.2.2. Domestic Production Expansion and its Digitalization**

Not only corrective actions should be taken, but also preventive actions that will prepare Indonesia to any future crisis and improve its national resilience as Indonesia needs to end the vicious cycle of cheap imports (see Appendix H). There are 3 foundational industries of SMEs that require its domestic production to be expanded and digitized: health products, food and agriculture, and tourism.

First, expanding production of healthcare goods would increase Indonesia's resilience and strengthen its economic base. Global demand for medical devices is expected to grow as countries build their stockpiles. Indonesia's need to import around 17 million face masks during the pandemic illustrates the domestic urgency (Lona Olavia & Hery Andriyanto, 2020). Existing manufacturing infrastructure, such as in the textile industry, could be shifted to meet that demand. SMEs in the health sector also can be supported by fintech lending. The collaboration of public and private institutions, especially mobile health start-ups, needs to be enforced by increasing investment in the health sector considering the use of telemedicine increases sharply in Indonesia (Agarwal et al., 2021). It will both improve the nation's health services and economic growth.

Food and agriculture sector is one of the main sectors that contributes a big portion of Indonesia's GDP. Unfortunately, despite having a huge quantity demanded of food that can be supported by the nation's rich natural resources, importing food is still the main approach for satisfying domestic food supply. The country's dependence on imports of key staples is largely due to poor domestic production, which has struggled to keep up with the country's growing population (Marcus Tantau, 2020). Thus, expanding the production of food to meet at least the local demand to replace imports is required. Indonesia needs to increase the rural productivity to meet the increasing demand in the pandemic by fortifying domestic supply lines. The government needs to help managing the aggregated agricultural system for farmers especially in rural areas by uniting them so that economies of scale and efficient modern practices can be reached. This will counter the high production costs for farmers and empower their competitiveness in international trade so that Indonesian exports in agricultural goods could increase to match up with its rank as agricultural producer (see Appendix I).

Lastly, Indonesia should market its lesser-known tourist attractions to a domestic audience more in the post-pandemic era to bring back tourism's share of GDP (see Appendix J).

## ***Chapter 4: Changes in the Supply Chain for SMEs During the Pandemic and How Fintech Is Able to Solve It***

Besides the change in the means of payment, funding access, and opportunities for SMEs, since the pandemic era behaviour of SMEs also have been re-adjusted. "COVID-19 has exposed the vulnerabilities of complex global supply chains," said Loretta L. Worters, vice president of media relations for the Insurance Information Institute (writer et al., n.d.).



Supply-chain disruptions affect SMEs as it reduces revenue, inflates costs, and cuts market share.

#### **4.1. Challenges of Supply Chain for SMEs During Pandemic**

There are several challenges which SMEs had to face during the pandemic era. First, there is a supply disruption of the raw materials used by SMEs, especially in the manufacturing sector. Supply disruption associated with quarantine protocols and limitations on mobility continue to ripple through the global economy, negatively affecting manufacturing worldwide. Especially if raw materials used for manufacturing are imported, manufacturing has to be adjourned on account of regulations and risk. Second, SMEs are forced to reduce the supply of labour due to several reasons. Involving a high number of labour in the office or production area led to a high risk of workers getting infected by the COVID-19 virus. Working from home and the promotion of a flexible working arrangement is commonly seen. Hence, SMEs must be able to limit their supply of workers but minimize its effect on the production capacity. With these changes in the supply performance of firms, SMEs have to find ways to stay competitive without putting health in danger, this is where fintech is climacteric. When businesses leverage technology, successfully identify and recruit new suppliers, SMEs can revolve to alternative producers when regular suppliers face disruption.

#### **4.2. How Supply Chain Has Changed Due to the Pandemic**

The expansion of delivery and door-to-door services have rapidly surfaced since the pandemic. The need to adjust for contactless delivery, same-day shipping, and consumer expectations of instant delivery have changed the manufacturing and production process for SMEs. Due to the significant growth in the demand in the delivery services, based on the study done by MarkPlus, Inc, Indonesia's expedition companies have upgraded its delivery services by being more speedy and ontime by 81.1% and the accuracy of items being received in good condition have improved by 72,1% (Mediatama, 2020). Moreover, people tend to avoid coming to the store directly to avoid spreading the virus, and instead shopping from home is more accessible and pleasant.

#### **4.3. Overcoming Supply Chain Challenges using Fintech Solutions**

Fintech solutions of shopping through applications have changed SMEs behaviour. Conducting payments by using fintech enables digital platforms to help selling products online. Menus and goods from the market are now available to be bought only by a few taps on the consumers' phone, which is something that is just recently developed in Indonesia. Indonesian government needs to collaborate with the start-ups such as Happyfresh and Sayurbox to incorporate with farmers around Indonesia to supply agricultural goods.

The main function of the government in the industrial relation is to establish labour laws, regulations, and supporting policies so that the relationship between workers and employers is balanced and Indonesian start-ups can grow properly quicker. Any dispute or conflicts has to be obliged based on the established laws implemented by the state. In the Gojek case, the government oversees the partnership agreement between the application provider company (Gojek) and the drivers, where their agreement holds a mutually beneficial account for both parties, containing profit sharing agreements, health insurances, life insurances, and social associations. The regulations should focus on the encouragement of these startups. Easing the permissions and policies to start a new business is also crucial (see Appendix E).

According to Simajuntak (2003:55), the key goal of industrial relations is to increase productivity, their welfare, and entrepreneurs. To further increase the welfare and productivity of producers and farmers, the government needs to socialize the importance of digitization and how it can escalate their welfare.

Besides data integration for SMES proposed in sub-chapter 3.2.1., Indonesia also needs data integration for digital supply chain management that observes supply, demand, inventories, production capacity, and trade for Indonesia's inclusive essential products distribution guidance.

#### **4.4. Advantages of the Supply Disruption for SMEs**

There are benefits through the disruption of the supply chain. First, this process of digitization does not replace the human contribution on the completion of the task, and instead it creates employment opportunities and enhances employees' welfare. Go-Jek and Grab driver, Happy Fresh shopkeeper are employed due to the digitization of these new ways of shopping. Based on the study by Demographic Institute FEB UI in collaboration with GoJek Indonesia, the average income of a Go-Ride driver partner increases by 45% after joining Gojek. The income for Go-Ride drivers in Greater Jakarta ranges about IDR4.9million, while the minimum wage in the same area is only at IDR 3.9million (Chitra, n.d.). Second, the spark of the digitalization acceleration empowers producers by allowing more price control to their products as the supply chain has become simpler (Appendix K).

Third, with this kind of emerging behaviour from consumers (preferences to eat at home or deliveries), SMEs should capture the opportunity to start their businesses without having an actual store. Now restaurants do not have to provide a big space for their dine-in tables capacity. They can only utilize small stalls that are only meant for the kitchen and a small waiting area for delivery drivers. This increases efficiency and effectiveness of business operations while encouraging SMEs to grow without the need of big capital costs. Based on the study by the Demographic Institute FEB UI in collaboration with GoJek Indonesia, 93% of Go-Food SMEs partners experienced an increase in transaction volume. Go-Food has become an entry point into the digital market for SMEs, as 72% of SMEs partner were classified as micro enterprises with revenue of less than IDR 300million annually and 93% of SMEs has started to adopt digitization by going online because of their partnership with Go-Food (Chitra, n.d.).

Fourth, instead of relying on imported raw materials for manufacturing purposes, the pandemic shifted some SMEs to utilize local producers to supply their raw materials. SMEs should not rely on a single supplier, and early identifying backup suppliers is a key to manage the supply disruption challenges. When SMEs are localizing their suppliers, they indirectly invest in the local development of the community too by creating more local employment opportunities, increase in the entrepreneurship value of creating new small businesses, better risk management due to the reliable supply chains and better relation with suppliers that are flexible to SMEs' needs. Not only that, WhatsApp group chats are now also utilized to be a way of sales and advertisement. Broadcasting goods through messages and group chats in the local neighbourhood implies that there is a stronger community-based innovation and relationship since the pandemic hits. Hence, it becomes clear there is an immense value of SMEs going local.

Thus, digitalization and fintech both make this pandemic situation an opportunity for SMEs (see Appendix L). Dealing with it can either worsen or improve Indonesian economy as one of the "Asian Giants" in the future.

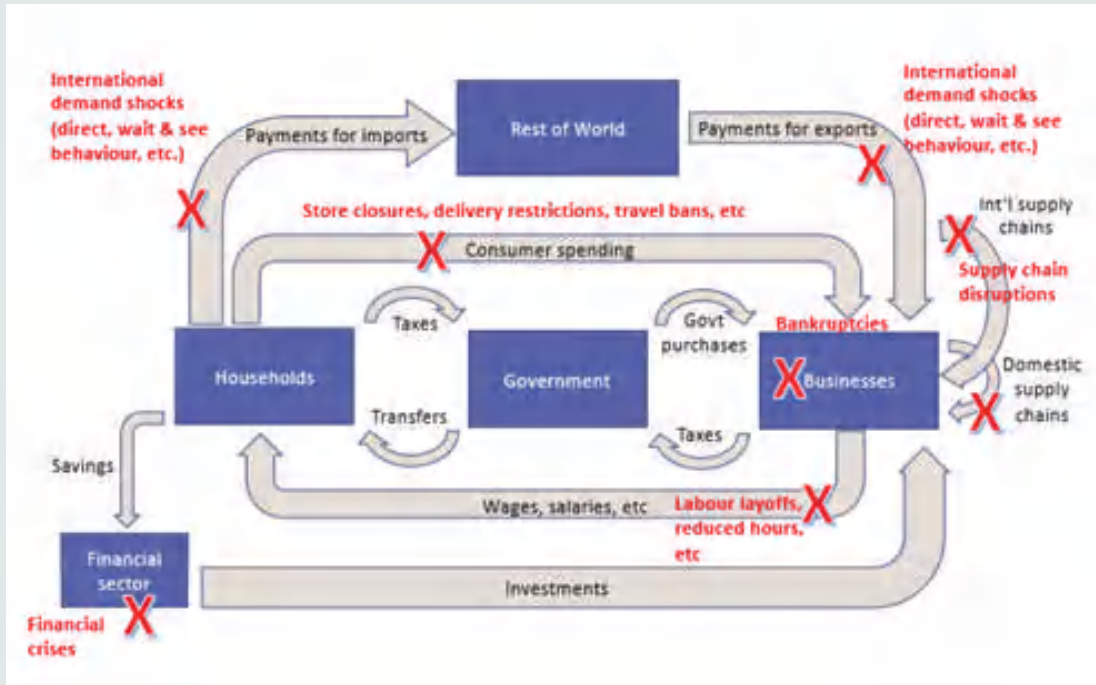
#### **Chapter 5: Conclusion**

To conclude everything, Indonesia needs to protect and support SMEs for its economic recovery in the post-pandemic era. There is a tremendous value and potential of Indonesia's SMEs which can be extracted with the assistance of technology. The pandemic causes shifts in both demand and supply side for SMEs to cope with. The paper has mentioned several solutions to be used in excelling SMEs' performance during the disastrous pandemic situation.

## Appendix A

### The Effects of COVID-19 on the Circular Income Flow Diagram

Figure A1: Circular Income Flow Diagram due to COVID-19

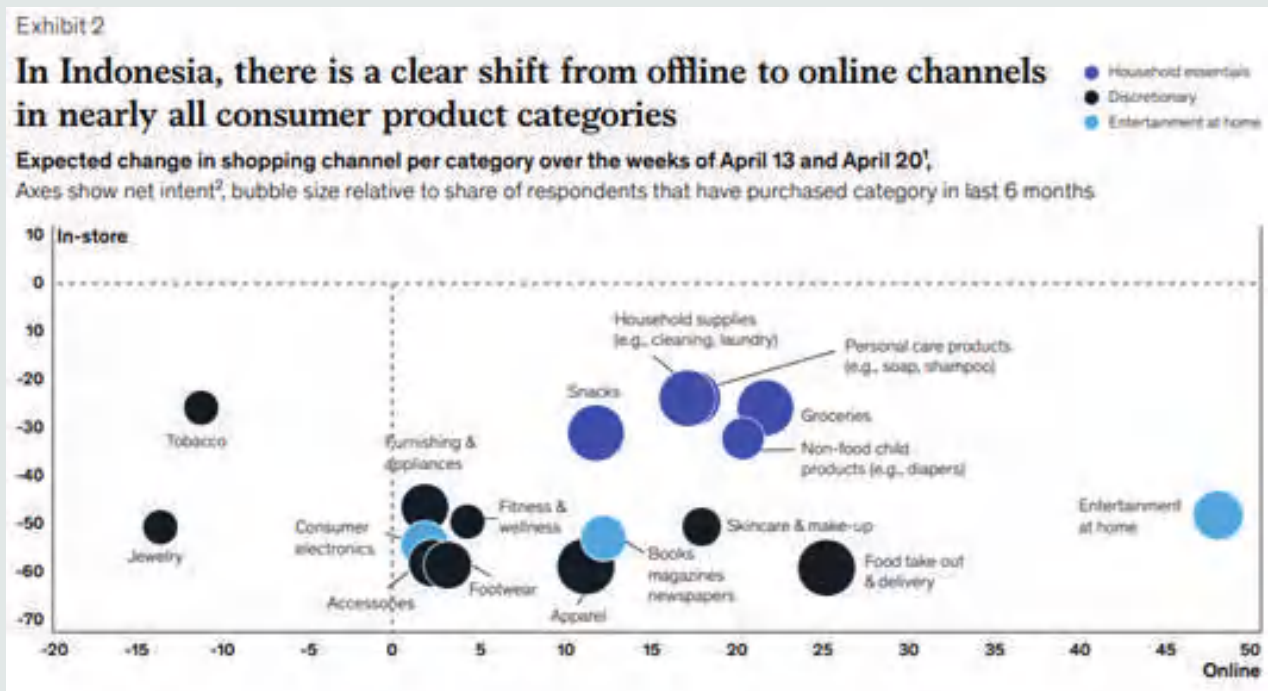


Note. This figure shows a Circular Income Flow Diagram due to COVID-19. From “Mitigating the COVID economic crisis act fast and do whatever it takes”, by Richard Baldwin, 2020, fig.1. (Baldwin, 2020, fig. 1)

## Appendix B

### The Shift of Preference From Offline to Online Channels in Consumer Product Categories

Figure B.1 : Shifting Consumer Product Preferences from Offline to Online



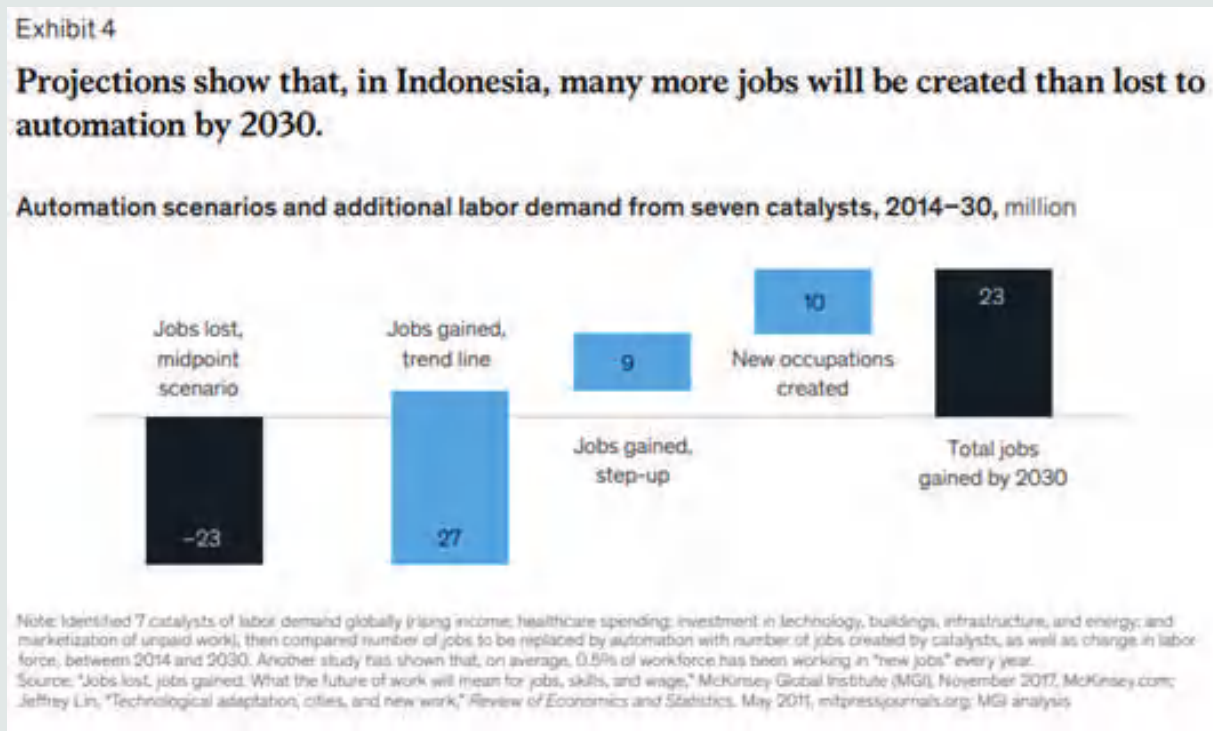
(Potia & Dahiya, 2020, fig. 2)



## Appendix C

### Modern Economy Creates More Jobs Than Lost By 2030

Figure C.1 : Employment Opportunities in Modern Economy



(Lath et al., 2020, fig. 4)

Modern Technology Application Example:

Manufacturing methods based on advanced data processing, automation, machine learning, and other emerging technologies are reducing costs and increasing efficiency. Thus, a digital capability center will aid Indonesian manufacturers in making the transition more quickly (Lath et al., 2020).

## Appendix D

### Types of Digital Markets and Their Anti-Competitive Practices

Figure D.1 : Types of Digital Markets

**Box 1**  
**Types of digital markets**

Digital markets can be broken down into e-commerce markets and digital platforms, both of which have become increasingly important for SMEs and consumers during the pandemic. Despite their similarities, they require different analytical perspectives.

The main characteristics of e-commerce are a large number of vendors, low prices (including low marginal costs) and tough competition. In contrast to digital platforms, e-commerce is a digital market where prices still matter, under the traditional scheme. Therefore, competition authorities must primarily monitor possible barriers to entry, vertical restrictions, technology-enhanced collusion and algorithmic collusion in the marketplaces. From the perspective of SMEs, e-commerce is the main channel for access to markets and value chains, so it requires special attention.

Digital platforms, in turn, are characterized by high fixed costs and low variable costs (economies of scale), the prominent role of data and network effects, the role of intellectual property and innovation in the competition model and the indirect effect of prices on consumers.<sup>a</sup> The main threats to competition are restrictions on multi-homing, non-neutrality, the control of data traffic, biased searches, exclusivity clauses, predatory (or killer) acquisitions and the enormous power of algorithms (amplified by the existence of data monopolies). From the perspective of SMEs, the biggest impacts come from the margins charged, the lack of transparency in business models, self-preferencing, dumping and non-neutrality.

Source: C. Beaton-Wells, "Competition Lore", 2019 [online] <https://competitionlore.com/>.

<sup>a</sup> Although they do not pay directly for the services, consumers indirectly pay the cost of advertising on digital platforms when they buy the products.

(Silva & Núñez, 2021, p. 9)

## Appendix E

### Easing the Formalisation of SMEs

The unregistered businesses have not gained access to stimulus measures and have been left behind without any financial assistance. Therefore, simplifying the registration process for informal enterprises and extending the benefits of formalisation is important to encourage SMEs to counter the high cost of registering and running formal enterprises. An eased regulatory framework could lead to more registered businesses in the formal sectors. This also can increase employment, income, and GDP because there are more formal SMEs later on.

## Appendix F

### Poor Credit Risk Management in SMEs

Small and medium enterprises tend to struggle with finding adequate funding, as there are less financial institutions that are willing to support them. The main factor in poor credit risk management is the asymmetry of information between the lender and SME borrower. Many of these SMEs don't consistently update their financial statements, which comes off as a riskier investment for banks, especially since they have fewer assets and less credit history. However, larger ones follow certain auditing rules from external auditors, so there appears to be more authenticity and trust in their financial statements. To eliminate potential consequences, banks tend to require collaterals or higher interest rates (Sihombing, 2020).

## Appendix G

### Integrated Database of SMEs

Databases exclusively for SMEs have achieved coverage of integrated SMEs' information nationwide. Learning from Japanese Credit Risk Database (CRD), the creation of CRD contributes to a greater understanding of the SME in each sector by providing general statistics for benchmarking, policy analysis, and evidence-based policy making (EBPM) evaluation for the government. Second, CRD also encourages the adaptation of risk-based lending loans, CRD statistical models make SME credit risk assessment achievable and easily accessible. Third, with fintech, CRD credit guarantees for SMEs to become less biased, allowing SMEs to pay a guarantee fee according to their risk level. Moreover, while the traditional database functions well for decision making purposes for SMEs, it sometimes lacks the necessary input for analysis in cases when SMEs do not have reliable financial statements. To solve this, alternative data acquired from bank transaction data of SMEs can be adopted to create new alternative credible data which is relatively easy to retrieve, as the recording of transaction data is fully automated by the banks. Such categorization for the bank transaction can be done to provide credible and accurate financial statements in the alternative integrated database for SMEs. (Nguyen & Sagara, n.d.)

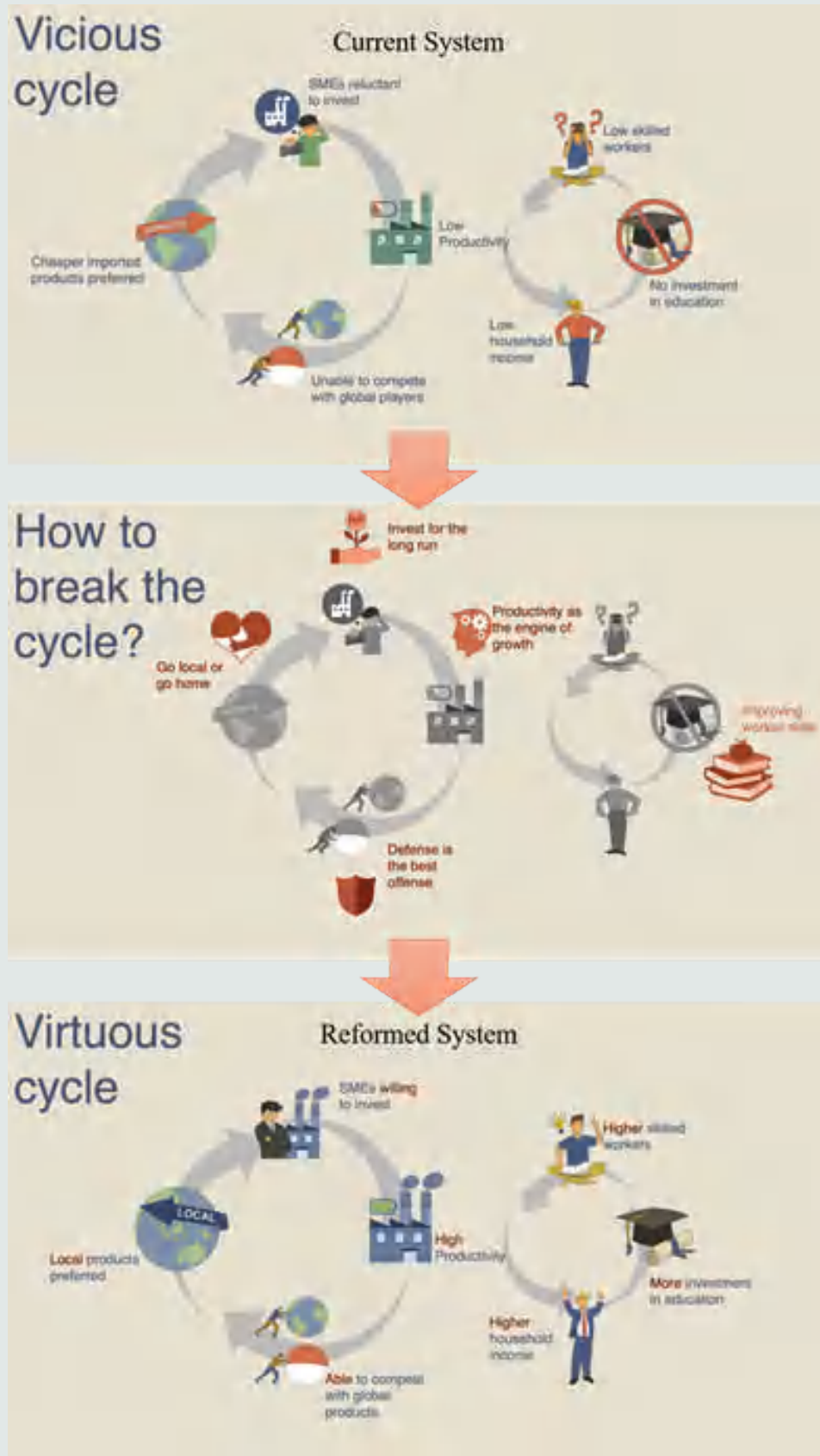
Figure G.1 : Categories of Transaction Data

<b>Cash-inflow</b>	<b>Revenue</b>	Bank Transfers for Revenue, FX...
	<b>Investing Activities</b>	Dividend, Proceeds from Trust Fund...
	<b>Financing Activities</b>	Borrowing (Loans)...
	<b>Other Cash-inflow</b>	Cash, Credit Card, Interest...
<b>Cash-outflow</b>	<b>Cost of Goods and Services</b>	Bank Transfers...
	<b>Variable Cost</b>	Credit Card, Insurance, Tax...
	<b>Fixed Cost</b>	Utility (Electric, Gas, Water), Cable...
	<b>Investment Activities</b>	Investment Trust Fund...
	<b>Financing Activities</b>	Loan Repayment, Interest Payment, Guarantee Fees...
	<b>Other Cash-outflow</b>	Penalties...
<b>Cash Balance</b>	<b>Cash Balance</b>	<b>Average Monthly Cash Balance...</b>

## Appendix H

### How to End the Vicious Cycle of Cheap Imports

#### Appendix H1 : Ending the Vicious Cycle of Cheap Imports



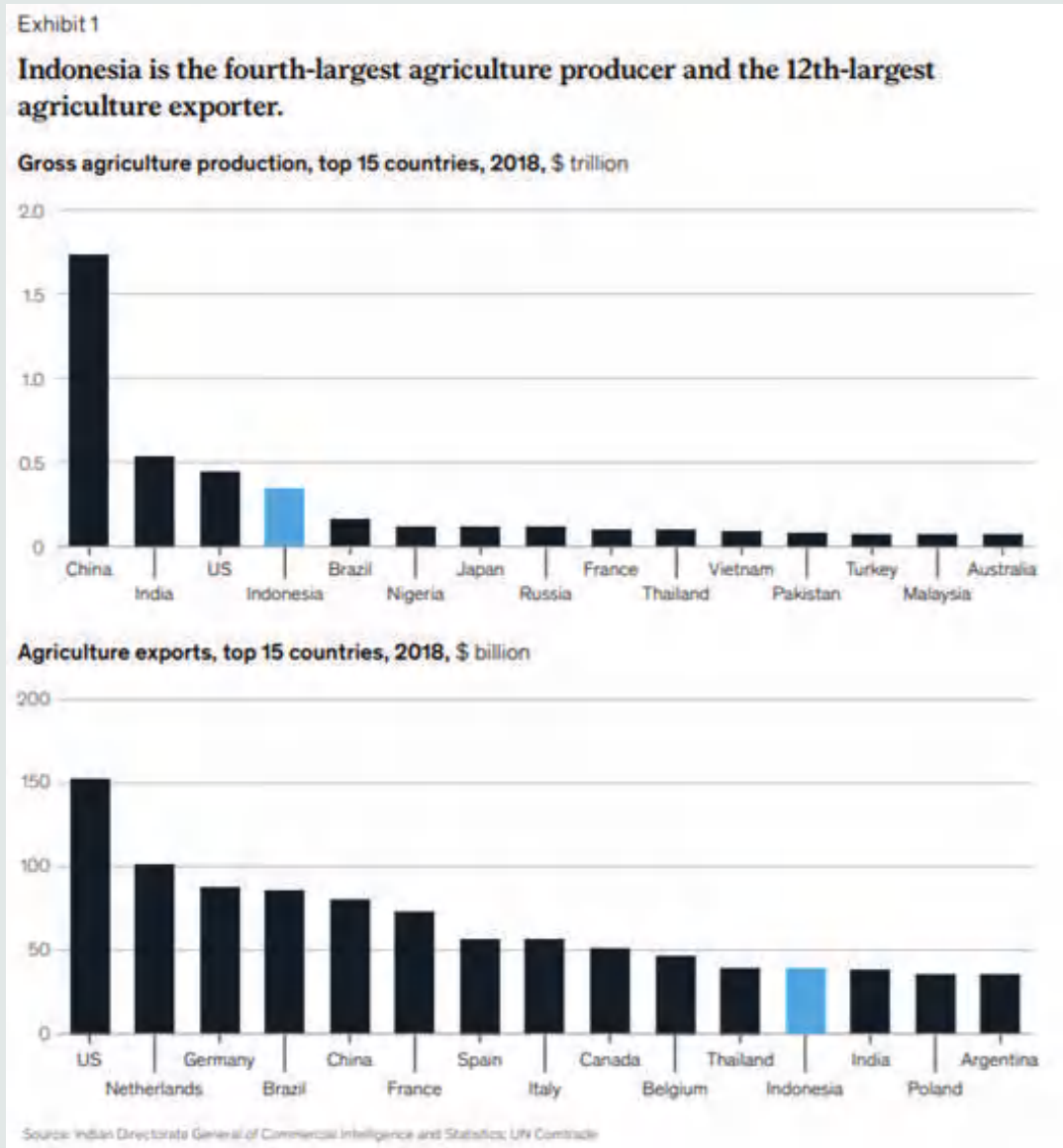
(Arip Tirta & Prasanti W. Salri, 2021)



## Appendix I

### Indonesia's Rank as Agriculture Producer and Agriculture Exporter in 2018

Figure I1: Indonesia's Rank as Agriculture Producer and Agriculture Exporter in 2018



(Agarwal et al., 2021, fig. 1)

## Appendix J

### Inclusive Strategy for SMEs in Tourism Destinations

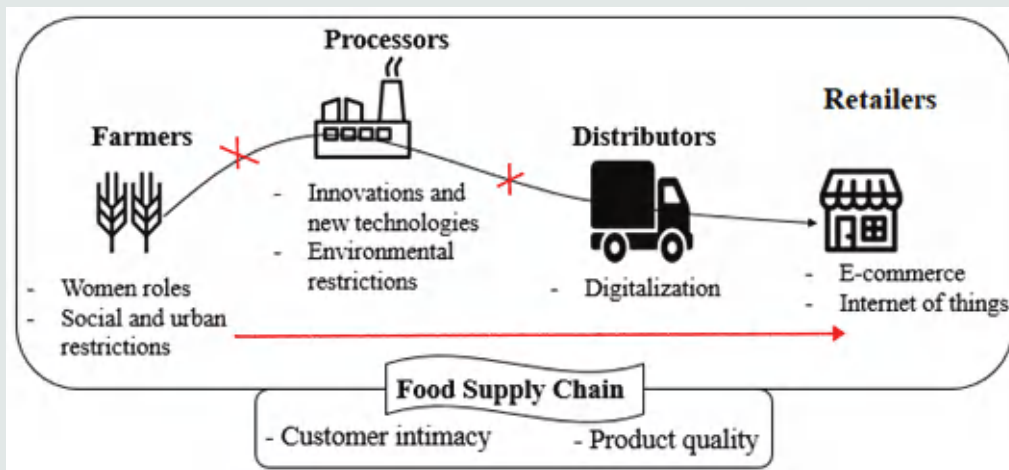
Indonesia needs to increase its competitiveness in tourism sector in the post-pandemic era as people will start to travel again. It needs to fortify the tourism place lines in the nation, thus it needs to promote and diversify their key tourism destinations to capture a bigger market from other countries' destinations.

Therefore, Indonesia should market its lesser-known tourist attractions to a domestic audience, once the nation is safe for travelling again (Lath et al., 2020).

## Appendix K

### Disruption in the Food Supply Chain

The disruption of the supply chain does not follow the conventional route anymore, and instead from farmers, it can go directly into the hands of the consumer without the intervention of the retailer or distributor.



(Nosratabadi et al., 2020, fig. 8)

## Appendix L

### Advantages for SMEs Resulted From the COVID-19 Pandemic

Though the abrupt pandemic causes several challenges faced by SMEs, there are a few advantages that can be utilized as an opportunity cost for SMEs to expand. First, SMEs are adaptable to the changes in society. Small businesses can alter their production processes and effortlessly make an adaptive measure to the disruption of the supply chain caused by the pandemic. Usually, consumer oriented companies primarily assess the implications of a potential shift of demand from traditional retail to online, and hence move quickly to prepare. SMEs that are able to adapt more quickly than their competitors are able to capture a larger share of the pent up demand, solidifying their relationships with their customers, and perhaps capture some new ones. This could be a competitive advantage during this epidemic. Moreover, the main mission of an economy is to empower them with the innovation knowledge they need in order to reframe the future of the state and the region (Small Businesses at Disadvantage in Supply Chain Management during Pandemic | Business | Herald-Dispatch.Com, n.d.).

## Bibliography

- Acs, Z., Estrin, S., Mickiewicz, T., & Szerb, L. (2018). Entrepreneurship, institutional economics, and economic growth: An ecosystem perspective. *Small Business Economics*, 51. <https://doi.org/10.1007/s11187-018-0013-9>
- Agarwal, R., Santoso, A., Tan, K. T., & Wibowo, P. (2021). Ten ideas to unlock Indonesia's growth after COVID-19. 14.
- Arip Tirta & Prasanti W. Salri. (2021, January 21). How can Indonesia break its vicious cycle of cheap imports? *World Economic Forum*. <https://www.weforum.org/agenda/2021/01/indonesia-local-entrepreneurs-small-medium-business/>
- Baldwin, R. (2020, March 13). Keeping the lights on: Economic medicine for a medical shock. *VoxEU.Org*. <https://voxeu.org/article/how-should-we-think-about-containing-covid-19-economic-crisis>
- Banque de France | Fiben. (n.d.). Banque de France. Retrieved 6 May 2021, from <https://www.fiben.fr/>
- BI sebut perbankan masih ragu beri kredit untuk UKM. (2013, September 13). *Merdeka.Com*. <https://www.merdeka.com/uang/bi-sebut-perbankan-masih-ragu-beri-kredit-untuk-ukm.html>
- Chitra, J. (n.d.). GOJEEK's Impact on the Indonesian Economy in 2018. 33.
- Das, K., Gryseels, M., Sudhir, P., & Khoon Tee Tan. (2016). Unlocking Indonesia's digital opportunity. *McKinsey Indonesia Office*, 28.
- Lath, V., Lee, T., Tan, K. T., & Wibowo, P. (2020). With effort, Indonesia can emerge from the COVID-19 crisis stronger. *McKinsey & Company*, 8.
- Lona Olavia & Hery Andriyanto. (2020, April 22). Indonesia Imports \$50m Worth of Medical Supplies as Coronavirus Cases Show No Sign of Slowing. *Jakarta Globe*. <https://jakartaglobe.id/news/indonesia-imports-50m-worth-of-medical-supplies-as-coronavirus-cases-show-no-sign-of-slowing>
- Marcus Tantau. (2020, May 5). Is Indonesia Facing a Looming Food Crisis? *The Diplomat*. <https://thediplomat.com/2020/05/is-indonesia-facing-a-looming-food-crisis/>
- Mediatama, G. (2020, October 20). Survei: Di masa pandemi, 85,2% masyarakat gunakan jasa kurir untuk pengiriman barang. *kontan.co.id*. <https://industri.kontan.co.id/news/survei-di-masa-pandemi-852-masyarakat-gunakan-jasa-kurir-untuk-pengiriman-barang>
- Nemoto, N., Yoshino, N., Okubo, Y., Inaba, D., & Yanagisawa, K. (n.d.). Credit Risk Reduction Effect on Small and Medium-Sized Enterprise Finance through the Use of Bank Account Information. 30.
- Nguyen, L. H., & Sagara, M. (n.d.). Credit Risk Database for SME Financial Inclusion. 16.
- Nosratabadi, S., Mosavi, A., & Lakner, Z. (2020). Food Supply Chain and Business Model Innovation. *Foods*, 9(2), 132. <https://doi.org/10.3390/foods9020132>
- OECD. (2018). *OECD Business and Finance Outlook 2018*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264298828-en>
- Potia, A., & Dahiya, K. (2020). Optimistic, digital, generous: COVID-19's impact on Indonesian consumer sentiment. *McKinsey & Company*, 4.
- Sihombing, Y. H. (2020). Indonesian SMEs – an economic shot in the arm? *Strategic Review*. <http://sr.sgpp.ac.id/post/indonesian-smes-an-economic-shot-in-the-arm>
- Silva, F. D., & Núñez, G. (2021). Free competition in the post-pandemic digital era. 45.
- Small businesses at disadvantage in supply chain management during pandemic | Business | herald-dispatch.com. (n.d.). Retrieved 14 May 2021, from [https://www.herald-dispatch.com/business/small-business-es-at-disadvantage-in-supply-chain-management-during-pandemic/article\\_71f74860-63e6-5831-afdd-4ab84d5fa8a0.html](https://www.herald-dispatch.com/business/small-business-es-at-disadvantage-in-supply-chain-management-during-pandemic/article_71f74860-63e6-5831-afdd-4ab84d5fa8a0.html)
- Statistik Fintech Lending Periode Agustus 2020. (n.d.). Retrieved 8 May 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/kana/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/-Statistik-Fintech-Lending-Periode-Agustus-2020.aspx>
- writer, F. B. F. L. K. E. is a, Businesses, S. B. O. W. F. on H. O., nonprofits, br, Exp, S., Marketing, T., & Elworthy, P. efforts R. T. B. editorial policies K. (n.d.). Supply Chain Disruption Can Become Opportunity for Small Businesses. *The Balance Small Business*. Retrieved 6 May 2021, from <https://www.thebalancesmb.com/your-small-business-supply-chain-survival-kit-4058575>





## Enjoying Nature

Foto menghadirkan momen ketika seseorang lelah dengan kehidupan di perkotaan dan memutuskan untuk menepi ke alam sejenak. Orang ini memutuskan untuk menyendiri dengan pemandangan yang tidak ia dapati di tempat tinggalnya sekaligus bersyukur atas segala pemberian Yang Maha Esa kepada dirinya.

Mumtaz Mahfud (S1 Manajemen 2018)



# Stephanie Dame Augustine

## Mahasiswa Berprestasi

Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM 2020-2021

Departemen Keilmuan BEM FEB UGM mendapatkan kesempatan untuk mewawancarai Stephanie Dame Augustine (Ilmu Ekonomi 2018). Stephanie yang biasa akrab disapa Fanny ini merupakan Mahasiswa Berprestasi FEB UGM 2020-2021. Ingin tahu lebih lanjut kiat-kiat menjadi mahasiswa berprestasi, simak wawancara berikut!

### **Mengapa suka berkompetisi di bidang business plan dan paper?**

Kedua bidang tersebut cukup berhubungan dengan program studi saya. Dalam ilmu ekonomi, saya suka bidang ekonomika pembangunan sehingga saya banyak menulis dalam bidang tersebut. Sayangnya kalau di paper itu kita hanya dapat mengidentifikasi masalah dan solusi yang dihadirkan tidak cukup practical. Oleh karena itu, saya menghadirkan metode aplikasi dari solusi yang terdapat dalam paper tersebut ke dalam kompetisi business plan.

### **Karena capaian anda konsisten dalam meraih juara, siapa yang memotivasi anda untuk berprestasi sejauh ini?**

Sebenarnya juga tidak konsisten dalam meraih juara, banyak pula kegagalannya. Motivasi awal sebenarnya dari diri sendiri. Awalnya karena insecure dan takut karena pada tahun kedua saya mulai menggunakan media sosial LinkedIn. Setelah melihat banyak profil orang-orang FEB UGM maupun luar FEB UGM, jadinya sangat mengalami insecure karena melihat orang-orang yang outstanding dan sudah mengerjakan banyak hal selama masa perkuliahan mereka sementara diri saya sendiri belum. Tetapi untungnya disaat saya benar-benar down dan insecure itu jadi ada perasaan nothing to lose karena ibaratnya jika saya mencoba dan worst case scenario nya adalah gagal, maka saya akan berada di posisi yang sama dengan posisi saya saat itu. Akhirnya saya memberanikan diri mencoba mengikuti sebuah kompetisi tapi belum memberanikan diri untuk mengikuti kompetisi yang levelnya besar. Jadi waktu itu kompetisi kedua yang saya ikuti adalah FEB Business Plan Competition (FBPC) yang diadakan oleh Departemen Pengembangan Minat dan Bakat BEM FEB UGM. Dari kompetisi tersebut saya mendapatkan juara dan akhirnya ketagihan untuk mengembangkan diri melalui kompetisi serupa sampai sekarang.

### **Tadi anda membahas insecurity, sebenarnya insecurity terkadang dapat membuat kita terarah pada kondisi yang tertekan. Pernahkah anda mengalami kondisi insecure yang membuat diri kita merendahkan diri kita sendiri dan bagaimana cara anda mengatasinya?**

Pernah, dan hal tersebut menjadi turning point saya karena ada kekhawatiran seperti susahnyanya mendapat pekerjaan di masa yang akan datang dan kegagalan lainnya karena waktu tahun pertama mencoba berkompetisi itu gagal terus.

## **Anda memandang diri anda sebagai apa? Ingin dikenal sebagai pribadi yang seperti apa?**

Walaupun saya mendapat gelar mahasiswa berprestasi, saya tidak merasa saya lebih baik dari mahasiswa FEB UGM lainnya khususnya pada angkatan saya. Hal tersebut dikarenakan saya melihat diri saya pribadi sebagai generalist yang mau belajar yang kemudian terbukti dengan pengalaman saya yang tidak hanya berkompetisi dalam bidang paper yang merupakan bidang ilmu ekonomi, namun juga mencoba kompetisi lainnya seperti business plan, business case, dan data science competition. Sebenarnya, jika saya dibilang sebagai orang yang paling pintar atau paling jago tidak juga karena pasti lebih mahir orang-orang yang sudah focus dari awal. Contohnya pasti lebih jago mereka yang dari awal ingin menjadi seorang researcher kemudian banyak mengikuti kompetisi yang di bidang paper atau mungkin bagi mereka yang dari awal ingin menjadi consultant sudah focus mengikuti kompetisi business case dari awal. Saya masih memandang diri saya pribadi sebagai generalist yang mau belajar saja dan pasti juga banyak orang yang lebih mahir dari saya pribadi sehingga banyak ruang gerak perubahan yang bisa saya lakukan ke depannya.

## **Bagaimana cara anda membangun personal branding?**

Kalau saya pribadi banyak membangun personal branding melalui LinkedIn karena tujuan akhirnya setelah lulus saya ingin kerja. Saya mencari tahu apa saja strength, weakness, interest, dan goals saya pribadi. Dikarenakan goals saya selama kuliah masih ingin mencari interest yang saya inginkan, jadi saya mencoba semua kesempatan yang ada. Mulai dari kegiatan volunteering, organisasi yang relevan, dan juga kompetisi yang relevan. Setelah tahu strength, weakness, interest, dan goals coba fokus dan kerjain hal tersebut lebih

lanjut. Kemudian buat portfolio dan bagikan hasil pekerjaan kamu. Hal ini menjadi salah satu yang membuat saya menyesal pada waktu dulu karena takut akan ekspektasi orang lain jadi saya tidak share kemana-mana jika bawasannya saya memenangkan sebuah kompetisi. Menurut saya pribadi penting untuk share hal tersebut paling tidak di LinkedIn karena jika berdasarkan pengalaman saya hal tersebut akan membantu diri kita untuk memperluas peluang-peluang yang ada. Paling sederhana ketika orang mengetahui kita menang berarti kita dicap pernah memenangkan sebuah kompetisi jenis itu. Dari hal tersebut kita dapat menemukan relasi relasi baru dalam berkometisi baik di dalam fakultas maupun di luar fakultas, bahkan dari luar universitas.



### **Sejauh ini anda untuk pencarian passion apakah sulit?**

Sulit sekali, bahkan saya sampai pening mencari hal tersebut. Menurutku pribadi, tidak perlu pecific passion karena masa depan pekerjaan kita seperti apa kan tidak ada yang tahu. Yang penting selama kita punya growth mindset bakal oke oke saja karena banyak juga orang yang ganti karir umurnya di pertengahan masa karirnya dan hal tersebut tidak apa-apa dan lumrah terjadi.

### **Karena kita sudah memasuki usia angka kepala dua, pernahkah anda mengalami quarter life crisis?**

Pernah, sekarang tepatnya saat ini ketika sudah semester tua, yang penting enjoy aja dan jangan self reject.

### **Benefit menjadi mahasiswa berprestasi?**

Acknowledgement dan opportunity. Acknowledgment pasti secara tidak langsung ada pengakuan dari orang lain ketika kita mendapatkan gelar tersebut dan biasanya manfaat pengakuan itu menjadi justifikasi ketika mendaftar leadership programs atau mungkin magang. Biasanya kan ditanyakan motivation letter atau cover letter, title ini biasanya saya gunakan sebagai pembuktian terkait skill atau karakter yang tidak dapat dikuantifikasi. Misal untuk membuktikan time management atau diri saya baik atau individu yang highly committed terhadap tugas-tugas saya, saya bisa gunakan title tersebut sebagai buktinya. Selain itu pengakuan dari orang lain dapat membawa diri saya ke kesempatan-kesempatan yang lebih besar. Contohnya saya bisa dapat tawaran interview magang dan sharing seperti ini dari title mahasiswa berprestasi.

### **Sebelum anda ikut pemilihan mahasiswa berprestasi, tantangan dan hambatan apa yang kakak lalui?**

Pada awal saya tidak tahu apa-apa karena pada masa kuliah saya mengalami hal baru. Sewaktu SMA, saya tidak pernah mengikuti kompetisi paper, essay, dan business plan. Tantangannya dalam kasus ini adalah ketekunan karena ada banyak kegagalan yang dilalui dan juga tantangan dalam mencari mentor yang tepat. Penyesalan saya waktu itu saya kurang berani reach out ke orang lain yang lebih berpengalaman. Padahal sebenarnya orang yang kita anggap keren dan unreachable itu sangat senang jika dapat membantu kita.

### **Persiapan mengikuti pemilihan mahasiswa berprestasi apa saja?**

Untuk mahasiswa berprestasi tingkat fakultas hanya perlu mempersiapkan berkas-berkas dan membuat sebuah paper. Paper tersebut berisikan gagasan kreatif yang terkait sustainable development goals. Untuk di tingkat universitas, ada tes wawasan kebangsaan dan bahasa inggris.

### **Dalam mengejar gelar mahasiswa berprestasi setiap individu memiliki preferensi masing-masing. Ada yang membuka usaha, ada yang belajar berkompetisi. Langkah awal kakak dalam mengejar gelar tersebut apa? Apakah kakak mencari mentor dalam mencari potensi diri, mencari grade, mencari ikigai, dan lain-lain?**

Saya pribadi tahap pertamanya kembali lagi mengetahui strength, weakness, interest, dan goals pribadi. Kalau sudah tahu, tentukan kegiatan apa yang relevan karena kriteria penilaian mahasiswa berprestasi cukup beragam tidak hanya kompetisi saja, namun volunteering dan leadership juga mendapat poin. Misal kita jadi ketua departemen, ketua himpunan, atau buka bisnis itu juga ada nilainya. Jadi explore saja apa yang kita inginkan karena ada creditnya untuk aktivitas tersebut. Kemudian, work on that goals dan cari



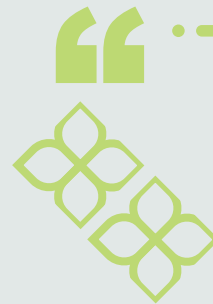
mentor karena mentor akan membantu sekali terutama dalam kompetisi. Hal itu karena kita dapat mengetahui format yang diperlukan agar kita dapat outstanding dalam kompetisi tersebut sehingga kita memiliki gambaran dan dapat mendvelop yang lebih baik dari sebelumnya.

### **Bagaimana cari mentor dan boleh tidak anda spill nama mentornya?**

Kalau dari pengalaman saya kan ikut tiga major competition yakni paper, business plan, dan business case. Kalau untuk paper pertama-tama saya ikut mentoring dari Economia Study Community (ESC) FEB UGM dan mentornya adalah Kak Sisil (Ilmu Ekonomi 2016). Jadi saya belajar tentang paper banyak dari beliau dan dari contoh yang diberikan. Kemudian untuk lebih lanjut belajar dari dosen karena seringkali untuk kompetisi paper menganjurkan ada dosen pembimbing dan dari konsultasi bersama beberapa dosen itu saya banyak belajar juga. Untuk kompetisi business plan, saya banyak belajar dari Kak Dafa (Ilmu Ekonomi 2015) dan Kak Dafa (Ilmu Ekonomi 2017). Waktu itu kita akan mengikuti lomba Management Expo yang diadakan oleh MSS FEB UI dan dari situ saya banyak belajar dari contoh-contoh yang diberikan oleh Kak Dafa. Kemudian kalau business case, saya banyak belajar dari 180 Degrees Consulting UGM. Dari sana saya diberikan kesempatan langsung untuk belajar dari professionals in the field mulai dari basic consulting framework sampai market research. Jadi hal itu yang membuat saya percaya diri dan mulai memberanikan diri pada kompetisi business case.

### **Apakah anda ada motivasi atau pesan-pesan untuk mahasiswa yang masih insecure atau masih bingung dengan dirinya sendiri supaya tidak putus asa dalam mencari jati dirinya?**

Coba aja jangan self reject, worst case kalau kita gagal kita akan tetap kembali ke posisi semula sebelum kita tidak memutuskan apa-apa.



“Jangan self reject dalam mencoba hal baru. Kalau pun gagal pasti akan kembali ke posisi kita yang semula.”

**Stephanie Dame Augustine**



# Ren Florist

Dari bunga jadi jalan hidup kita



Berangkat dari daya tariknya terhadap bisnis dan bunga. Danesti Aulia Hastin dan Afer Athfal Al Rasyid memulai bisnisnya dengan mendirikan toko bunga Renflorist yang kini menjadi basis toko bunga di Yogyakarta. Renflorist Yogyakarta ini beralamat di Jl. Cenderawasih No.3, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Keinginan untuk memulai bisnis ini diawali ketika Afer dan Astin yang saat itu duduk dibangku SMA berkesempatan untuk exchange ke Amerika dan Swiss. Ketika exchange ke Swiss, Astin sempat mengikuti kursus merangkai bunga di sana dan hal ini lah yang mengembangkan minatnya untuk memulai bisnis Renflorist ketika mereka lulus dari SMA.

Selain dari faktor internal, Astin dan Afer juga tertantang untuk mendirikan Renflorist karena melihat kondisi di Yogyakarta yang lebih banyak toko-toko bunga konvensional dan kurangnya variasi bunga yang tersedia. Sejak awal dibentuk pun, Astin dan Afer sudah membentuk komitmen di dalam bisnisnya. Bahkan dari awal terbentuk, Renflorist sudah menyediakan platform media sosial, design product, website, dan berbagai strategi segmentasi pasar yang akan ditempuh Renflorist kedepannya. Astin dan Afer pun bertekad sejak awal bahwasanya bisnis Renflorist yang akan dijalankan bukanlah suatu hal yang coba-coba. “Dari awal kita memang berniat untuk grow up Renflorist ya, jadi mulai pun bukan coba-coba” Kata Afer.

Set timeline menjadi kunci, sejak awal terbentuk pada Mei 2017 mereka pun telah berniat untuk mencapai target dengan membuka offline store pada 2019, hingga membuka cabang. Meskipun sempat banyak rintangan yang dilewati dalam membangun bisnisnya, ternyata hal ini tidak membuat Astin dan Afer melupakan peluang dari sisi lainnya. “Kita pernah, loh ditolak PKM UGM, tapi itu tadi opportunity bisa datang dari mana aja” Sahut mereka. Dengan tagline mereka yaitu to bring flower as a culture, mereka terus bertekad untuk mengembangkan Renflorist dan menyampaikan value yang akan mereka sampaikan melalui bunga yang dapat menjadi budaya khususnya di Indonesia.

Tak cukup sampai disitu, pandemi virus korona 2020 lalu juga menjadi tantangan besar untuk terus menjaga ketahanan bisnisnya di tengah banyaknya aturan dan larangan pemerintah. Renflorist sendiri sempat mengambil beberapa langkah dengan memangkas biaya – biaya tertentu dengan mengurangi jumlah karyawan dan menutup tokonya sekitar 3 bulan di awal pandemi virus korona di Indonesia. Mereka pun tidak lupa untuk terus menjaga kualitas dan keep on the value yang mereka berikan kepada pelanggan. Renflorist sendiri selalu melakukan tracking product setiap hari agar kualitas bunga yang akan diberikan kepada pelanggan dan memastikan seluruh kualitas bunga dari produsen ialah yang terbaik. Selain itu, mereka juga tidak lupa untuk menjaga komunikasi dengan pelanggan dan terus mendengarkan keluhan pelanggan. Mereka pun selalu mencari tahu seperti apakah pelayanan dan produk yang pelanggan harapkan. Tentu saja, seluruh masukan tersebut menjadi bentuk evaluasi dan kunci kesuksesan Renflorist hingga saat ini. Renflorist juga terus mengusahakan produknya dengan basis pengemasan product less waste, Astin dan Afer memilih pengemasan produknya dengan paper bag dan masking tape yang lebih ramah lingkungan.

Adapun beberapa tips untuk para mahasiswa yang ingin memulai bisnis, di antaranya:

1. Set your Priority, hal ini dimulai dengan memilih manakah hal-hal yang akan menjadi prioritas kita dan memilih opportunity cost manakah yang akan kita keluarkan.
2. Membuat Agenda dan Jadwal untuk berbagai kegiatan yang akan dijalani. Agenda ini memudahkan untuk memetakan kegiatan apa yang akan terjadi dan tidak saling bertabrakan.
3. Set target untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah agar waktu yang kita gunakan tidak akan terbuang.
4. Berusaha untuk memetakan seluruh bisnis yang akan di bangun dengan professional dan konsisten.

Seperti kata Astin dan Afer, dalam wawancara kami “Salah satu penyakit bisnis mahasiswa itu ga konsisten. Pokoknya jangan setengah – setengah deh. Berpikirlah kalau bisnis ini jadi jalan hidup kita!”

Jadi gimana nih, guys? Kira – kira udah mau planning bisnis apa nih? Kita tunggu ya! (-Nuz)



Foto oleh:  
Afan Husein Julian



Tourist Destination

# Around Yogyakarta



## Goa Jomblang

Berpikir kira-kira dimana wisata alam indah yang bisa kalian temui di Jogja? Goa Jomblang jawabannya! Goa Jomblang merupakan salah satu wisata alam yang menuguhkan keindahan alam berupa goa vertikal yang terletak di Jetis Wetan, Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta. Untuk memasuki area Kawasan dasar goa jomblang, para wisatawan memerlukan peralatan khusus caving dengan didampingi oleh pemandu profesional. Selain itu, untuk menyewa berbagai peralatan dan pemandu, para wisatawan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit yaitu berkisar dari 450 ribu hingga 1 juta rupiah per orangnya. Meski harus melewati rintangan cukup sulit dan melelahkan, namun semua kesulitan itu akan terbayarkan dengan keindahan pemandangan yang disuguhkan dari mulut gua saat sudah berada di dasarnya. Tak heran, tempat ini bahkan juga pernah dijadikan sebagai tempat pengambilan gambar oleh Amazing race Amerika Serikat pada tahun 2011.



Jetis, Pacarejo, Semanu,  
Kabupaten Gunung Kidul,  
Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55893

**52 km  
dari pusat kota**

Dusun, Butuh, Temanggung,  
Kaliangkrik, Magelang, Jawa  
Tengah 56153



**85 km  
dari pusat kota**

## Dusun Butuh (Nepal van Java)

Bercita-cita ingin keluar negeri? Tapi biaya yang dibutuhkan tidak murah? Jangan khawatir! Sekarang, kalian bisa mengunjungi negara Nepal di Indonesia, loh! Dusun Butuh yang dikenal sebagai Nepal van Java atau Nepal dari Jawa akan memberikan pengalaman keindahan alam yang bisa kalian dapatkan seperti di negara Nepal. Bentuk rumah penduduk yang terletak di terasering kaki gunung Sumbing lah yang membuat dusun butuh terlihat seperti di negara Nepal, unik dan menawan. Lokasi Dusun Butuh sendiri terletak di Butuh, Temanggung, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Disana, beragam wisatawan berkunjung untuk sekedar menikmati pemandangan sembari menghirup udara sejuk atau pun melakukan pendakian gunung Sumbing melalui jalur Butuh.





## Pantai Watu Lumbang

Dari sekian banyak wisata pantai di Yogyakarta, Pantai Watu Lumbang menjadi salah satu destinasi yang wajib kalian coba, nih. Agak berbeda dengan pantai-pantai pada umumnya, Pantai Watu Lumbang memiliki lebih banyak hamparan bebatuan di tepinya daripada luasan pasir putih. Di tengah pantai, terdapat dua batu karang berukuran besar yang menjadi icon Pantai Watu Lumbang karena bentuknya yang unik seperti lumbang padi. Itulah mengapa pantai ini disebut sebagai Pantai Watu Lumbang. Disini, wisatawan dapat menikmati bentang alam pantai sembari berswafoto di spot-spot terbaik pantai. Memancing di sela-sela bebatuan dan berkemah di tepi pantai juga dapat dilakukan disini. Meski begitu, wisatawan dianjurkan untuk berhati-hati saat berlibur ke pantai ini karena medannya yang sedikit lebih sulit dan curam dibandingkan pantai-pantai lainnya. Untuk tiket masuk ke pantai ini, wisatawan hanya perlu membayar sejumlah 5.000 rupiah per orang ditambah biaya parkir sebesar 3.000 hingga 5.000 rupiah per kendaraan. Tak lupa, fasilitas yang ada di sekitar pantai juga cukup lengkap seperti kamar mandi, mushola, dan tempat parkir. Bagaimana? Tertarik mengunjungi Pantai Watu Lumbang? Lokasinya hanya berjarak sekitar 80 km dari pusat kota Yogyakarta atau sekitar dua setengah jam perjalanan menggunakan mobil, lengkapnya berada di Desa Balong, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

Area Hutan, Balong, Girisubo,  
Kabupaten Gunung Kidul,  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
55883

**78 km**  
**dari pusat kota**

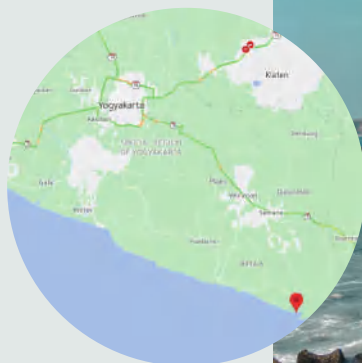


Foto oleh:  
Alleen Irmira Putri

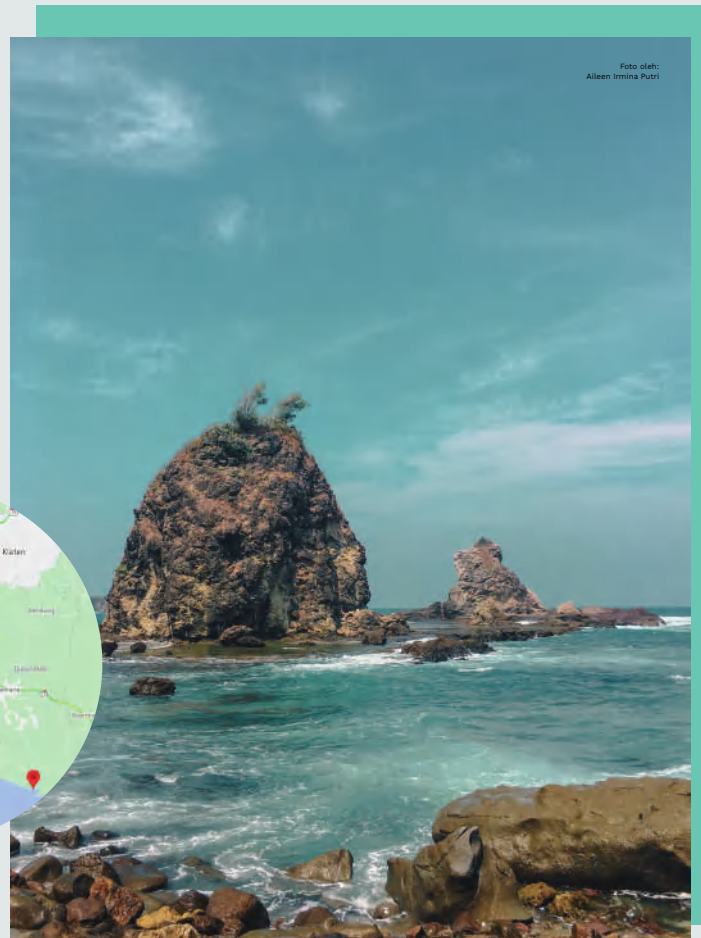


Foto oleh:  
Alleen Irmira Putri





Foto oleh:  
Fabian Hafizh Kurniawardana

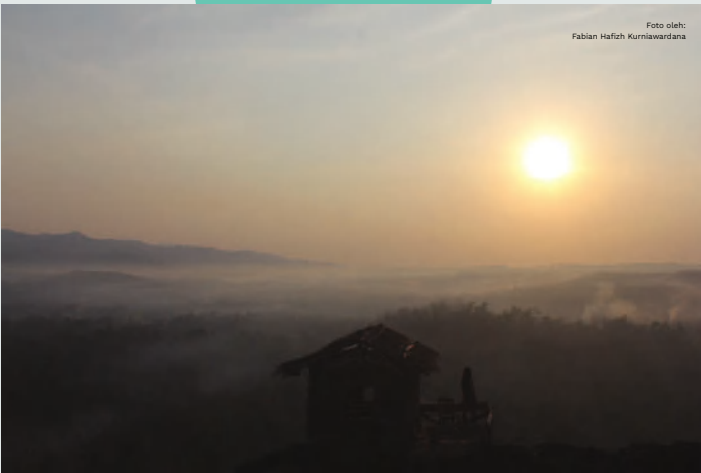


Foto oleh:  
Fabian Hafizh Kurniawardana

## Gunung Ireng Srumbung

Gunung Ireng Srumbung berlokasi di Ngrancahan, Pengkok, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Tempat wisata ini sangat cocok bagi kalian yang ingin menikmati keindahan bagai negeri diatas angin tanpa harus mendaki gunung sehari-hari. Menurut legenda, Gunung Ireng Srumbung terbentuk karena amarah Raden Bratasena atas kehadiran monyet-monyet nakal di Gunung Merapi dan bermaksud untuk menendang mereka namun meleset dan mengenai bebatuan besar yang kemudian terbentuk sedikit demi sedikit menjadi Gunung Ireng. Namun, faktanya Gunung Ireng Srumbung terbentuk dari sisa-sisa gunung api purba yang meletus jutaan tahun lalu. Kata ireng yang disematkan dalam nama gunung ini disebabkan oleh warna dari bebatuan yang berada di Gunung tersebut berwarna hitam akibat dari proses oksidasi. Dengan pemandangan puncak gunung yang dikelilingi awan halus, kalian bisa mendapatkan momen sunrise terbaik saat pagi. Cukup dengan membayar 3.000 rupiah untuk tiket masuk dan 2.000 rupiah untuk parkir kendaraan, kalian sudah bisa menikmati semua pemandangan yang tersaji. Apalagi, wisata alam ini memberikan akses selama 24 jam setiap harinya. (-Nina)

Ngrancahan, Pengkok,  
Kec. Patuk, Kabupaten  
Gunung Kidul, Daerah  
Istimewa Yogyakarta  
55862

**27 km  
dari pusat kota**





Panduan Mahasiswa Baru

# Halo Gamada!

Selamat Datang Gajah Mada Muda FEB UGM 2021!

Untuk menyambut Gamada FEB UGM 2021 memasuki dunia perkuliahan, Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa (Adkesma) BEM FEB UGM mempersembahkan Section Halo Gamada 2021 dalam Majalah Value sebagai sarana memperkenalkan lingkungan perkuliahan di FEB UGM.

Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa (Adkesma) BEM FEB UGM adalah penghubung antara fakultas dan mahasiswa dalam lingkup masalah akademik, finansial, dan fasilitas, terlibat aktif dalam pengawalan isu pada tingkat fakultas dan universitas.

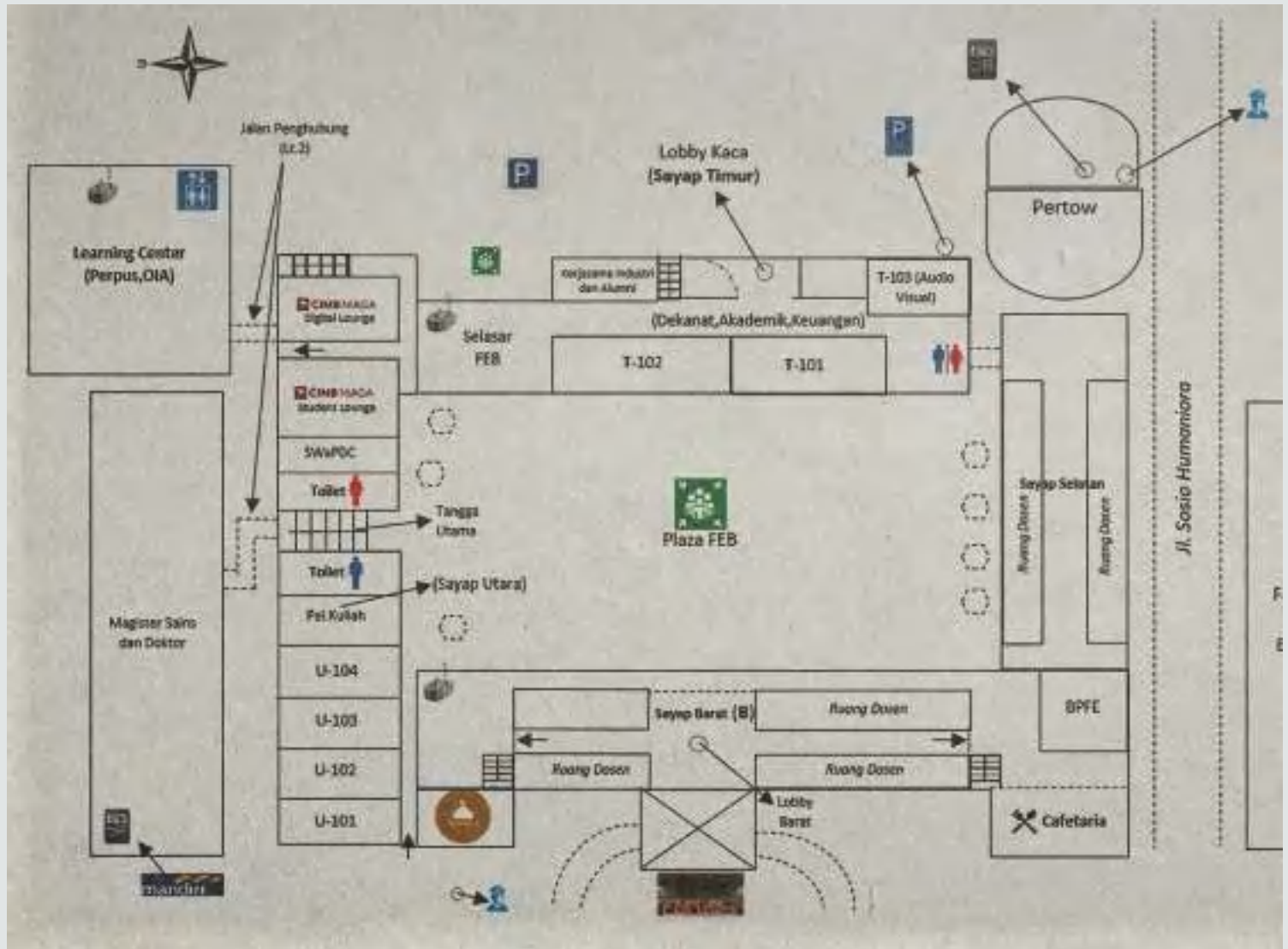
Kontak:

OA Line: @ddw8332k

<https://linktr.ee/AdkesmaBEMFEBUGM>



## Denah Ruangan FEB UGM Lantai 1



## Unit Kerja FEB UGM

**Akademik:** Lt. 3 Sayap Timur

**Keuangan:** Lt. 3 Sayap Timur

**SWaPDC (Student Wellness and Personal Development Center):** Lt. 1 Sayap Utara (Samping Toilet Wanita)

**Pelayanan Kuliah:** Lt.1 Sayap Utara (Samping Toilet Pria)

**Kerjasama Industri Alumni:** Lt. 1 Sayap Timur (Sebelah Selasar FEB)

**SIFE:** Lt.5 Gd. Learning Center

**Cafeteria:** Lt. 1 Sayap Barat (Ujung Selatan)

**BPFE (Badan Penerbit Fakultas Ekonomi):** Lt.1 Sayap Selatan (Sebelah Cafeteria)

**OIA (Office of International Affairs):** Lt.2 Gd. Learning Center (Perpustakaan)

**Perpustakaan:** Lt. 2-4 Gd. Learning Center



## FEB UGM'S Service & Contact

**Akademik:** 08112669300/ akademik.feb@ugm.ac.id

**SWaPDC:** 08132804080/ kemahasiswaan.feb@ugm.ac.id

**General Affairs:** 08112669302

**Kerjasama Industri dan Alumni:** 08112669296

**Keuangan:** 08112669303/ kka.feb@ugm.ac.id

**Human Resource:** 08112669297

**Perpustakaan:** 08112669295/ perpustakaan.feb@ugm.ac.id

**IT:** 08112669298

## Do's & Don'ts

DO'S	DONT'S
Menggunakan kemeja atau baju berkerah	Menggunakan kaos oblong
Menggunakan celana panjang	Menggunakan celana pendek
Menggunakan alas kaki tertutup seperti sepatu	Menggunakan alas kaki yang tidak menutupi bagian jari-jari kaki dan tumit kaki
Menjaga serta merawat kebersihan lingkungan kampus	Merusak/vandalisme pada fasilitas kampus
Mengonsumsi makanan yang menyehatkan dan hindari narkoba	Dilarang "Tap n Go"
Wajib hadir (Presensi) minimal 75% dari keseluruhan pertemuan dengan dosen sebagai syarat mengikuti UJIAN (UAS)	

## Sarana dan Prasarana

### **FEB UGM Smart Print**

Jika kalian mempunyai urusan mencetak (printing), memindai (scanning), dan mengkopi (copying) ke mesin SMART PRINT tersebut dari manapun, kapanpun, device apapun, dan platform apapun. Ada 2 mesin smart print yaitu di Student Lounge (lantai 3 sayap timur) dan perpustakaan FEB UGM lantai 2 gedung learning center.

Untuk melihat panduan "FEB UGM Smart Print" kalian bisa mengakses di <https://academics.feb.ugm.ac.id/febprint>

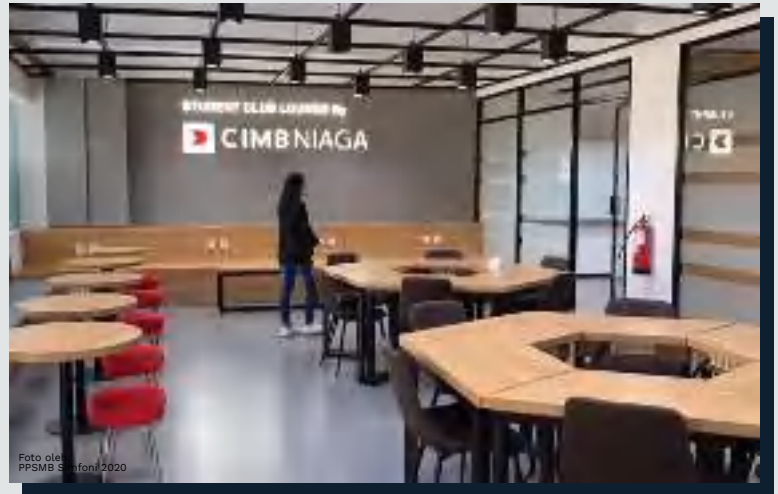


## ***Student Lounge & Co-working Space***

FEB UGM dilengkapi dengan fasilitas Student Lounge & Co-Working Space untuk menghadirkan suasana belajar yang nyaman bagi para mahasiswa. Bukan hanya dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar,, terkadang pengurus organisasi pun memanfaatkannya sebagai tempat berdiskusi. Berikut beberapa Student Lounge & Co-Working Space yang dimiliki FEB UGM beserta lokasinya:

### **CIMB Niaga Student Lounge & Digital Lounge:**

Ruangan ini terletak di Gedung Sayap Utara Lantai 1 sebelah SWaPDC. Akan tetapi CIMB Niaga Student Club hanya dapat digunakan oleh mahasiswa yang menjadi pengurus BEM, HMJ/LK FEB UGM. Oleh karena itu sering disebut sebagai Sekber (Sekre Bersama).



### **Student Lounge:**

Ruangan ini terletak di Gedung Sayap Timur Lantai 3 seberang U-313.

### **Sapta Akasa Co-Working Space:**

Ruangan ini terletak di Gedung Learning Center FEB UGM Lantai 7.



# Perpustakaan

Akses masuk dan keluar perpustakaan berada di lantai 2 gedung learning center. Perpustakaan FEB UGM memiliki tiga lantai:

1. Lantai pertama merupakan ruang diskusi. Pengunjung dapat meminjam loker penyimpanan barang pada meja resepsionis dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
2. Lantai kedua dan ketiga merupakan ruang baca
3. Lantai ketiga, terdapat BI corner sebagai tempat baca yang nyaman.

Ketika hendak menuju lantai kedua, pengunjung diwajibkan menyimpan barang bawaan dalam loker selain yang diperbolehkan seperti buku, laptop, Handphone, serta alat tulis. Ingat, tetap jaga ketenangan serta kebersihan selama berada di perpustakaan.

Teman-teman dapat mengetahui lebih dalam terkait perpustakaan FEB melalui link berikut ini ya <http://lib.feb.ugm.ac.id>

## Keanggotaan:

Mengisi Formulir Pendaftaran

Menunjukkan kartu Tanda mahasiswa (KTM) bagi mahasiswa

Selanjutnya kartu keanggotaan dapat digunakan untuk peminjaman buku

## Work Hours:

Layanan Daring (online)

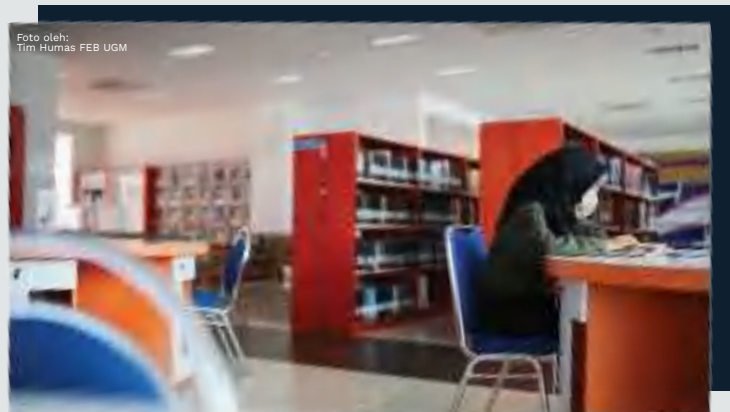
Senin - Jumat : 07.30 – 16.00 WIB

Layanan Luring (offline)

Senin - Jumat

Sesi 1 : 08.00 - 11.00 WIB

Sesi 2 : 13.00 - 15.30 WIB



## Fasilitas:

1. Komputer untuk akses Online Public Access Catalog (OPAC). Mahasiswa juga dapat mengaksesnya menggunakan perangkat kalian masing-masing melalui <http://opac.lib.ugm.ac.id> atau <http://academics.feb.ugm.ac.id/lib> yang khusus untuk menelusur koleksi Perpustakaan FEB UGM.
2. Komputer untuk akses jurnal elektronik dan internet
3. Komputer untuk akses koleksi skripsi/thesis digital
4. Aplikasi Digital Library untuk Skripsi/Thesis Digital Berbasis Web
5. Aplikasi Software Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web
6. Website perpustakaan yang memberikan informasi terbaru seputar perpustakaan dapat diakses melalui <http://lib.feb.ugm.ac.id>



## Peminjaman Buku:

- Maksimal peminjaman buku adalah 3 (tiga) eksemplar untuk masa peminjaman 7 (tujuh) hari.
- Perpanjangan peminjaman dapat dilakukan maksimal 2 (dua) kali kecuali status buku dipesan oleh pengguna lain.
- Hak perpanjangan masa pinjam buku akan gugur/tidak berlaku apabila anggota perpustakaan terlambat memperpanjang masa pinjam sesuai dengan waktu peminjaman yang ditentukan
- Keterlambatan pengembalian buku dikenakan biaya sebesar Rp. 5.000,- per hari/eksemplar dan dibayarkan melalui transfer ke bank mandiri
- Mahasiswa FEB dapat melakukan perpanjangan buku secara online melalui OPAC satu hari sebelum waktu jatuh tempo tanggal pengembalian.
- Khusus untuk koleksi referensi di lantai 4 hanya diperbolehkan untuk di fotocopy sesuai ketentuan berlaku.

## Akses E-Book:

1. Login internet dengan SSO UGM, jika mengakses di lingkungan kampus.
2. Buka Laman <https://tepat.feb.ugm.ac.id/feblms>
3. Login dengan email ugm dan password tanggal lahir (DDMMYYYY atau DMMYYYY).
4. Pilih Course Categories dan cek matakuliah yang diikuti sesuai program dan kelasnya.
5. Daftar kelas yang di ikuti dengan mengetik Enrolment key (Enrolment key diberikan oleh dosen pengampu atau menggunakan format KODEMATAKULIAH\_KELAS\_TAHUN AJARAN KELAS (Contoh: MAN1501\_A\_20191REG).

**Note: Kode Mata Kuliah dapat diakses melalui Simaster > Akademik > Mata Kuliah (MK) Ditawarkan**

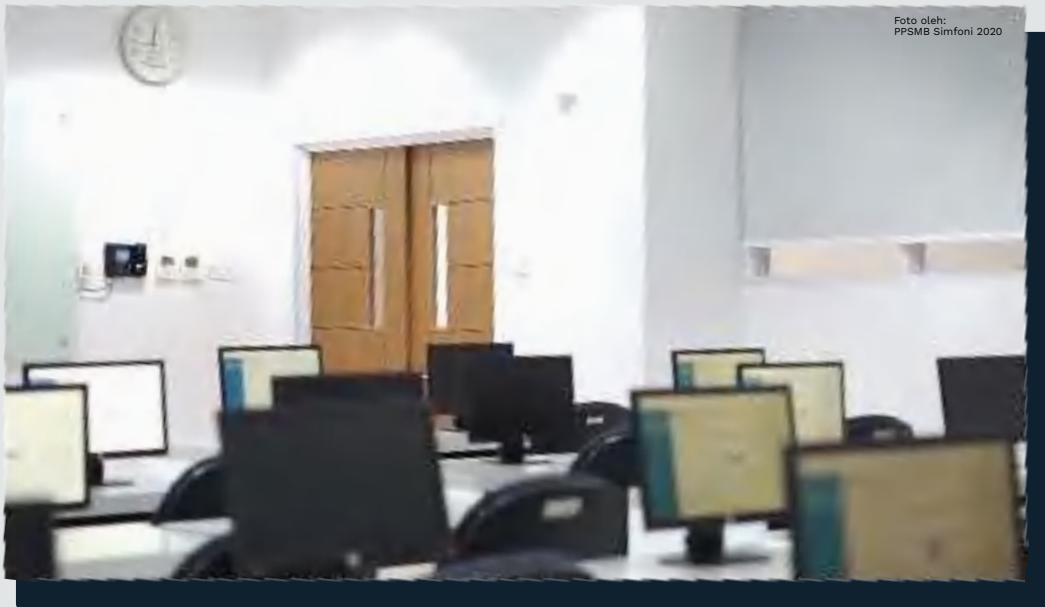
6. Klik books reference yang di tautkan di kelas.
7. Klik activate dan Launch.
8. Masukkan akun email UGM kalian (akun@mail.ugm.ac.id), dan klik Continue.
9. Lengkapi data dan klik Finish.
10. Cek email dan lakukan verifikasi akun bookshelf.
11. Untuk membaca buku secara online kembali ke kelas yang ada di LMS dan klik buku yang di tautkan kemudian launch. Apabila ingin mengakses judul buku lain, ketik judul buku di menu "search".
12. Untuk mengakses secara offline download dan install aplikasi Bookshelf di laman <https://support.vitalsource.com>
13. Buka aplikasi bookshelf, login menggunakan email UGM dengan password akun Book shelf.

## Mahasiswa yang Tidak Memiliki Kelas di LMS

1. Login internet dengan SSO UGM.
2. Buka Laman <https://tepat.feb.ugm.ac.id/feblms>
3. Login dengan email ugm dan password tanggal lahir (DDMMYYYY atau DMMYYYY).
4. Pilih Course Pearson Books, ada 3 pilihan yaitu Accounting, Economics dan Management kemudian klik enrol me dan pilih buku yang akan di baca.
5. Proses selanjutnya sama dengan proses Pengguna Baru atau lama yang memiliki kelas (proses No.7-13 Poin sebelumnya).

## Catatan:

Saat ini FEB UGM berlangganan e-Book penerbit Pearson yang dapat di akses melalui LMS. Setiap mahasiswa memiliki kuota peminjaman e-book di LMS sebanyak 5 judul. Buku yang dipinjam dapat dikembalikan dengan klik Return (buku wajib yang digunakan dalam kelas yang diikuti di LMS sebaiknya tidak dikembalikan).



### Reservasi Layanan Lab Komputer:

Lab komputer berada di gedung pusat pembelajaran lt. 5

Terdapat tiga lab, yaitu:

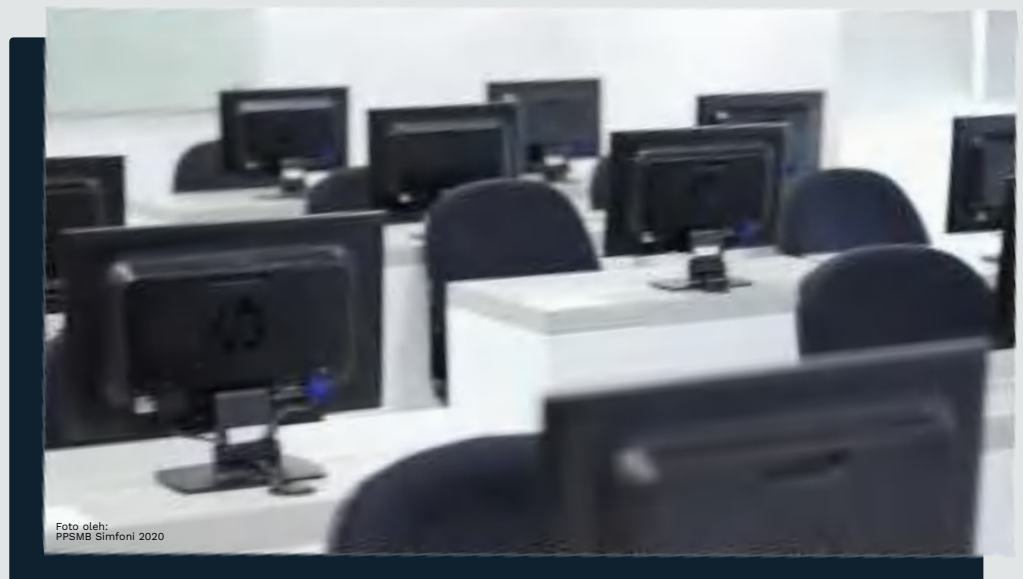
- Lab A : digunakan untuk mengakses internet atau jurnal dari EBSCO
- Lab B : digunakan sebagai ruang kuliah serta akses EBSCO dan sistem informasi akademik
- Lab C : digunakan sebagai ruang kuliah

Jam kerja lab komputer:

- Senin - Kamis : 07.00 - 16.00 WIB
- Jumat : 07.00 - 11.00 WIB  
: 14.00 - 16.00 WIB

Akses internet di lab komputer:

- Hanya dapat dilakukan di lab A pada jam kerja
- Daftar ke petugas
- Membayar sewa setelah selesai mengakses (Biaya sewa sebesar Rp 2.000/jam)



# E-mail UGM

Mahasiswa UGM akan mendapatkan email berdomain **@mail.ugm.ac.id** setelah menyelesaikan rangkaian registrasi mahasiswa baru. Seluruh informasi dan keperluan terkait akademik dan nonakademik yang berhubungan dengan Fakultas maupun Universitas dilakukan melalui email UGM. Oleh karena itu, pastikan kamu familiar dengan email UGM dan memanfaatkannya dengan baik. Perlu diketahui bahwa banyak sekali fasilitas yang dapat kita manfaatkan melalui email ini, diantaranya:

## 1. **Single Sign-On (SSO)**

Kamu bisa mengakses beragam aplikasi internal UGM dengan sekali login. Ada Simaster, E-lok (portal e- learning), Google Apps, dll.

## 2. **Google Suite**

UGM memanfaatkan cloud application yang dimiliki Google Suite (Gmail, drive, photos, dll) sehingga seluruh dokumen yang dikerjakan atau aktivitas yang oleh mahasiswa dapat diakses dimanapun, kapanpun, dengan perangkat apapun.

## 3. **Office365 (Mac & Windows)**

Jika sudah mendapat student license, kamu bisa menginstal Ms. Word, Excel, Power Point, Outlook, dan OneNote ke komputer (Windows dan MacOS). Untuk mendapatkan fasilitas ini harus mengajukan permohonan ke DSSDI terlebih dahulu. Info selengkapnya dapat dilihat di **<https://layanan.dssdi.ugm.ac.id>**

## 4. **Repository Software**

Repository adalah sistem informasi yang biasanya digunakan untuk menyimpan dan mengelola jurnal atau karya tulis yang disusun oleh sivitas akademika dalam suatu perguruan tinggi. Dengan fasilitas ini, mahasiswa dapat mengakses jurnal atau karya ilmiah sebagai referensi ilmiah.

## 5. **Akses Jurnal Premium**

Kamu bisa mengakses jurnal karya sivitas akademika UGM bahkan penerbit jurnal atau karya ilmiah berskala nasional hingga internasional. Jika sudah masuk jaringan wifi kampus UGM, kamu bisa akses beberapa jurnal yang berlangganan seperti ScienceDirect, Nature, Wiley, dan Taylor & Francis. Akses jurnal juga bisa dilakukan dari luar jaringan UGM melalui ezproxy (**<http://ezproxy.ugm.ac.id>**)

Masih banyak manfaat yang didapatkan dari penggunaan email UGM. Silakan eksplor seluruh manfaatnya di **<http://dssdi.ugm.ac.id>**

Email UGM tidak boleh digunakan untuk aktivitas yang bersifat pribadi yang tidak berhubungan dengan institusi di bawah naungan UGM (contoh : menggunakan email UGM untuk membuat akun online shop). Apabila terdeteksi menggunakan email UGM di luar kepentinganmu sebagai sivitas akademika UGM, email UGM-mu bisa dibekukan. Aturan lengkap mengenai penggunaan email UGM dapat dibaca di

**<https://dssdi.ugm.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/Peraturan-Layanan-Email.pdf>**



# Pimpinan Fakultas



Dekan:

**Eko Suwardi, M.Sc, Ph.D.**

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan:

**Prof. Mahfud Sholihin, M.Acc, Ph.D.**



Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan  
Sumber Daya Manusia:

**Kusdhianto Setiawan, Civilekonom., Ph.D.**

Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian  
kepada Masyarakat, Kerja Sama,  
dan Alumni:

**Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon., Ph.D.**





Kepala Departemen Akuntansi:  
**Singgih Wijayana, S.E., M.Si., Ph.D.**



Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi:  
**Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D.**



Kepala Departemen Ilmu Ekonomi:  
**Rimawan Pradiptyo, M.Sc., Ph.D.**



Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Ekonomi:  
**Sekar Utami Setiastuti, S.E., M.Sc., Ph.D.**



Kepala Departemen Manajemen:  
**Prof. Nurul Indarti, Sivilokonom, Cand.Merc., Ph.D.**



Ketua Program Studi Sarjana Manajemen:  
**I Wayan Nuka Lantara, M.Si., Ph.D.**

# Sesi Perkuliahan

Sesi ke	Senin-Jumat (WIB)
1	07.00-09.30
2	10.00-12.30
Break Siang	12.30-13.30
3	13.30-16.00
4	16.30-19.00

## Sistematika Kuliah Online

Perkuliahan secara online telah dilakukan sejak pandemi Covid-19 melanda. Sistematika perkuliahan online dapat dilakukan secara sinkronus, asinkronus, maupun kombinasi keduanya.

Metode sinkronus adalah interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, menggunakan teknologi video conference atau chatting. Melalui metode ini, dosen dapat memberikan materi secara real time. Mahasiswa juga dapat berpartisipasi aktif hingga melakukan presentasi kelompok melalui metode ini.

Metode asinkronus dapat dilakukan dosen dengan menyiapkan materi terlebih dahulu. Interaksi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama, misalkan menggunakan forum diskusi atau belajar mandiri/penugasan mahasiswa.

Perlu kamu ketahui, beberapa platform kuliah online yang digunakan antara lain:

1. Webex Meetings
2. Webex Teams
3. Zoom Meeting
4. Google Meet
5. Google Classroom
6. Elok
7. Simaster
8. Edmodo

Platform yang dilanggan oleh FEB UGM adalah Webex. Mayoritas dosen akan menggunakan platform ini untuk kuliah online. Namun, platform yang digunakan setiap dosen bisa saja berbeda-beda dan tidak terbatas pada beberapa contoh di atas. Hal ini bisa terjadi karena adanya kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.



## Tips:

- Simpan link meeting di tempat yang mudah ditemukan agar tidak kesulitan mencari link saat hari-H perkuliahan berlangsung.
- Selalu pantau grup mata kuliah, email UGM, dan Simaster agar tidak tertinggal informasi terbaru.
- Pastikan kuota internet mencukupi dan jaringan dalam keadaan stabil agar perkuliahan berjalan lancar.
- Usahakan selalu menangkap layar (screenshot) yang memuat namamu, nama dosen, serta tanggal & waktu perkuliahan sebagai bukti apabila presensi kehadiranmu ternyata tidak terekam oleh pihak Akademik. Hal ini akan memudahkanmu ketika ingin melakukan klaim presensi karena memiliki bukti yang kuat.
- Matikan mikrofon apabila tidak dibutuhkan.
- Lakukan konfirmasi melalui kolom chat apabila terdapat permasalahan maupun ketika ingin izin ke toilet atau keperluan lainnya di tengah-tengah perkuliahan online.

# Kurikulum

Untuk mengetahui susunan kurikulum kamu bisa mengakses melalui

## **Simaster >> Akademik >> Kurikulum**

atau bisa juga dilihat di website <http://feb.ugm.ac.id>. Susunan mata kuliah di setiap semester merupakan rekomendasi dari tiap departemen. Namun, setiap mahasiswa juga dapat menyusun mata kuliahnya secara mandiri. Misalnya, mata kuliah A direkomendasikan diambil di Semester 4. Namun, apabila mata kuliah prasyaratnya sudah lulus, kamu bisa saja mengambilnya di Semester 3 (selama kelas tersedia).

Jumlah SKS Lulus kurikulum 2018 untk program studi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi adalah sebagai berikut.

### **Akuntansi**

REG : 145 SKS  
(wajib 127 SKS; pilihan 18 SKS)

IUP : 144 SKS  
(wajib 120 SKS; pilihan 24 SKS)

### **Manajemen**

REG : 144 SKS  
(wajib 132 SKS; pilihan 12 SKS)

IUP : 144 SKS  
(wajib 129 SKS; pilihan 15 SKS)

### **Ilmu Ekonomi**

REG : 145 SKS  
(wajib 112 SKS; pilihan khusus 12 SKS dan pilihan sebanyak 21 SKS)\*.

IUP : 144 SKS (wajib 114 SKS;  
pilihan 30 SKS)

\*Mata kuliah wajib adalah mata kuliah inti program studi Ilmu Ekonomi. Mata kuliah pilihan khusus (selected elective) adalah mata kuliah inti dari departemen Akuntansi atau Manajemen. Mata kuliah pilihan (electives) dapat dipilih untuk diambil/tidak oleh mahasiswa. Silakan melihat pemetaan pemetaan MK Kurikulum di buku panduan akademik.

# Sistem Mata Kuliah (Prasyarat)

Mata kuliah prasyarat dapat dilihat pada kolom “Prasyarat/Prerequisite” di kurikulum masing-masing program studi. Mata kuliah prasyarat adalah mata kuliah yang menjadi syarat untuk mengambil mata kuliah lainnya. Mata kuliah prasyarat ada karena sequences, yaitu susunan mata kuliah. Misalnya :

Matkul Akuntansi

**Sistem dan Teknologi Informasi > Sistem Informasi Akuntansi > Desain dan Analisis Sistem**

Matkul Manajemen

**Pengantar Bisnis > Perilaku Organisasional > Manajemen SDM**

Matkul Ilmu Ekonomi

**Pengantar Ekonomi 2 > Ekonomika Mikro 1 > Ekonomika Mikro 2**

Agar bisa mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, maka mahasiswa yang bersangkutan harus lulus mata kuliah Sistem dan Teknologi Informasi. Kemudian, apabila telah lulus mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, maka dapat mengambil mata kuliah Desain dan Analisis Sistem. Begitu pula dengan Program Studi Manajemen dan Ilmu Ekonomi.

Catatan tambahan :

- Syarat nilai lulus mata kuliah dapat dilihat pada kolom “Prasyarat/Prerequisite” di kurikulum masing-masing program studi. Apabila syaratnya >D, maka syarat nilai akhir mata kuliah prasyaratnya D+ ke atas. Namun apabila syaratnya  $\geq$ D, maka syarat nilai akhir mata kuliah prasyaratnya D ke atas.
- Mata kuliah yang menjadi bagian sequences harus diambil satu per satu per semester. Contohnya, Mata Kuliah Pengantar Bisnis dan Perilaku Organisasional tidak dapat diambil dalam 1 semester yang sama. Jika Mata Kuliah Pengantar Bisnis diambil di semester ini, semester berikutnya baru bisa mengambil Mata Kuliah Perilaku Organisasional.

## Pengambilan SKS

Pada semester pertama, mahasiswa diwajibkan menempuh paket mata kuliah dari FEB UGM. Kemudian pada semester berikutnya, jumlah SKS yang dapat diambil ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

IP	0,00 - 1,99	= 15 SKS
	2,00 - 2,74	= 18 SKS
	2,75 - 3,74	= 21 SKS
	3,75 - 4,00	= 24 SKS

\*Mahasiswa tidak dapat mengambil mata kuliah melebihi SKS yang ditentukan.



# Mandatory Soft Skills

Berdasarkan Surat Kebijakan Akademik Nomor 6432/UN1/EB/PP/2017 tentang “Pengembangan Soft skills bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM”. Pengembangan soft skills wajib diikuti mahasiswa sebagai syarat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester berjalan.

## Semester 1

### Writing Skills: Antiplagiarisme dan Tata Tulis

Kegiatan pengembangan softskill ini bertujuan untuk membentuk mental anti plagiarisme pada mahasiswa FEB UGM, membekali mahasiswa dengan pemahaman yang tepat terkait bagaimana menghindari plagiarisme dalam berbagai kegiatan akademik. Pelatihan ini wajib diikuti oleh mahasiswa yang berada di semester 1 (satu).

## Semester 2

### Writing Skills: Penggunaan MS Word, Power Point (PPT), dan Reference Manager

FEB UGM mengadakan kegiatan pengembangan writing skills bagi mahasiswa semester 2 (dua). Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi berbagai tugas selama masa studi yang banyak melibatkan kemampuan menulis, terutama pada penyusunan tugas akhir. Soft skill yang dikembangkan pada kegiatan ini mencakup kemampuan menulis dengan tata tulis yang baik, serta penggunaan Microsoft Word dan reference manager secara tepat.

## Semester 3

### Presentation Skills: How To Build A Presentation Skills

Sebagai upaya menghasilkan lulusan siap guna yang memiliki kemampuan komunikasi lisan dan tulisan yang baik, FEB UGM juga membekali mahasiswanya dengan pelatihan peningkatan kemampuan komunikasi lisan dan tulis. Kegiatan pengembangan dan pelatihan Presentation and Writing Skills diberikan pada mahasiswa yang berada pada semester 3 (tiga).

## Semester 4

### Critical Thinking

Kegiatan pengembangan soft skill critical thinking diberikan pada mahasiswa dalam bentuk kuliah umum dan lokakarya (workshop). Mahasiswa semester 4 (empat) wajib mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.



# Prasyarat UTS & UAS

- Mahasiswa dapat mengikuti UAS, jika tingkat kehadirannya **minimal** 75% dari jumlah pertemuan kuliah. Apabila kehadiran dosen **tidak mencapai** 14 kali pertemuan maka jumlah kehadiran dihitung dari jumlah pertemuan terselenggara.
- Jika sampai dengan sebelum UTS, mahasiswa sudah tidak hadir lebih dari 3 kali, maka mahasiswa yang bersangkutan tetap diperkenankan mengikuti UTS. Namun pada akhir semester mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti UAS sesuai ketentuan **minimal presensi** 75%.
- Komplain presensi kehadiran **kurang dari** 75% akan dilayani pada pekan terakhir semester berjalan. Diluar waktu tersebut, komplain tersebut tidak dilayani dan keterangan presensi tersebut dianggap benar.

## KRS & Edit KRS

KRS (Kartu Rencana Studi) yaitu daftar mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Sebelum kegiatan akademik dalam suatu semester dimulai, akan ada Periode KRS. Dalam periode tersebut, setiap mahasiswa akan memilih mata kuliah apa saja yang akan diambilnya pada semester tersebut.

### Syarat KRS:

1. Membayar UKT untuk semester terkait
2. Mengisi kuesioner dosen
3. Mengembalikan buku & membayar denda (jika ada) Perpustakaan

### Sistem KRS:

- Terdapat 2 sistem KRS, yaitu tertutup atau terbuka. Sistem KRS tertutup berarti mahasiswa memilih kelas tanpa mengetahui nama dosen pengampu kelas tersebut. Sebaliknya, sistem KRS terbuka berarti mahasiswa memilih kelas dengan mengetahui nama dosen pengampu kelas tersebut.
- Saat KRS, akan ditampilkan beberapa kelas yang tersedia untuk suatu mata kuliah. Informasi tersebut dilengkapi dengan jadwal & tempat kelas diselenggarakan serta kuota mahasiswa yang dapat ditampung dalam kelas tersebut. Namun, terdapat juga kelas box. Biasanya kelas box ini dipilih apabila kuota untuk semua kelas yang tersedia sudah penuh.
- Saat periode KRS, Adkesma BEM FEB UGM memfasilitasi mahasiswa dengan Posko KRS. Terdapat 3 contact person (1 orang untuk setiap program studi) yang dapat dihubungi oleh mahasiswa apabila hendak bertanya atau mengalami kendala terkait KRS.

**Course Offered** adalah daftar mata kuliah (beserta informasi mengenai jadwal, tempat, dan kuota) yang ditawarkan oleh masing-masing program studi untuk semester tersebut.

- Apabila terdapat mata kuliah yang dibutuhkan mahasiswa namun tidak terdapat dalam Course Offered, Adkesma BEM FEB UGM biasanya akan merilis form untuk melakukan pendataan.
- Apabila terdapat beberapa mata kuliah yang ingin diambil mahasiswa namun jadwalnya

bertabrakan & tidak dapat memilih jadwal lainnya, Adkesma BEM FEB UGM biasanya akan merilis form untuk melakukan pendataan.

- Perlu diperhatikan bahwa Adkesma BEM FEB UGM hanya melakukan pendataan, keputusan akhir mengenai pengadaan atau pemindahan jadwal kelas merupakan wewenang kepala program studi terkait.

### Edit KRS:

Edit KRS adalah biasanya berlangsung 2 minggu setelah periode KRS. Saat edit KRS, mahasiswa dapat mengubah pilihan mata kuliah atau mengubah jadwal kelasnya. Biasanya hal ini disebabkan perubahan rencana studi mahasiswa yang bersangkutan atau adanya jadwal di luar kuliah yang tidak bisa diganggu gugat.



Akademik Lantai 3  
Sisi Timur



Foto oleh:  
PPSMB Simfoni 2020



# Heregistrasi Mahasiswa (UKT)

Heregistrasi adalah pendaftaran ulang yang wajib dilakukan mahasiswa di setiap pergantian semester. Heregistrasi hanya cukup dilakukan dengan membayar biaya pendidikan (SPP/UKT).

Pembayaran dapat dilakukan melalui Bank yang bermitra dengan UGM. Info selengkapnya untuk melihat tagihan dan tata cara pembayaran dapat dilihat di <https://akademik.ugm.ac.id> atau Simaster > Akademik > Riwayat Registrasi. Setelah melakukan pembayaran pastikan status heregistrasi di akun Simastermu sudah “aktif”. Apabila terdapat kendala pembayaran maupun status yang tidak terupdate, silakan hubungi Bagian Keuangan FEB UGM.

## Penundaan, Penyesuaian, dan Keringanan Pembayaran UKT

Golongan UKT yang dikenakan atas mahasiswa di awal Semester 1 secara otomatis merupakan besaran biaya herregistrasi yang wajib dibayarkan oleh mahasiswa yang bersangkutan pada setiap semester. Namun, terdapat kemungkinan terjadinya perubahan kemampuan ekonomi penanggung biaya mahasiswa. Maka, UGM memfasilitasi penundaan, penyesuaian, dan keringanan pembayaran UKT.

Apabila penanggung biaya mahasiswa mengalami perubahan kondisi ekonomi, mahasiswa dapat mengajukan permohonan penundaan, penyesuaian, atau keringanan pembayaran UKT agar sesuai dengan kondisi ekonomi terkini. FEB UGM sendiri tidak menginginkan ada mahasiswanya yang terkendala akademiknya karena permasalahan finansial.

Periode permohonan penundaan, penyesuaian, dan keringanan pembayaran UKT terlaksana sebelum periode KRS dimulai. Seluruh prosedur dilakukan melalui akun Simaster mahasiswa yang bersangkutan pada menu Permohonan.

Untuk memfasilitasi mahasiswa pada periode herregistrasi, Adkesma BEM FEB UGM memiliki Posko UKT, di mana mahasiswa dapat bertanya dan meminta bantuan apabila mengalami kendala terkait herregistrasi. Penjelasan lebih detail mengenai timeline, kriteria, prosedur, persyaratan berkas, dan informasi lainnya akan dipublikasi oleh Adkesma BEM FEB UGM melalui OA Line sebelum periode herregistrasi berjalan.

# Dana FOKOMA

FOKOMA FEB UGM adalah Forum Informasi dan Komunikasi Orang Tua/ Wali Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Dana FOKOMA adalah partisipasi dana dari setiap orang tua/wali mahasiswa FEB UGM dan hanya dilakukan sekali saja dibayar di muka selama menjadi mahasiswa. Untuk besaran dana dari FOKOMA sendiri nanti akan ditentukan berdasarkan pertemuan antara pihak fakultas dengan orang tua/ wali. Dana FOKOMA ini nantinya akan dimanfaatkan sebagai salah satu sumber anggaran untuk menunjang kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Selain itu, terdapat juga Beasiswa FOKOMA yang ditujukan bagi mahasiswa kurang mampu.

Berikut tata cara pembayaran dana FOKOMA:

Transfer ke rekening FOKOMA FEB UGM pada Bank Mandiri cabang UGM dengan nomor rekening:

**137-009-205-591**

**atas nama**

**Prof. Dr. Ir. Sunjoto, Dip.HE, DEA.**

Dengan mencantumkan NAMA dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

Apabila telah memenuhi pembayaran, selanjutnya dapat menyerahkan salinan bukti transaksi ke email FOKOMA FEB UGM dengan alamat sebagai berikut:

**fokoma.feb@ugm.ac.id.**

Catatan:

Bagi mahasiswa calon penerima **BIDIK MISI** harap **melaporkan diri** ke FOKOMA melalui **email (fokoma.feb@ugm.ac.id)** dengan melampirkan KARTU/IDENTITAS CALON BIDIK MISI.



## BEM FEB UGM

BEM FEB UGM merupakan badan eksekutif yang independen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada yang bergerak secara vertikal maupun horizontal. Kami memiliki 4 stakeholder utama, yaitu BEM FEB UGM, FEB UGM, Mahasiswa FEB UGM, dan masyarakat khususnya Yogyakarta dan umumnya Indonesia. Kami memiliki 3 biro dan 7 departemen yang bergerak selaras untuk menjadi inisiator gerakan kolektif dalam upaya penyelesaian permasalahan di FEB UGM, UGM, dan Indonesia sesuai dengan porsi hak dan kewajiban masing-masing yang dituangkan dalam annual goals Kabinet Arungan Asa.

**Instagram: @bemfebugm**



Social Care Donation



FEB Mengajar



NGOPI (Ngobrol Perkara Isu)





# BPM FEB UGM

Pembuat undang undang? Mengurus keuangan organisasi? Tentunya itu salah satu tugas dari BPM. BPM atau Badan Perwakilan Mahasiswa merupakan lembaga legislatif yang ada di FEB UGM. BPM sendiri memiliki fungsi pengawasan, anggaran, legisla-si, dan aspirasi. Disini juga bisa belajar tentang good governance yang baik. Viva legislativa !

**Instagram: @bpmfebugm**



Rapat Kerja



# GLF

Global Leadership Forum (GLF) adalah sebuah organisasi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Uni-versitas Gadjah Mada yang bertujuan sebagai wadah untuk mengakomodasi mahasiswa lokal dan mahasiswa asing agar dapat saling berinteraksi. Beberapa program kerja GLF adalah Wel-coming Dinner, Cultural Immersion Day, Farewell Dinner, Student Ambassador Training, dan Hiroshima University of Economics Indonesia International Contribution Project (HUE IICP). GLF juga bekerja sama dengan Office of International Affairs dalam rangkaian acara Going Global, International Week (iWeek), dan International Summer University (ISU).

**Instagram: @glf\_febugm**



International Week



Cultural Immersion Day



# IMAGAMA

IMAGAMA adalah sebuah ikatan keluarga untuk seluruh mahasiswa S1 Akuntansi FEB UGM. Artinya, kamu, yang anak akuntansi, sudah pasti menjadi anggota IMAGAMA. 26 Program kerja IMAGAMA ([ugm.id/prokerimagama](http://ugm.id/prokerimagama)) hadir mendampingi kamu untuk menjalankan dunia perkuliahan, memperluas wawasan per-akuntansi-an, menambah keterampilan untuk menghadapi dunia kerja, serta menjadi wadah interaksi sesama mahasiswa akuntansi. Silahkan menikmati dan mengambil peran langsung dalam proker-proker tersebut!

**Instagram: @imagamafeb**

KREASI



Summit 1



# HIMIESPA



HIMIESPA (Himpunan Mahasiswa Ilmu Ekonomi) adalah organisasi himpunan kemahasiswaan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. HIMIESPA memiliki nilai-nilai dasar sebagai landasan berdirinya dan berjalannya organisasi ini, yaitu kekeluargaan, keilmuan, integritas dan membangun hubungan luar yang baik. Nilai-nilai organisasi tersebut sebagai pendorong HIMIESPA dalam melakukan kontribusi terhadap Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada.

**Instagram: @himiespa\_ugm**

Forum  
Studi dan  
Diskusi  
Ekonomi  
(FSDE)







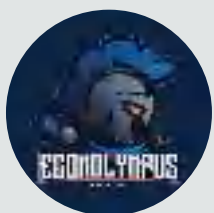
# IKAMMA

Ikatan Keluarga Mahasiswa Manajemen (IKAMMA) FEB UGM adalah sebuah himpunan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada yang dibentuk pada tahun 1984. IKAMMA memiliki visi yaitu “Menjadi himpunan mahasiswa jurusan manajemen terbaik di Indonesia yang membentuk calon pemimpin berkualitas dan berkarakter.” Visi tersebut dicapai melalui empat core competencies yang dimiliki oleh IKAMMA, yakni event project, competition, seminar, dan juga training. Melalui empat core competencies tersebut, IKAMMA ditargetkan mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa, baik soft-skill maupun hard-skill guna mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang berkualitas dan berkarakter.

**Instagram: @ikammafebugm**



Ikamma Orientation Day



# Econolympus

Econolympus adalah pasukan suporter dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) dengan tagline Pasukan ini siap mendukung mahasiswa-mahasiswi FEB UGM yang bertanding dalam perlombaan kampus seperti ajang PORSENIGAMA, maupun kompetisi di luar kampus. Jika kalian ingin tahu mengenai Econolympus lebih lanjut bisa melalui:

**Instagram: @econolympus**





# BPPM Equilibrium

BPPM Equilibrium merupakan organisasi pers mahasiswa FEB UGM yang menyediakan informasi terkini terkait UGM, Yogyakarta, dan Indonesia. EQ berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa FEB UGM untuk mengembangkan kemampuan di bidang jurnalistik. Ingin tahu EQ lebih lanjut bisa kunjungi kamu melalui:

**Instagram: @bppm\_equilibrium**



Mini Research



Majalah EQ



# ESM

ESM atau *Economia Stock Market* adalah komunitas mahasiswa yang membahas tentang pasar saham di dalamnya. Tujuan dari ESM sendiri adalah menjadi organisasi terkemuka dalam memberikan edukasi keuangan dan investasi di Indonesia dengan memiliki slogan "Invest, Profit, Repeat". Jika kalian ingin mendalami tentang pasar saham dan ESM bisa langsung cek melalui:

**Instagram: @esm.febugm**



Kelas Saham





## PALMAE

Buat kalian yang suka naik gunung dan menjelajahi alam, cocok banget di FEB kita punya PALMAE!! PALMAE merupakan organisasi sekaligus komunitas pencinta alam yang dibentuk untuk sivitas FEB, khususnya mahasiswa untuk menyalurkan minat serta kepedulian mereka terhadap alam. Melalui prosesnya, PALMAE mengajarkan untuk bisa bertahan di alam secara beretika serta memberikan alam apa yang menjadi haknya. Dalam proses tersebut anggota PALMAE akan merasakan nikmatnya keindahan alam serta pahit manis di dalamnya dan timbul rasa untuk menjaga serta melindungi alam. Jika kalian masih ingin mengetahui informasi dan update dari PALMAE bisa melalui:

**Instagram: @palmaeugm**



## KMK

Keluarga Mahasiswa Katholik FEB UGM (KMK FEB UGM) adalah lembaga kemahasiswaan Katholik FEB yang bergerak di bidang kerohanian dan pengembangan diri mahasiswa Katholik dengan menjunjung asas kekeluargaan. KMK FEB UGM sendiri memiliki kegiatan pengembangan diri berupa retret tahunan, field trip/ziarah, serta kegiatan olahraga & seni antar fakultas, yang bertujuan untuk merekatkan tali persaudaraan antar mahasiswa Katholik FEB UGM. Selain itu, KMK FEB UGM juga mencakup kegiatan kerohanian dengan menyelenggarakan misa Jumat Pertama, misa Natal, dan bakti sosial yang bertujuan untuk mengembangkannya iman dan kepedulian sosial setiap pribadi.

**Instagram: @kmkfebugm**



Ekaristi Kaum Muda



## JMME

Jamaah Mahasiswa Muslim Ekonomi (JMME) adalah lembaga kemahasiswaan FEB UGM di bidang kerohanian Islam yang beranggotakan seluruh mahasiswa muslim FEB UGM. JMME memiliki visi sebagai pemikat dalam implementasi nilai-nilai Islam di lingkungan FEB UGM. Beberapa program kebaikan : Nurani (Ramadhan), Mocca (Idul Adha), Student Coaching (Mentoring yang bekerja sama dengan Dosen PAI 1), Kajian-Kajian Keilmuan, dan program kebaikan lainnya.

**Instagram: @jmmeFebugm**



Nuansa Ramadhan Ekonomi



Moeslem Economics Care

## PMK

Persekutuan Mahasiswa Kristen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (PMK FEB UGM) merupakan lembaga kemahasiswaan yang terbentuk atas kerinduan mahasiswa-mahasiswa Kristen FEB UGM untuk berkumpul dan bersatu dalam sebuah komunitas. Bukan hanya sekedar organisasi, PMK FEB UGM hadir untuk menjadi sarana bagi semua mahasiswa Kristen untuk melayani dan menjalin ikatan persaudaraan di dalam Kristus. Semua hal ini dilakukan untuk mencetak insan-insan yang takut akan Tuhan sehingga mereka bisa menjadi garam dan terang di pekerjaan, masyarakat, gereja, dan bangsanya. Setiap hari Jumat dilaksanakan persekutuan umum dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan adalah Natal, Paskah, Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), dan Retret.

**Instagram: @pmkFebugm**



Natal



# SEF

Shariah Economics Forum (SEF) merupakan lembaga kemahasiswaan berbentuk kelompok studi yang mewadahi mahasiswa FEB UGM agar dapat mempelajari, mengembangkan diri, dan berkontribusi dalam bidang ekonomi islam. Program kerja SEF antara lain adalah Kajian Fiqh Muamalah (KFM), SEF Virtual Talks (SVT), Kuliah Umum Ekonomi Islam (KUKIS), Annual Research (AnNur), Sharia Article, Desa binaan, dan SENSATION (event tahunan bekerjasama dengan JMME FEB UGM). Selain itu, SEF juga diharapkan dapat berkontribusi secara aktif bagi perkembangan ekonomi islam dengan menjadi salah satu Kelompok Studi di bawah naungan FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam).

**Instagram: @sef\_ugm**



SENSATION



KnKEI  
(Kuliah non-Kurikuler  
Ekonomi Islam)





## **Beloved Father Beloved Son**

Cinta ayah yang bersemi di pagi hari untuk anaknya.

Saud Mustafa Hussien A.M (S1 Manajemen 2018)

● Pantai Teluk Penyu, Cilacap, Jawa Tengah





Profil BEM FEB UGM 2021

# Kabinet Arungan Asa

## **Arungan - Kerja sama (sansekerta).**

Diambil dari bahasa sansekerta yang berarti “Kerja Sama” dimana BEM diharapkan mampu meningkatkan kolaborasi baik di internal antar pengurus maupun eksternal dengan HMJ/LK dan stakeholder lainnya agar mengoptimalkan setiap program kegiatan yang ada.

## **Asa - Harap(an); semangat (nomina).**

Asa bermakna semangat/harapan dimana BEM hadir untuk membawa semangat dan harapan untuk para stakeholder BEM FEB UGM dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi terlebih di masa Pandemi Covid-19.

Ilustrasi oleh: Fabian Hafizh Kurniawardana



## Visi

Menjadikan BEM FEB UGM sebagai lembaga yang interaktif kepada mahasiswa dan masyarakat untuk bersinergi dalam menciptakan inovasi.

## Misi

- Membangun internal berlandaskan kekeluargaan dan bernafaskan profesionalisme.
- Merangkul himpunan jurusan dan lembaga kemahasiswaan yang ada di dalam lingkungan kampus FEB UGM.
- Memperkuat media aspirasi untuk melayani mahasiswa dan masyarakat secara solutif.
- Memfasilitasi pengembangan minat bakat, keilmuan, dan karakter mahasiswa FEB UGM di kancah universitas, nasional, dan internasional.
- Menghasilkan kajian dan membangun kerja sama strategis dalam upaya pemecahan masalah nasional dan internasional.



# filosofi Logo



## Air Mengalir

“ Bermakna bahwa Kabinet Arungan Asa hadir untuk terus **melangkah/mengalir seperti air** untuk **mengarungi segala tantangan** yang dihadapi kedepannya. ”

## Empat Komponen Air

“ Melambangkan **4 stakeholder BEM FEB UGM**, yaitu pengurus BEM FEB UGM, Mahasiswa FEB UGM, FEB UGM, dan masyarakat. ”



## Tangan Menengadahkan

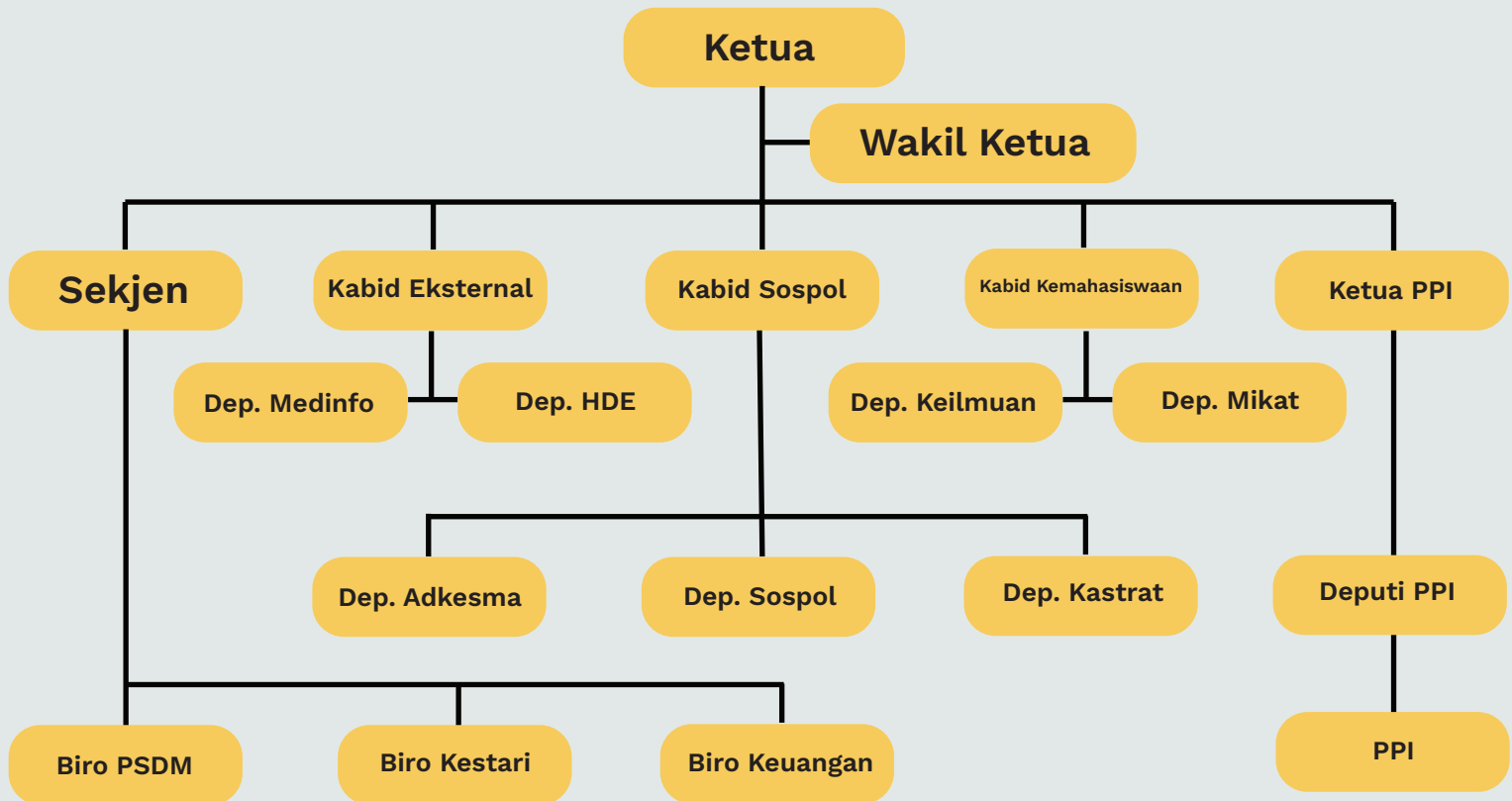
“ Melambangkan harapan dari kabinet ini agar dapat **merangkul, melindungi, dan mengayomi semangat perjuangan** untuk terus melangkah maju bersama menjadi lebih baik dalam setiap kegiatannya. ”



## Makna Warna

● ● ● ●	Substantif
● ● ● ●	Empati
● ● ● ●	Supportif
● ● ● ●	Sinergi
● ● ● ●	Semangat

# Struktur Organisasi



Ketua BEM FEB UGM

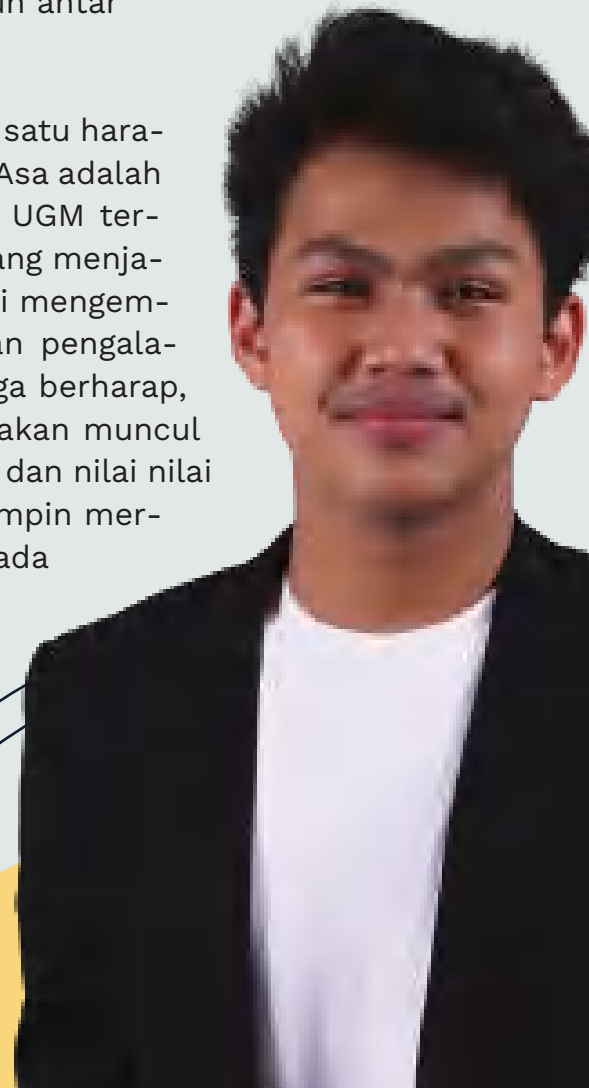
# Leonardo Davinci

Halo semuanya, kenalin saya Leonardo Davinci Pakpahan, ketua BEM FEB UGM 2021 Kabinet Arungan Asa. Lahir dan besar di Jakarta tetapi tidak menghilangkan jati diri asli saya sebagai orang batak. Memimpin suatu organisasi terlebih dimasa pandemi ini menjadi hal yang tidak mudah. Ada banyak tantangan yang hadir dalam setiap perjalanannya tak terkecuali BEM FEB UGM. Membentuk arah gerak kabinet, membentuk visi misi, merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan para stakeholder, mengontrol para staff, dll.

Tetapi, setiap tantangan yang hadir bisa terlewati dikarenakan adanya para pengurus inti dan pengurus harian disamping saya yang selalu membantu saya. Mulai dari merancang arah kerja, pembentukan proker dan mengontrol para staf yang akhirnya membantu saya untuk mampu memimpin BEM FEB UGM. Hal ini menjadi ide awal pembentukan nama kabinet kami yaitu arungan asa yang bermakna semangat dalam bekerja sama dimana kolaborasi dan rasa tolong menolong satu sama lain sangat diperlukan di masa pandemi Covid-19 ini agar mewujudkan optimalisasi dari tiap aspek di organisasi.

Pada tahun ini BEM FEB UGM berfokus pada pengembangan internal dan optimalisasi program kerja yang sesuai dengan kebutuhan para stakeholder dimasa Pandemi Covid-19 ini. melakukan need assessment kepada para stakeholder, melakukan perombakan dan pembentukan program kerja yang berdaya guna bagi para stakeholder di masa pandemi, memaksimalkan segala media dalam tiap pekerjaan BEM, peningkatan hubungan antar lembaga baik antar biro/departemen/divisi ataupun antar organisasi, dan beberapa pengembangan lainnya.

Dibalik semua rancangan dan perencanaan itu semua, salah satu harapan tertinggi saya bagi BEM FEB UGM 2021 Kabinet Arungan Asa adalah terpenuhinya segala ekspektasi dari stakeholder BEM FEB UGM terlebih internal pengurus BEM FEB UGM. Saya berharap apa yang menjadi ekspektasi dari para pengurus BEM FEB UGM 2021 seperti mengembangkan soft skill, meningkatkan networking, mendapatkan pengalaman organisasi, bisa terwujud dari BEM FEB UGM. saya juga berharap, setelah berdinamika selama satu tahun di BEM FEB UGM, akan muncul para pemimpin pemimpin baru yang bisa menyebarkan ilmu dan nilai nilai baik yang telah didapatkan di BEM FEB UGM. Menjadi pemimpin merupakan hal yang tidak mudah, tapi percayalah akan selalu ada orang orang disamping kita yang akan menolong kita dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.





Halo! Perkenalkan nama saya Brian Bhanu Santiko, bisa dipanggil Brian atau temen-temen di kampus biasa manggil Yeyen. Saat ini, saya adalah mahasiswa semester 5 yang menempuh program studi Manajemen di FEB UGM. Saya adalah salah satu anggota BEM FEB UGM yang telah bergabung sejak tahun 2019 atau dengan kata lain masuk menjadi anggota sejak awal masuk kuliah pada semester pertama. Pada masa jabatan tahun 2021, saya diamanahi menjadi Wakil Ketua BEM FEB UGM menemani Leonardo Davinci sebagai Ketua Umum BEM FEB UGM.

Wakil ketua merupakan Pengurus Inti yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua Umum. Wakil Ketua mempunyai tugas utama sebagai second leader BEM FEB UGM. Wakil ketua juga menjalankan fungsi koordinasi dengan Sekretaris Jenderal dan Kepala Bidang Sosial dan Politik. Dalam fungsi kegiatan sehari-hari, wakil ketua diharapkan dapat membantu dan mewakili Ketua BEM FEB UGM apabila berhalangan hadir serta aktif mengikuti dan berkontribusi di lingkup KM UGM. Selain itu, bersama ketua bertanggung jawab terhadap penanaman nilai dan budaya BEM FEB UGM pada seluruh pengurus serta menjalankan fungsi apresiasi kepada pengurus BEM FEB UGM.

Harapan untuk BEM selama satu tahun masa jabatan kedepan tentunya dapat menjadi organisasi yang lebih baik dari yang sebelumnya, lebih bisa mengayomi, merangkul, dan melengkapi kebutuhan para stakeholder BEM FEB UGM. BEM setahun kedepan diharapkan dapat benar-benar menjadi wadah bagi mahasiswa FEB UGM, terutama bagi para anggotanya, untuk lebih berkembang baik dari aspek akademik maupun non-akademik lewat program kerja unggulan dan strategis yang sudah terbentuk atau program kerja terbaru yang ditawarkan oleh BEM FEB UGM.

Wakil Ketua BEM FEB UGM

**Brian Bhanu Santiko**



Hai temen-temen !!! Kenalin namaku Mustika Imalia Indira Hapsari, maaf ya kalau namanya terlalu panjang, tapi kalian semua bisa panggil aku Indi aja kok hehe. Saat ini, aku adalah mahasiswa aktif yang udah menginjak semester 5, ga kerasa banget kan udah mau jadi mahasiswa angkatan tua aja. Aku kuliah di UGM Fakultas Ekonomika dan Bisnis di program studi S1 Manajemen. Kebetulan, aku udah lama bergabung di BEM FEB UGM yakni semenjak tahun 2019 atau bisa dikatakan sejak semester 1 (baru banget jadi maba) dan ini merupakan organisasi pertama aku di perkuliahan. 1 tahun lebih berada di BEM FEB UGM, Alhamdulillah pada masa jabatan tahun 2021 aku diamanahi sebagai Sekretaris Jenderal di Kabinet Arungan Asa yang diketuai oleh Leonardo Davinci Pakpahan.

Bagi temen-temen yang belum tau siapakah Sekretaris Jenderal dan apa aja tugasnya, nih aku coba buat jelasin yaa. Sekretaris Jenderal merupakan Pengurus Inti yang membawahi Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia, Biro Kesekretariatan, dan Biro Keuangan. Sekretaris Jenderal memastikan ketiga biro menjadi supporting system yang menunjang seluruh program kerja biro dan departemen BEM FEB UGM terkait administrasi, kerumahtanggaan, keuangan, kaderisasi, upgrading, controlling, dan appraising. Dalam keseharian, tugas yang dijalankan oleh seorang Sekretaris Jenderal adalah mengawasi jalannya seluruh program kerja biro termasuk mengikuti rapat rutin dan melaksanakan seluruh program kerja biro dengan menyusun konsep bersama dengan kepala dan wakil kepala biro serta penanggung jawab yang bersangkutan.

Harapan untuk Biro selama satu periode masa jabatan dan kedepannya yang pasti agar selalu menjadi komponen terpenting dalam supporting system internal BEM FEB UGM dengan tetap mempertahankan solidaritas serta kekeluargaan yang selama ini telah menjadi salah satu nilai yang dijunjung tinggi oleh Biro. Selain itu, harapan untuk BEM FEB UGM secara keseluruhan selama satu periode masa jabatan kedepan tentunya dapat menjadi organisasi yang lebih mampu mengayomi, membimbing, serta memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan oleh pihak internal dalam upaya mengembangkan seluruh program kerja dan nilai aspek yang mendorong kinerja BEM FEB UGM. Semoga kedepannya, BEM FEB UGM mampu menjadi wadah bagi para mahasiswa terutama anggotanya untuk meningkatkan kualitas dari segi akademik maupun non akademik, baik hard skill maupun soft skill.

Sekretaris Jenderal

# Mustika Imalia Indira Hapsari

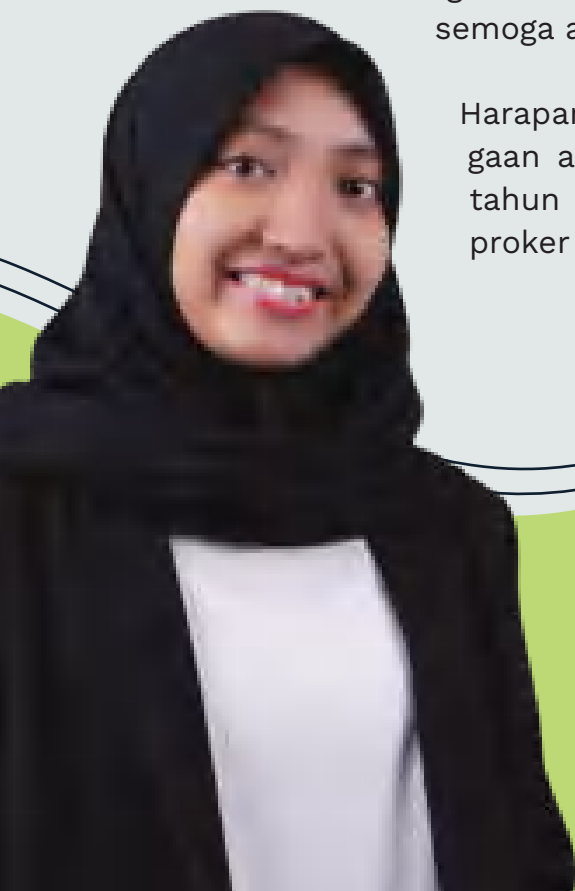


Perkenalkan saya Nadia Kusumaningtyas dari Akuntansi 2019 sebagai Kepala Bidang Kemahasiswaan. Kepala Bidang Kemahasiswaan merupakan Pengurus Inti yang menaungi dua departemen, yakni Departemen Keilmuan dan Departemen Pengembangan Minat dan Bakat yang berfokus pada pengembangan potensi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik serta turut menciptakan sinergitas antar HMJ/LK terutama terkait kegiatan kemahasiswaan.

- a. Menyusun Grand Design BEM FEB UGM 2021 bersama Pengurus Inti BEM FEB UGM
- b. Melaksanakan proses pemilihan pengurus harian dalam bidang kemahasiswaan melalui mekanisme bidding yang transparan.
- c. Mengikuti rapat rutin pengurus harian dan pengurus inti BEM FEB UGM.
- d. Mengikuti rapat mingguan Departemen Keilmuan dan Departemen Pengembangan Minat dan Bakat.
- e. Menyusun penyesuaian konsep dari program kerja masing-masing departemen dalam bidang kemahasiswaan bersama dengan kepala dan wakil kepala departemen, serta penanggung jawab yang bersangkutan.
- f. Mengawasi jalannya seluruh program kerja di bidang kemahasiswaan.
- g. Mengikuti kegiatan dari program kerja di luar bidang kemahasiswaan.
- h. Memperoleh data wisudawan melalui pihak akademik FEB UGM yang kemudian diinformasikan kepada seluruh HMJ/LK.
- i. Memberikan evaluasi, apresiasi serta point of recommendations yang membangun dari hasil kinerja departemen di bawah bidang kemahasiswaan bersama Pengawas dan Pengendali Internal BEM FEB UGM.
- j. Menyusun laporan publik BEM FEB UGM bersama Pengurus Inti BEM FEB UGM.

Harapan untuk Bidang Kemahasiswaan: Dengan kondisi pandemi yang seperti ini, semoga inovasi-inovasi proker baik dari Departemen Keilmuan maupun Departemen Pengembangan Minat dan Bakat yang sudah direncanakan bisa berjalan sesuai harapan dan lancar. Terutama proker baru dari Departemen Pengembangan Minat dan Bakat yaitu Econofest, walau di awal terdapat banyak kendala tetapi teman-teman panitia bisa mengatasinya dengan baik. Salut banget. Lancar terus sampai hari-H puncak acara dan semoga acaranya meriah!

Harapan untuk BEM: Berkurangnya birdep sentris, tingkat kekeluar-gaan antarsesama pengurus BEM FEB semakin erat dan semoga tahun ini BEM FEB prestasinya meningkat, semua hasil/output proker dari seluruh departemen memuaskan.



## Kepala Bidang Kemahasiswaan **Nadia Kusumaningtyas**



Kepala Bidang Sosial Politik

# Mohammad Arief Rajendra

Sebagai Kepala Bidang Sosial dan Politik BEM FEB UGM, Mohammad Arief Rajendra telah mengedepankan kebersamaan dan kekeluargaan dalam departemen-departemen yang ia kepalai. Dalam menjaga kebersamaan ini, menjalankan fungsi-fungsi Kabid pun juga penting, seperti mengikuti rapat PI-PH dan rapat per departemen, agar dapat memonitor kinerja Bidang Sospol, sehingga fungsi BEM FEB UGM terhadap stakeholders dapat dipenuhi dengan efektif dan efisien. Selain itu, penting juga bagi Kabid Sospol untuk mengawasi isu-isu dari luar lingkup BEM FEB UGM, seperti permasalahan sosial politik di fakultas, Universitas, negara Indonesia maupun dari luar negeri.

Harapan kedepannya BEM FEB UGM dan Indonesia tidak lagi menderita dari situasi COVID-19, sehingga fungsi-fungsi yang seharusnya dilaksanakan offline dari Bidang Sospol dapat direalisasikan dengan lebih efektif dan inklusif untuk semua staf di bawah naungan Bidang Sospol BEM FEB UGM. Tentunya, harapan ini juga berlaku untuk bidang-bidang lainnya dan seluruh Indonesia, agar kebersamaan, kekeluargaan, dan jiwa gotong royong, dapat direalisasikan dalam BEM FEB UGM maupun seluruh Indonesia.



Halo semuanya, perkenalkan saya Victoria Ingrid Nathania atau bisa kalian panggil Vicky, mahasiswa Ilmu Ekonomi semester 5. Sama seperti teman-teman yang sekarang ini sedang membaca Majalah Value, saya dulu tertarik bergabung dengan BEM FEB UGM setelah membaca Majalah Value. Long story short, saya bergabung dengan BEM FEB UGM pada semester 1 hingga saat ini.

Pada Kabinet Arungan Asa BEM FEB UGM, saya diamanahi sebagai Kepala Bidang Eksternal, sebuah bidang yang berhubungan langsung dengan stakeholder dari BEM FEB UGM. Bidang ini bertugas untuk menyampaikan informasi dan menjalin hubungan dengan stakeholder BEM FEB UGM. Bidang eksternal terdiri atas dua departemen yaitu Departemen Hubungan dan Diplomasi Eksternal dan Departemen Media dan Informasi. Kedua departemen ini merupakan pintu informasi dan hubungan masyarakat dari BEM FEB UGM demi mewujudkan BEM FEB UGM yang interaktif kepada stakeholder terkait.

Sebagai kepala bidang, saya bertugas untuk menjalin dan mengawasi jalannya kerjasama dengan pihak eksternal dalam memenuhi kebutuhan stakeholder BEM FEB UGM. Selain itu, saya juga berperan dalam membangun dan meningkatkan citra BEM FEB UGM. Dalam kesehariannya, saya mengawasi program kerja kedua departemen, termasuk melakukan perencanaan serta konsep di awal kepengurusan, mengikuti rapat mingguan, dan bertanggung jawab atas berjalannya program kerja.

Saya berharap bahwa bidang eksternal bisa menjalin kerjasama yang positif dengan pihak luar dan meningkatkan kolaborasi, serta memaksimalkan media yang dimiliki untuk memberikan informasi kepada stakeholder BEM FEB UGM. Selain itu, saya juga berharap setiap anggota yang bergabung dengan BEM FEB UGM dapat memiliki nilai tambah dari satu kepengurusan ini serta bermanfaat bagi masyarakat. Saya yakin dan percaya, bahwa BEM FEB UGM dapat mewujudkan visinya menjadi lembaga yang interaktif kepada mahasiswa dan masyarakat untuk bersinergi dalam menciptakan inovasi.



## Kepala Bidang Eksternal **Victoria Ingrid Nathania**

Halooo!! Kenalin namaku Ahmad Rafid Ardiansyah. Teman-teman bisa panggil aku Rafid. Aku dari jurusan Akuntansi angkatan 2019. Aku sudah bergabung dengan BEM FEB UGM sejak tahun 2019 dimana pada saat itu aku masih menjadi mahasiswa baru. Pada BEM FEB UGM masa jabatan 2021 ini, aku diamanahi sebagai Ketua Pengawas dan Pengendali Internal.

Buat teman-teman yang belum tau, sebenarnya apasih tugas Pengawas dan Pengendali Internal itu? Pengawas dan Pengendali Internal (PPI) adalah sebuah tim independen yang menjadi perpanjangan tangan dan dibawah langsung oleh ketua dan wakil ketua BEM FEB UGM. Secara sistematis, PPI tidak membawahi biro maupun departemen yang ada di BEM FEB UGM secara langsung. Tim PPI memiliki tanggung jawab dalam pengendalian anggaran biro/departemen, menjadi Steering Committee dari program kerja open tender, monitoring program kerja biro dan departemen, serta mengevaluasi kinerja secara komprehensif dan menyeluruh dari BEM FEB UGM sebagai bentuk pelaksanaan fungsinya yaitu budgeting, monitoring, evaluating, appreciating, punishing, dan bidding. Sebagai Ketua Pengawas dan Pengendali Internal, aku bertugas untuk mendampingi, mengawasi, dan memantau kinerja dari setiap program kerja yang ada di BEM FEB UGM bersama dengan tim PPI. Selain itu, Ketua PPI juga terlibat langsung dalam pembuatan berbagai aturan sekaligus penegakannya dalam BEM FEB UGM.

Harapan untuk PPI selama satu periode masa jabatan dan kedepannya yaitu selalu menjadi komponen terpenting dalam peningkatan profesionalitas kinerja internal BEM FEB UGM dengan tetap menjunjung tinggi nilai kekeluargaan yang ada. Sedangkan, harapan untuk BEM FEB UGM secara keseluruhan, semoga tetap bisa mengayomi seluruh pengurusnya dan bisa memenuhi kebutuhan, tuntutan, serta harapan dari para stakeholder organisasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kemudian, seluruh pengurus BEM FEB UGM diharapkan mampu mengerti dan memahami lebih dalam berbagai nilai yang sudah ada dalam organisasi untuk dapat diterapkan di masyarakat luas.

Ketua Pengawas dan Pengendali Internal

# Ahmad Rafid Ardiansyah





# Pengawas dan Pengendali Internal

Tim Pengawas dan Pengendali Internal (PPI) adalah tim independen yang merupakan perpanjangan tangan dari Ketua dan Wakil Ketua BEM FEB UGM. PPI memiliki garis koordinasi kepada biro dan departemen dan bertugas sebagai pengawas internal (internal controlling) di BEM FEB UGM.

## Program Kerja:

- Budgeting
- Controlling
- Evaluating
- Performance Appraisal
- Open Tender

### Ketua:

Ahmad Rafid Ardiansyah

### Deputi Biro:

Nadia Rustiana Sani

### Deputi Bidang Kemahasiswaan:

Alan Rizky Ramadhani

### Deputi Bidang Sosial Politik:

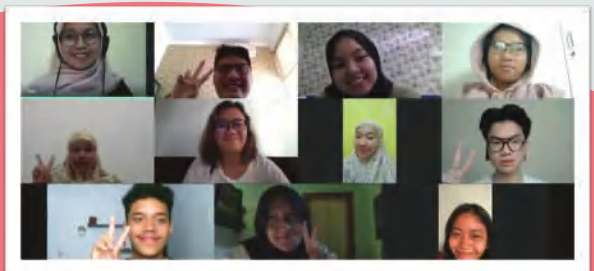
Alfin Anggareksa Putra

### Deputi Bidang Eksternal:

Syifa Azizah Rozi

### Staf:

- Aeysha Indria Larasati
- Akila Kirana Ratri
- Della Rosa Sukma Ayu Karno
- Dyah Ayu Trialmaida Nugroho
- Fransisco Martua Marpaung
- Vincent Ido Partogi
- Alif Adiyat Pradana
- Matthew Lagani Gegeh Karo Karo
- Aliyah Zuhria Andra Susilowati







# Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia

# PSDM

Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) merupakan salah satu supporting system BEM FEB UGM yang memiliki fungsi kaderisasi, internal controlling, upgrading, dan appraising.

### Program Kerja:

- Open Recruitment
- School of BEM & Credo
- General Upgrading
- Organizational Upgrading
- Debat Internal
- Farewell Party
- Birthday Calendar & Database
- Performance Appraisal

### Kepala Biro:

Afifah Della Shabrina

### Wakil Kepala Biro:

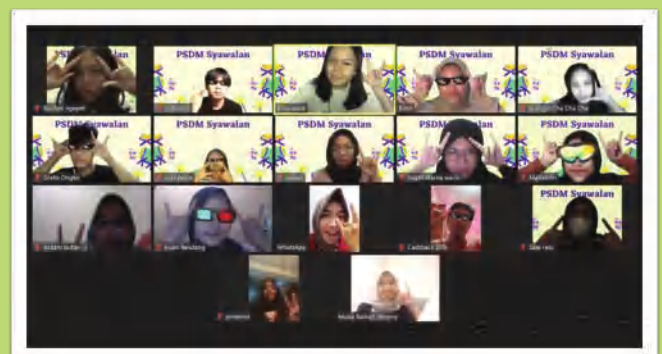
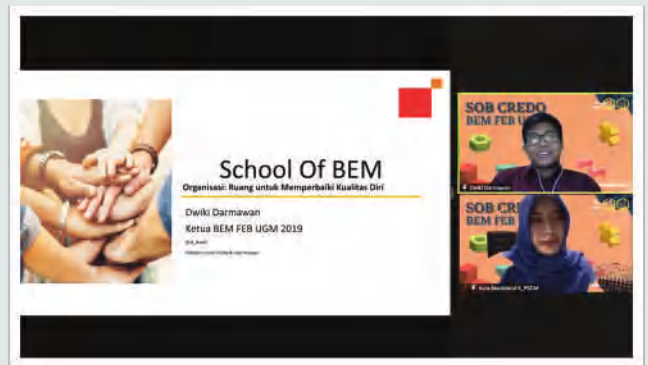
Wempy Aisyah Rani

### Staf Ahli:

- Aura Maulidatul Khairiah
- Diandra Shafira Wibowo
- Faradina Yunita Dewi

### Staf:

- A Yazid Bustommy
- Mutia Raihan Iftinany
- Sarah Salsabila Umar
- Vania Nabillah Ramadhani
- Stefanny Ayadi Prilli
- Syarifah Famma Nur Azizah
- Rizky Attika Putri
- Muhammad Filo Aji Wijaya
- Kemal Danendra





# Biro Kesekretariatan

Biro Kesekretariatan merupakan salah satu supporting system BEM FEB UGM. Biro Kesekretariatan berfokus pada pengelolaan administrasi yang ditujukan dalam pembuatan surat, proposal, dan notulensi program kerja di BEM FEB UGM.

### Kepala Biro:

Bunga Sari Amaranta

### Wakil Kepala Biro:

Muhammad Taufiq Anggoro

### Staf Ahli:

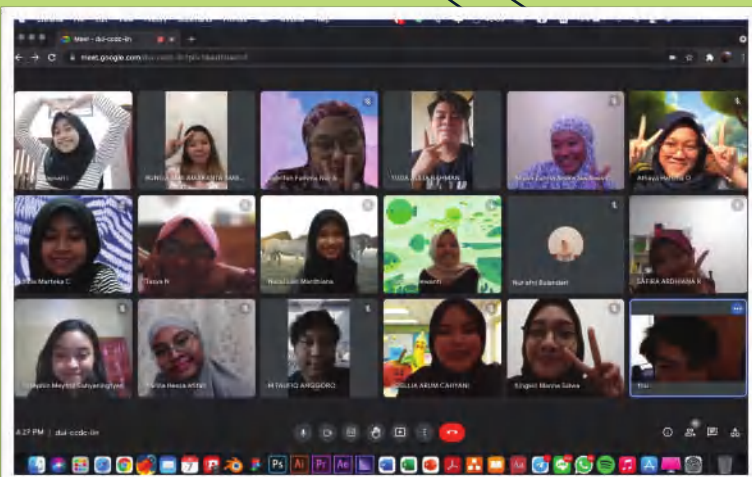
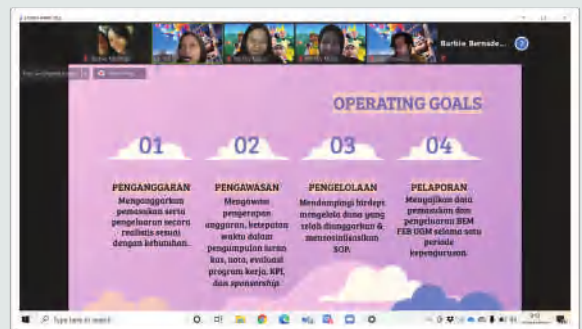
- Akbar Berkah Gumelar
- Bernadette Isabella Amor Patria
- Kingkin Manna Salwa
- Tasya Nashrullia Sausan
- Tiara Ayuning Dewanti

### Staf:

- Karina Hessa Afifah
- Nur'afni Bulandari
- Yosephin Meytha Cahyaningtyas
- Athaya Hafizha Octaviani
- Nurul Laili Mardhiana
- Yuda Aulia Rahman
- Adellia Arum Cahyani
- Yulia Marteka Cahya

### Program Kerja:

- Rapat Besar (Rapat Kerja, Evaluasi Tengah Tahun, Evaluasi Akhir Tahun)
- Pengadaan Surat Proposal
- Notulensi





# Biro Keuangan

Biro keuangan merupakan salah satu supporting system BEM FEB UGM yang memiliki fungsi seperti budgeting, man-aging, controlling, dan reporting seluruh dana yang ada. Secara keseluruhan, waktu kerja Biro Keuangan dibagi menjadi tiga, yaitu awal kepengurusan, sepanjang kepengurusan, dan akhir kepengurusan.

### Kepala Biro:

Cornelius Bryan Komala

### Wakil Kepala Biro:

Feliana Alivi

### Staf Ahli:

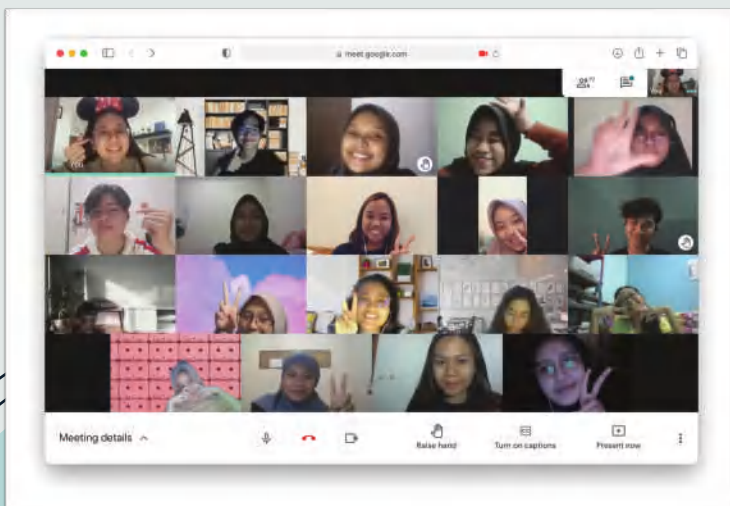
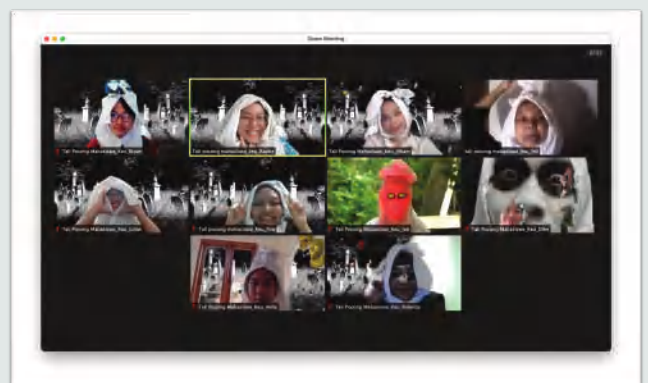
- Harumanjati Kencana Damhudi
- Fabi Muhammad Yoesny Mubarrok
- Jilham Septya Adidanti
- Safira Ardhiana Rolanda

### Staf:

- Julian Saputra
- Maura Dike Valentin
- Raphaela Agnes Rompas
- Safira Putri Ramadhianti
- Chavella Ashlyn Tiara

### Job Description:

- Laporan Publik
- luran kas
- Pencairan Dana Program Kerja
- Sosialisasi SOP Keuangan







# Departemen Keilmuan

Departemen Keilmuan merupakan wadah dan fasilitator dalam pemenuhan kebutuhan akademik mahasiswa FEB UGM melalui program kerja dan kegiatan kemahasiswaan secara interaktif terkait skill dan potensi akademik serta intelektual mahasiswa.

## Kepala Departemen:

Alyssa Rosdiana

## Wakil Kepala Departemen:

Ahnaf Yassar Lilo

## Staf Ahli:

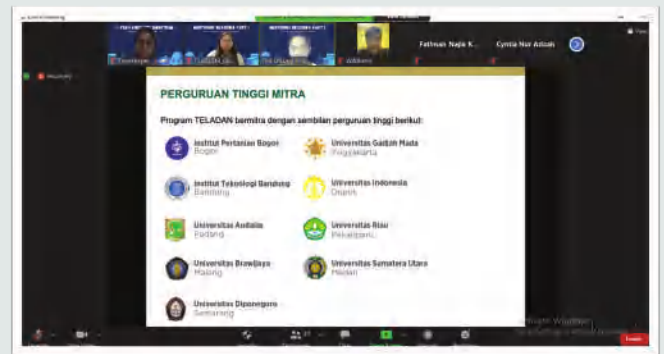
- Annisa Nur Maysari
- Frissilia Maharani
- Mariska Putri Andriani
- Rahma Adhanul Yahya

## Staf:

- Adolf Reval Iman
- Adzra Aurellya Firdhausya
- Amalia Anisa Hidayat
- Muhammad Zubair Wafir
- Kirana Maharani
- Miftahul Fatih
- Vanya Maura Saharani

## Program kerja:

- Economia Study Community (ESC)
- Economics Essay Competition (EEC)
- PKM Corner FEB UGM
- Keilmuan Talks (KITA)
- Mahasiswa Berprestasi (MAPRES)
- EB Awards
- Economia Business Case Competition (EBCC)
- Mentoring Beasiswa







# Departemen Pengembangan Minat dan Bakat

# Miklat

Departemen Pengembangan Minat dan Bakat merupakan departemen yang berfokus pada optimalisasi potensi mahasiswa, khususnya di bidang Kewirausahaan, Olahraga dan Seni, sehingga mahasiswa FEB UGM diharapkan mampu mencetak prestasi berdasarkan minat dan bakatnya masing-masing. Selain itu Departemen Minat dan Bakat juga berperan dalam terciptanya sinergisitas antar elemen mahasiswa FEB UGM.

### Program Kerja:

- Komunitas
- EB Olympiad
- Tuku-tuku
- Sekilas Info
- EB Online Store
- Pendampingan Porsenigama
- FEB's Business Plan Competition (FBPC)
- Econofest

### Kepala Departemen:

Shadiqah Radhwa A P

### Wakil Kepala Departemen:

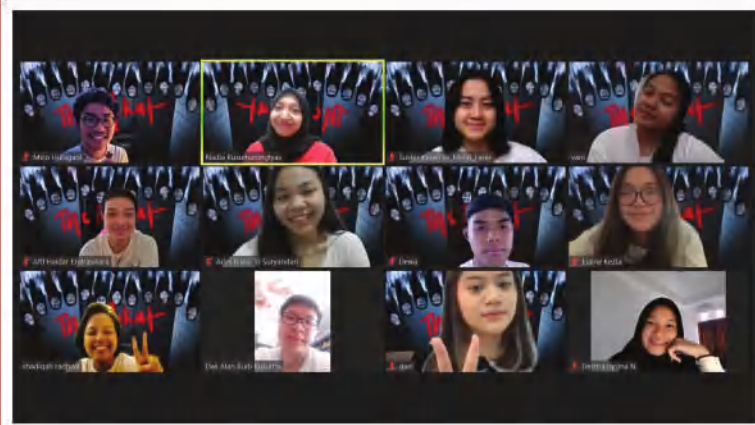
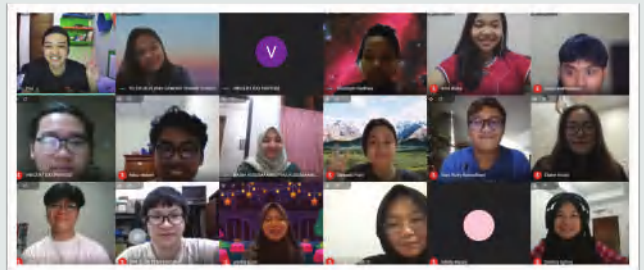
Putri Realvani Sandra Yuniar

### Staf Ahli:

Destria Iqrima Nisa

### Staf:

- Adelia Maura H
- Afif Haidar
- Arini Riska
- Dwi Alan Budi Kusuma
- Elaine Kezia
- Mico Natael
- Larasati Putri Qurratunnisa
- Dewa Maheswara





# Departemen Kajian dan Riset Strategis

Departemen Kajian dan Riset Strategis bertujuan untuk mengembangkan daya kritis, daya nalar, dan kepedulian mahasiswa terhadap isu-isu nasional maupun internasional. Departemen Kastrat BEM FEB UGM bergerak sebagai penggerak roda intelektual KM FEB UGM melalui kajian, diskusi, informasi, dan propaganda kreatif yang memiliki daya saing tinggi di Indonesia.

## Program kerja:

- Ngobrol Perkara Isu (Ngopi)
- Forum Diskusi Insidental (FDI)
- KastratLabs (Kastratpedia, Kastratimes, Kastrathink, Kastratalk, Kasstratren)
- KastratVisit
- ONIGIRI
- EBBI

## Kepala Departemen:

Wan Hasjim Omar Jacob Saleh

## Wakil Kepala Departemen:

Amelia Munqidz

## Staf Ahli:

- Donny Amarullah Firmansyah
- Hanif Ubaidillah
- Afdlalul Ibrahim Husain
- Fuadianti Fortuna

## Staf:

- Aisyah Afifah Darmawan
- Arundati Warastika
- Bagas Agil
- Fikri Adib Rianto
- Hadin Humam Alkatiri
- Nadya Zahra Prasetyo
- Jeremy Pradhana Subiakto
- Difha Aditama P.
- Sabrina Eunice Susanto
- Muhammad Iqbal





# Departemen Sosial Masyarakat

Departemen Sosial Masyarakat bergerak di bidang sosial dan pengabdian masyarakat. Departemen Sosmas memiliki program kerja yang berorientasi pada pengabdian terhadap masyarakat dan berupaya untuk meningkatkan awareness FEB UGM mengenai lingkungan sosial melalui program-program kerjanya.

### Program Kerja:

- Desa Mitra
- FEB Mengajar
- Social Care Donation
- Donor Darah Ekonomi
- Mega Bakti Sosial
- Hari Sosial
- Berjejaring

### Kepala Departemen:

Muhammad Rafi Prakoso

### Wakil Kepala Departemen:

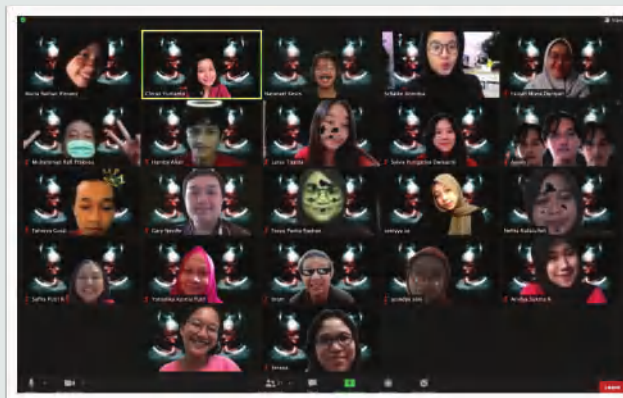
Nefita Nafatulloh

### Staf Ahli:

- Bram Raditya Khusyairi
- Jingga Cyndi Kaplan Hutauruk
- Faizah Muna Daniyah
- Serena
- Yohanika Kurnia Putri

### Staf:

- Annisa Chiraz Fitria Yuniarto
- Arvilya Sukma Rahayu
- Fahreza Gusti Pradana
- Larasati Titania Amalia
- Natanael Kevin Adiyatma Wibawa
- Schalke Anindya Putri
- Anjungkwan Dwi Hartono
- Gary Neville
- Anindya Putri Fatikha Sani
- Arif Agung Wibowo
- Fasya Pavita Rayhan
- Saniyya Yumna
- Sylvie Purigativa Dwisaniti







# Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa

Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa hadir untuk menjembatani dan melayani kebutuhan antar stakeholder. Adkesma melakukan pelayanan dan pengadvokasian terhadap permasalahan-permasalahan yang dialami mahasiswa FEB UGM terkait akademik, relasi sosial, sarana prasarana, serta isu-isu kemahasiswaan lainnya.

## Program kerja:

- Mahasiswa Bertanya Fakultas Menjawab
- Tanggap isu
- Posko beasiswa
- Posko KRS
- Seminar Beasiswa
- Kaleidoskop
- Halo Gamada
- IDEVO

## Kepala Departemen:

Yuditha Eva Widyaswari

## Wakil Kepala Departemen :

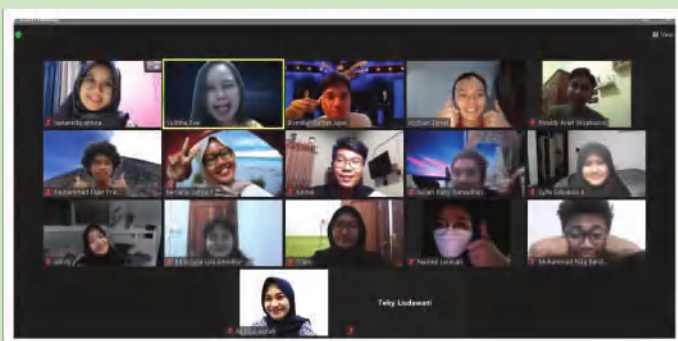
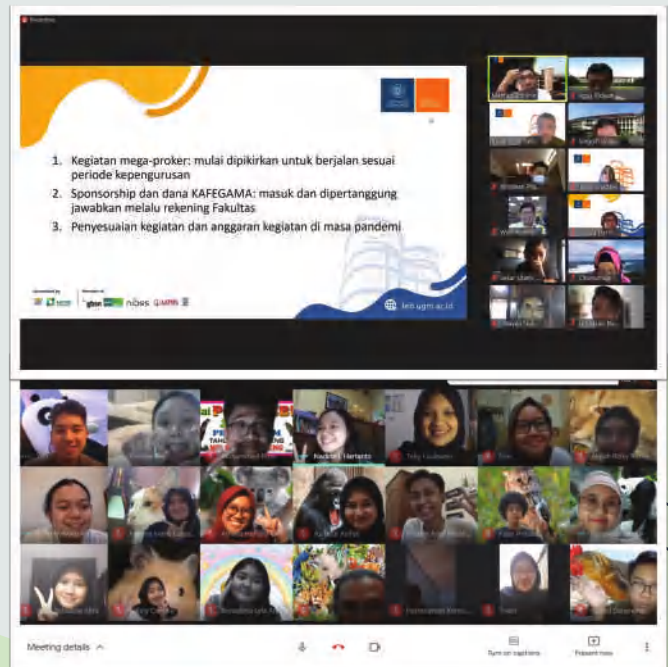
Hanaveda Almira Damayanti

## Staf Ahli:

- Aufa Dewa Sholech
- Nadine Larasati Hartanto
- Abiyoga Sidhi Wiyanto
- Berliana Cahya Pertiwi

## Staf:

- Adisty Cantika Paramadhina
- Azifatul Azifah
- Benedicta Lyla Anindita
- Muhammad Riza Pandu Wicaksana
- Rivaldy Arief Wicaksono
- Teky Lisdawati
- Triani
- Syifa Salsabila Afifa
- Muhammad Fajar Pribadi
- Akilah Rizky Ramadhan





# Departemen Hubungan Diplomas Eksternal

# HDE

Departemen Hubungan dan Diplomas Eksternal BEM FEB UGM hadir sebagai penyokong, penjembatan, serta garda terdepan bagi BEM FEB UGM untuk mencapai misi-visinya, terutama yang berhubungan dengan pemangku kepentingan di ranah eksternal dan publik.

### Program Kerja:

- Grand Launching
- Temu Alumni
- Interfaculty Link
- External Link
- Indonesia International Contribution Project (IICP)
- Forum Mahasiswa Ekonomi Indonesia
- Hari Bermain
- Going Abroad and Beyond
- Info Magang
- Media Relation dan Partnership

### Kepala Departemen:

Cita Amalia Husna

### Wakil Kepala Departemen:

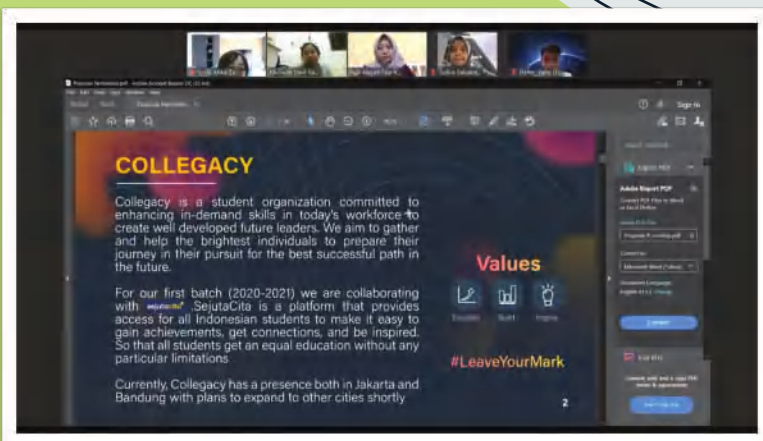
Arhamma Madhani Addilansa

### Staf Ahli:

- Alya Sakinah Zahirah
- Ahmad Zaky Ismail
- Yudiantoro Wibisono

### Staf:

- Ardelia Grandiva Ciptamurti
- Mafaza Ibra Maulana Kusworo
- Syifa Atika Zahra
- Tallulah Humaira Ihsan
- Yohana Maurenneta
- Akbar Rahul Muafan
- Rafter Yang Dharmawan Njata
- Adam Favian Fawwaz





# Departemen Media dan Informasi

Departemen Media Informasi berperan dalam mengkomunikasikan informasi kepada para stakeholder BEM FEB UGM serta memfasilitasi publikasi informasi. Dalam menjalankan perannya, Departemen Medinfo mengemas publikasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami dengan peran sebagai media marketing BEM FEB UGM. Selain itu, Departemen Medinfo juga memfasilitasi hubungan BEM FEB UGM dengan pihak luar melalui media sosial BEM FEB UGM yang dikelolanya.

#### Kepala Departemen:

Aileen Irminda Putri

#### Wakil Kepala Departemen:

Annisya Ayu Ramadhani

#### Staf Ahli:

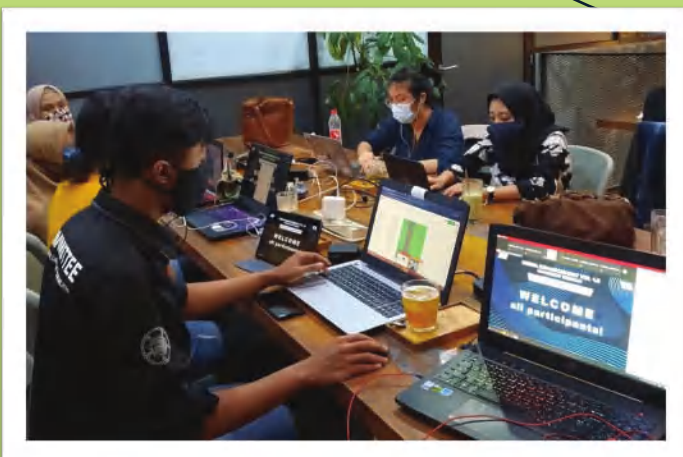
- Vidyanissa Rahmani Putri
- Devita Prabasari

#### Staf:

- Afan Husein Julian
- Annisa Hadi
- Avis Rachman
- Fabian Hafizh Kurniawardana
- Mohammad Zaenul Faris
- Rizki Bayu Perdana
- Syaharani Citra Kinasih
- Brenda Karen Sinaga
- Aqilla Naila Listyani
- Nuzquri Adhelia Safitri

#### Program Kerja:

- Pengelolaan Media Sosial BEM
- Media Enhancement
- Workshop Webinar
- School of Media (SOM)
- Interactive Talk
- Video Profile
- Majalah Value
- Collaboration Project
- Arsip BEM





# Our Kontak kami Contacts



@ b e m f e b u g m

Situs Web

bem.feb.ugm.ac.id

E-mail

bem.feb@ugm.ac.id



## I Love You 1496 mdpl

Foto menangkap momen ketika dua insan yang sedang jatuh cinta menikmati waktu sore di ketinggian 1496 mdpl. Matahari yang pulang ke peraduannya seakan turut berbahagia dengan memberikan pemandangan dan cahaya yang menghangatkan. Arsitektur yang membingkai pasangan tersebut semakin melengkapi momen di sore kala itu.

Mumtaz Mahfud (S1 Manajemen 2018)



[bem.feb.ugm.ac.id](http://bem.feb.ugm.ac.id)

BEM FEB UGM 2021

[#KabinetArunganAsa](#)